



**2022**

Annual Report | Laporan Tahunan  
PT. Alakasa Industrindo, Tbk

**Agile in Adapting  
and Creating  
Opportunities**



<b>6</b>	<b>LAPORAN IKHTISAR KEUANGAN PENTING</b> <i>Significant Financial Highlight Report</i>	
7	Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	7 Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>
7	Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Summary of Consolidated Statements of Financial Position</i>	
<b>8</b>	<b>INFORMASI SAHAM</b> <i>Share Information</i>	
<b>9</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> <i>Management's Report</i>	
9	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	23 Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
<b>35</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <i>Company Profile</i>	
35	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	53 Jumlah dan Demografi Karyawan <i>Number and Demographics of Employees</i>
35	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Summary of Company History</i>	55 Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>
37	Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan <i>Vision and Mission and Corporate Culture</i>	57 Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries Names</i>
38	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	60 Pencatatan Saham <i>Share Registration</i>
40	Wilayah Operasional Perusahaan <i>Company Operational Area</i>	62 Kantor Akuntan Publik <i>Public accounting firm</i>
40	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	62 Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institution</i>
41	Profil Direksi <i>Profiles of Board of Directors</i>	
47	Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>	

## 65 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Analysis and Discussion*

65 Tinjauan Keuangan  
*Financial Overview*

69 Aset  
*Asset*

69 Liabilitas  
*Liabilities*

70 Ekuitas  
*Equity*

70 Arus Kas  
*Cash Flow*

72 Rasio – Rasio Keuangan  
*Financial Ratios*

## 77 TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Government*

77 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
*General Meeting of Shareholders*

79 Direksi  
*Board of Directors*

82 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*

87 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris  
*Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners*

91 Komite Audit  
*Audit Committee*

98 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

100 Audit Internal  
*Internal Audit*

103 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control Systems*

105 Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan  
*Risk Management System Implemented*

108 Perkara Penting Hukum Yang Berdampak Material Yang Dihadapi Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, atau Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
*Important Legal Cases That Have a Material Impact Faced by the Issuer of Public Company, or Subsidiaries, Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners*

109 Sanksi Administrasi  
*Administrative Sanctions*

109 Kode Etik Perusahaan  
*Company Code of Conduct*

111 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Violation Reporting System*

111 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten  
*Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Company*

**116 LAPORAN KEBERLANJUTAN**  
*Sustainability Report*

**116** Strategi Keberlanjutan  
*Sustainability Strategy*

**118** Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan  
*Sustainability Aspect Performance Overview*

**121** Profil Perusahaan  
*Company Profile*

**121** Penjelasan Direksi  
*Director's Explanation*

**127** Tata Kelola Keberlanjutan  
*Sustainability Governance*

**130** Kinerja Keberlanjutan  
*Sustainability Performance*

**138** Lain-lain  
*Others*

**147 SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN**  
*Statement of Board of Commissioner & Board of Director are Responsible for the Content of the Annual Report Letter*

**154 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*Consolidated Financial Statement and Independent Auditors' Report Company and Its Subsidiary December 31, 2022 and 2021*

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2022	2021	2020	2019	2018	Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	4,131,540	3,470,467	2,044,133	2,218,386	3,592,798	Net Sales
Laba Kotor	71,283	42,511	46,935	51,667	59,997	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	48,545	17,262	8,178	9,944	22,923	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	48,041	17,445	6,684	7,355	22,944	Profit (Loss) For The Year
Laba yang Diatribusikan Kepada :						Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan	48,007	18,813	7,231	7,189	22,950	Equity holders of the Parent and
Kepentingan Non-pengendali	34	(1,368)	(546)	166	(6)	Non-controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif	50,892	22,658	1,089	7,619	21,603	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada :						Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	50,857	24,025	1,636	7,453	21,610	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	34	(1,367)	(547)	166	(7)	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	94.56	37.06	14.24	14.16	45.25	Basic Earnings (Loss) per Shares (full amount)

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Summary of Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	626,370	488,110	407,952	586,264	622,859	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12,582	11,283	10,679	18,561	26,109	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>638,952</b>	<b>499,393</b>	<b>418,631</b>	<b>604,825</b>	<b>648,968</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	454,365	368,953	313,064	498,179	536,129	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	817	1,617	363	1,853	12,108	Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>455,182</b>	<b>370,570</b>	<b>313,427</b>	<b>500,032</b>	<b>548,237</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	176,188	125,330	101,304	99,669	96,257	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	7,583	3,492	3,899	5,123	4,474	Non-controlling Interests

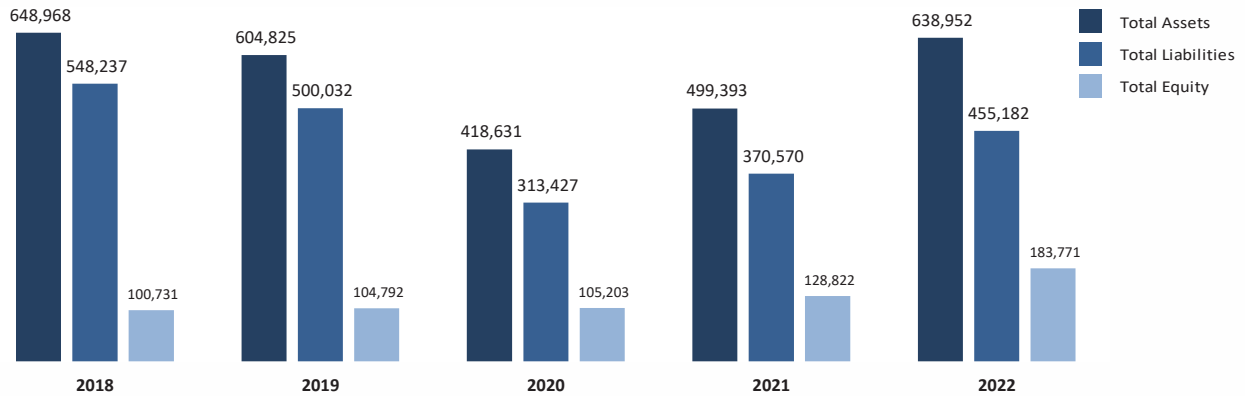
Rasio Lancar	<b>137.86%</b>	132.30%	130.31%	117.68%	116.18%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	<b>247.69%</b>	287.66%	297.93%	477.17%	544.26%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Asset	<b>71.24%</b>	74.20%	74.87%	82.67%	84.48%	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	<b>7.52%</b>	3.49%	1.60%	1.22%	3.54%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	<b>1.16%</b>	0.50%	0.33%	0.33%	0.64%	Net Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	<b>26.14%</b>	13.54%	6.35%	7.02%	22.78%	Return on Equity

\*Disajikan Kembali / as restated

# LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

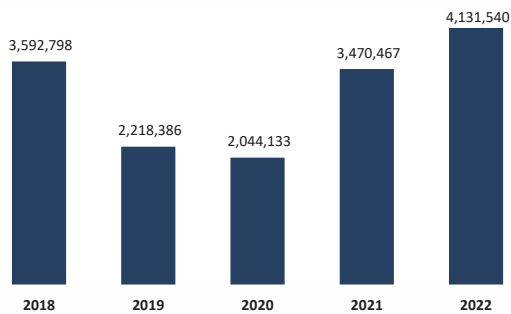
## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



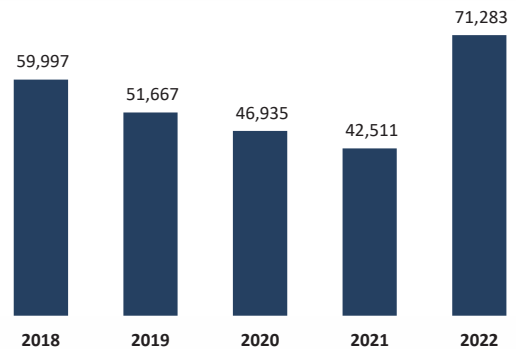
### PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



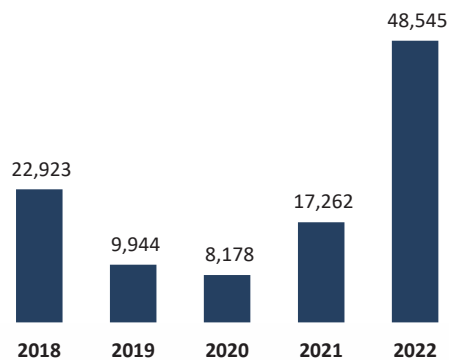
### LABA KOTOR / *GROSS PROFIT*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



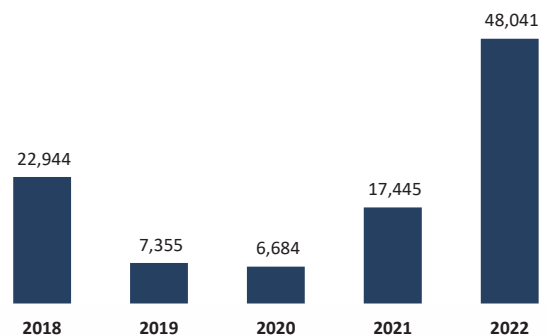
### LABA SEBELUM PAJAK *PROFIT (LOSS) BEFORE TAX*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



### LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN *PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



## INFORMASI HARGA SAHAM SHARES PRICE INFORMATION

### 2022

Periode	Jumlah Saham Beredar	Jumlah Saham Diperdagangkan	Kapitalisasi Pasar	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan
<i>Period</i>	<i>The Number of Shares Outstanding</i>	<i>Total Traded Shares</i>	<i>Market Capitalization</i>	<i>Highest Price</i>	<i>Lowest Price</i>	<i>Closing Price</i>
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	507,665,055	11,729,500	147,222,865,950	510	254	290
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	507,665,055	4,159,300	152,299,516,500	364	270	300
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	507,665,055	8,891,300	147,222,865,950	340	274	290
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	507,665,055	4,981,800	135,038,904,630	310	240	266

### 2021

Periode	Jumlah Saham Beredar	Jumlah Saham Diperdagangkan	Kapitalisasi Pasar	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan
<i>Period</i>	<i>The Number of Shares Outstanding</i>	<i>Total Traded Shares</i>	<i>Market Capitalization</i>	<i>Highest Price</i>	<i>Lowest Price</i>	<i>Closing Price</i>
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	507,665,055	1,396,800	125,900,933,640	312	228	248
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	507,665,055	3,946,400	124,885,603,530	334	224	246
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	507,665,055	1,739,700	121,839,613,200	294	214	240
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	507,665,055	3,269,500	129,962,254,080	320	222	256





# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya serta didukung oleh kerja keras seluruh karyawan, PT Alakasa Industrindo Tbk (“Perseroan”) dapat melewati tahun 2022 yang penuh tantangan bagi kita semua. Kami percaya, berbagai tantangan yang menghadang akan mengasah kita untuk semakin tangguh dan lugas dalam menghadapi perubahan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perusahaan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

### **Kondisi Makro Ekonomi Indonesia**

Di tahun 2022, ekonomi global belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19, namun kembali harus menghadapi tantangan yang cukup berat. Ruang gerak perekonomian dunia untuk tumbuh di sepanjang tahun 2022 menjadi relatif terbatas akibat terjadinya ketegangan geopolitik di Ukraina sejak bulan Februari 2022. Perekonomian

*We would like to praise God Almighty, because of His mercy and grace and supported by the hard work of all employees, PT Alakasa Industrindo Tbk (“Company”) could go through the year 2022, which was a challenging year for all of us. We believe that the various challenges facing us will hone us to be more resilient and straightforward in facing changes. On behalf of Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company’s performance for the financial year ended 31 December 2022. This annual report is also an implementation of corporate transparency which always strives to consistently and continuously uphold the principles of Good Corporate Governance in carrying out its daily business activities.*

### **Macro Economic Condition of Indonesia**

*In 2022, the global economy had yet to recover from the impact of the COVID-19 pandemic fully but again must face quite tough challenges. The room for movement for the world economy to grow throughout 2022 has been relatively limited due to geopolitical tensions in Ukraine since February 2022. The global economy has developed dynamically,*

global telah berkembang dengan sangat dinamis yang menciptakan tantangan besar bagi para pembuat kebijakan. Kondisi ini akan menyebabkan pada pertumbuhan ekonomi yang melambat disebabkan oleh tingginya inflasi dan respon dari sisi moneter. Dana moneter Internasional (IMF) pada bulan Januari 2023 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 adalah sebesar 3,4% year on year atau lebih tinggi 0,2% dari perkiraan pada Oktober 2022. Peningkatan perkiraan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara bertahap di tahun 2023 dan juga dibuka kembali perbatasan internasional oleh China yang telah meninggalkan aturan ketat pembatasan Covid 19. Bank Dunia mencatat sebagian tekanan mulai mereda menjelang akhir tahun 2022 seiring dengan turunnya harga energi dan komoditas, namun risiko gangguan pasokan baru masih tinggi, belum meredanya konflik geopolitik rusia dan ukraina, dan inflasi yang tinggi dapat tetap bertahan. Hal ini dapat mendorong Bank Sentral Amerika (The Fed) untuk menaikkan tingkat suku bunga lebih tinggi dibanding yang diperkirakan saat ini.

Perekonomian Amerika Serikat tahun 2022 tumbuh sebesar 2,1%. Pertumbuhan ekonomi tersebut melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yaitu sebesar 5,7% dimana merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 1984. Perlambatan ekonomi Amerika Serikat disebabkan oleh aktivitas mereda pada bulan-bulan terakhir tahun 2022, tingkat inflasi yang tinggi, penyesuaian suku bunga oleh Bank Sentral Amerika (The Fed) dan adanya kekhawatiran akan terjadinya resesi. Namun di sisi lain, Perlambatan

*creating significant challenges for policymakers. This condition will cause economic growth to slow down due to high inflation and a response from the monetary side. The International Monetary Fund (IMF) in January 2023 estimated global economic growth in 2022 to be 3.4% year on year or 0.2% higher than the forecast in October 2022. The increase in global economic growth forecasts in 2022 was driven by strengthening performance in several major countries since the end of 2022, and world inflationary pressure is starting to ease, which is predicted to slow down gradually in 2023 and also the reopening of international borders by China which has abandoned the strict rules of Covid 19 restrictions. With declining energy and commodity prices, the World Bank noted that some pressures began to subside towards the end of 2022. However, the risk of new supply disruptions remains high, the geopolitical conflicts between Russia and Ukraine have not subsided, and high inflation can persist. This could encourage the US Central Bank (The Fed) to raise interest rates higher than expected.*

*The United States economy in 2022 grew by 2.1%. This growth has slowed compared to economic growth in 2021, which is 5.7%, the highest growth since 1984. The United States economic slowdown was caused by activity subsiding in the last months of 2022, high inflation rates, interest rate adjustments by The American Central Bank (The Fed) and fears of a recession. But on the other hand, the US economic slowdown had a good impact, namely the slowdown in interest rates issued by the Fed. The United States Central Bank (The Fed) has*

ekonomi Amerika Serikat memberikan dampak yang baik yaitu melambatnya laju suku bunga yang akan dikeluarkan oleh Fed. Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) memutuskan menaikkan suku bunga acuan di kisaran 4,25-4,50% di tahun 2022 yang merupakan level tertingginya dalam 15 tahun terakhir. Sepanjang tahun 2022, The Fed telah menaikkan suku bunga acuan sebanyak 7 kali, yang secara kumulatif sepanjang bulan Maret - Desember 2022 suku bunga The Fed telah naik 425 bps atau 4,25% dari sebelumnya di level 0-0,25% pada tahun 2021.

Pada awal tahun 2022, The Fed sudah mengisyaratkan mulai mempertimbangkan untuk melakukan tapering off atau pengurangan stimulus. The Fed menaikkan suku bunga acuan untuk meredam inflasi, yang timbul akibat kenaikan harga komoditas energi dan pangan akibat konflik geopolitik Rusia dan Ukraina. Inflasi Amerika Serikat sempat menyentuh 9,1% (yoy) pada Juni 2022, yang menjadi level tertingginya dalam beberapa dekade terakhir. Kebijakan The Fed tersebut telah memicu penguatan dolar Amerika Serikat (AS) terhadap mata uang utama dunia. Ini tercermin dari Indeks Dolar AS yang sempat menyentuh level tertingginya hingga menyentuh angka indeks 114 pada Oktober 2022. Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian bagi Amerika Serikat yang disebabkan oleh Inflasi yang masih tinggi, Kenaikan suku bunga dan kekhawatiran akan resesi. Namun turunya inflasi sebesar 6,5% (year-on-year/yoy) pada Desember 2022, terendah sejak awal tahun memberikan rasa optimis untuk menghadapi ekonomi di tahun 2023.

*decided to raise its benchmark interest rate to 4.25-4.50% in 2022, the highest level in the last 15 years. Throughout 2022, The Fed has raised its benchmark interest rate seven times, cumulatively throughout March - December 2022. The Fed's interest rate increased 425 bps or 4.25% from the previous 0-0.25% level in 2021.*

*In early 2022, the Fed indicated it would start considering tapering off or reducing stimulus. The Fed raised its benchmark interest rate to reduce inflation due to rising energy and food commodity prices due to the geopolitical conflict between Russia and Ukraine. United States inflation touched 9.1% (yoy) in June 2022, the highest level in the last few decades. The Fed's policy has strengthened the United States (US) dollar against major world currencies. This is reflected in the US Dollar Index, which reached its highest level to touch index 114 in October 2022. 2023 was a year full of challenges and uncertainties for the United States caused by still high inflation, rising interest rates and fears of a recession. However, the decline in inflation by 6.5% (year-on-year/yoy) in December 2022, the lowest since the beginning of the year, gives a sense of optimism to face the economy in 2023.*

Perekonomian China mengalami perlambatan di tahun 2022 dengan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 3%, meleset dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 5,5%. Pertumbuhan tersebut menjadi salah satu yang terlemah dalam 40 tahun terakhir, di samping 2020 yang hanya naik 2,2% akibat pandemi Covid-19. Adapun, pada 2021, ekonomi China melesat sebesar 8.1%. Pertumbuhan ekonomi China pada 2022 sesuai dengan prediksi Dana Moneter Internasional (IMF) karena sejak awal tahun hingga akhir 2022 otoritas negara itu banyak melakukan serangkaian penguncian wilayah (lockdown), terutama di kota-kota metropolitan, seperti Shanghai, Beijing, dan Guangzhou yang merupakan penopang utama perekonomian China. Melambatnya pertumbuhan ekonomi China salah satunya dipicu oleh melemahnya aktivitas real estate dan sentimen negatif di sektor perumahan. Memasuki tahun 2023, China membuka kembali sepenuhnya perbatasan untuk pengunjung asing, termasuk turis, setelah tiga tahun memberlakukan pembatasan akibat pandemi Covid-19. Di antaranya penghapusan karantina bagi turis serta diizinkan warga China bepergian ke luar negeri. Sebelumnya saat China masih menerapkan kebijakan lockdown ketat akibat lonjakan kasus Covid, aktivitas masyarakat China sangat dibatasi.

Dana Moneter Internasional (IMF) meningkatkan estimasi pertumbuhan ekonomi China di 2023, menjadi 5.2% atau 0,8% lebih tinggi dari perkiraan Oktober 2022. Hal ini disebabkan oleh pembukaan kembali perbatasan China pasca penguncian (lockdown) Covid-19. Pembukaan ini akhirnya dapat mengatasi permasalahan rantai pasok dunia yang sempat terganggu. China diproyeksikan memberikan dorongan yang signifikan bagi ekonomi dunia, dengan berkontribusi sekitar

*China's economy experienced a slowdown in 2022 by recording economic growth of 3%, missing the target set by the government of 5.5%. This growth is one of the weakest in the last 40 years, besides 2020, which only rose 2.2% due to the Covid-19 pandemic. Meanwhile, in 2021, China's economy will shoot up 8.1%. China's economic growth in 2022 is following the predictions of the International Monetary Fund (IMF) because from the beginning of the year to the end of 2022, the country's authorities have carried out a series of regional lockdowns (lockdowns), especially in metropolitan cities, such as Shanghai, Beijing and Guangzhou which are the backbone of the mainstay of China's economy. One of the reasons for the slowdown in China's economic growth was the weakening of real estate activity and negative sentiment in the housing sector. Entering 2023, China fully reopened its borders to foreign visitors, including tourists, after three years of imposing restrictions due to the Covid-19 pandemic. These include eliminating quarantine for tourists and allowing Chinese citizens to travel abroad. Previously, when China was still implementing a strict lockdown policy due to a spike in Covid cases, Chinese people's activities were limited.*

*The International Monetary Fund (IMF) increased its estimate of China's economic growth in 2023 to 5.2% or 0.8% higher than the October 2022 estimate. This was due to the reopening of China's borders after the Covid-19 lockdown. This opening finally overcame the problems of the world's supply chain, which had been disrupted. China is projected to significantly boost the world economy, contributing around a third of global growth by 2023. With a solid recovery, China can build on*

sepertiga dari pertumbuhan global pada 2023. Dengan pemulihan yang solid, China sekarang dapat membangun momentum positif dan melalui kebijakan yang komprehensif tetap berada di jalur pertumbuhan menuju konvergensi dengan ekonomi maju. Kebijakan pembukaan kembali perbatasan China diharapkan bisa menguntungkan Indonesia dari sisi ekspor, investasi dan pariwisata.

Tahun 2022 merupakan periode keberlanjutan pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Pada tahun sebelumnya, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 dapat tumbuh di atas 5 persen. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% meskipun di tengah pelemahan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak 2014 dan Angka tersebut tercatat meningkat apabila dibandingkan tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 3,69%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi dan didukung dengan kemampuan penanganan pandemi yang baik, percepatan vaksinasi, peran APBN sebagai shock absorber, hingga kesuksesan Penyelenggaraan G20, membuat Indonesia memiliki kemampuan untuk terus mengakselerasi pemulihan perekonomian. Kondisi tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), naiknya harga komoditas seperti batubara sehingga meningkatkan kinerja ekspor dan devisa negara serta berlanjutnya penyelesaian

*positive momentum and, through comprehensive policies, stay on a growth path towards convergence with advanced economies. The policy of reopening China's borders is expected to benefit Indonesia in terms of exports, investment and tourism.*

*2022 will be a period of continued economic recovery and structural reforms. The previous year, the Government targeted Indonesia's economic growth in 2022 to grow above 5 percent. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2022 will grow by 5.31% even amidst a weakening global economy. This economic growth is the highest since 2014; this figure has increased compared to 2021, with a growth of 3.69%. Indonesia's economic growth in 2022 is driven by increased domestic demand, household consumption and investment. It is supported by good pandemic management capabilities, acceleration of vaccinations, and the role of the state budget as a shock absorber to the success of the G20, giving Indonesia the ability to continue accelerating economic recovery. This condition is in line with the increase in community mobility after the abolition of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy, improving business prospects, increasing inflows of Foreign Investment (PMA), rising commodity prices such as coal, thereby increasing export performance and the country's foreign exchange and the continued completion of National Strategic Projects. (PSN). In addition, there is the effectiveness of the fiscal stimulus policy and good synergy between authorities in maintaining*

Proyek Strategis Nasional (PSN). Selain itu, adanya efektivitas kebijakan stimulus fiskal serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan pemulihan tidak terlepas dari daya beli masyarakat yang mulai naik. Berdasarkan data dari BPS, Pengeluaran konsumsi rumah tangga kumulatif sepanjang tahun 2022 adalah sebesar 4,93% terhadap produk domestik bruto (PDB), meningkat signifikan daripada tahun sebelumnya yang berada di angka 2,02%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93 persen. Komponen konsumsi rumah tangga berkontribusi sebesar 4,93% terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2022. Tingkat inflasi selama 2022 cukup terkendali yang dimana mencapai 5,51% atau di bawah target inflasi Pemerintah yaitu 6,00%. Perkembangan perekonomian Indonesia masih mendapat pengakuan dari berbagai lembaga dunia. Fitch Rating menegaskan peringkat hutang negara Indonesia untuk tahun 2022 pada level BBB/outlook stabil (investment grade). Afiriasi rating Indonesia pada level BBB dengan outlook stabil merupakan bentuk pengakuan fitch atas stabilitas makroekonomi dan prospek ekonomi jangka menengah Indonesia yang tetap terjaga di tengah pandemi Covid-19 dan ketidakstabilan kondisi geopolitik ekonomi dunia. Hal ini didukung juga oleh kredibilitas kebijakan dan sinergi bauran kebijakan yang kuat baik secara nasional maupun antar lembaga.

*stability and accelerating economic recovery.*

*Economic growth that shows recovery is inseparable from people's purchasing power which is starting to increase. Based on data from BPS, cumulative household consumption expenditure throughout 2022 is 4.93% of gross domestic product (GDP), a significant increase compared to the previous year, which was 2.02%. From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 19.87 percent. While from the expenditure side, the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component at 16.28 percent. Meanwhile, from the expenditure side, the Goods and Services Export Component experienced the highest growth of 14.93 percent. The household consumption component contributed 4.93% to economic growth in 2022. The inflation rate for 2022 was relatively controlled, reaching 5.51% or below the Government's inflation target of 6.00%. The development of the Indonesian economy is still receiving recognition from various world institutions. Fitch Ratings affirms Indonesia's sovereign debt rating for 2022 at the BBB/stable outlook level (investment grade). The affirmation of Indonesia's rating at the BBB level with a stable outlook is a form of Fitch's acknowledgement of Indonesia's macroeconomic stability and medium-term economic prospects, which are maintained amid the Covid-19 pandemic and the instability of the world's geopolitical conditions. This is also supported by policy credibility and strong policy mix synergy nationally and between institutions.*

Di tahun 2023, Pemerintah Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%. Kebijakan ekonomi yang akan diterapkan oleh pemerintah Indonesia adalah berfokus pada penciptaan lapangan kerja, penurunan tingkat kemiskinan, serta peningkatan kualitas SDM. Adapun sejumlah bauran kebijakan yang telah disiapkan Pemerintah mulai dari hilirisasi industri, penerapan digitalisasi, hingga reformasi sistem perizinan melalui Undang-Undang Cipta Kerja. Selain itu, untuk mendukung keberlanjutan pengembangan riset dan inovasi, Pemerintah juga menerapkan skema Program Pendanaan Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM). Program tersebut diberikan kepada institusi atau lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan pencarian kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berfokus pada berbagai bidang mulai dari pangan, kesehatan, energi, serta dimungkinkan pendanaan bidang lainnya seperti ekonomi. Pemerintah juga memperkuat koordinasi dengan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing.

### **Kinerja Perusahaan di Tahun 2022**

#### **a. Kinerja Operasional dan Keuangan**

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 19,02% dimana penjualan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3,47 triliun dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp4,13 triliun.

*In 2023, the Government of Indonesia has set an economic growth target of 5.3%. The economic policies that the Indonesian government will implement focus on job creation, reducing poverty rates, and improving the quality of human resources. The Government has prepared several policy mixes, from downstreaming the industry, implementing digitization, to reforming the licensing system through the Job Creation Law. In addition, to support the sustainability of research and innovation development, the Government is also implementing a Research and Innovation Funding Program for Advanced Indonesia scheme. The program is given to institutions or research institutions to carry out activities to search for scientific and technological innovation by focusing on various fields ranging from food, health, and it is possible to fund other fields such as the economy. The government is also strengthening coordination with relevant authorities to maintain economic stability, boost domestic demand, and increase exports, tourism and foreign capital inflows.*

### **The Company's Performance in 2022**

#### **a. Financial and Operational Performance**

*Performance of the Company's consolidated sales in 2022 in comparison to 2021 had increased by 19.02 % where sales in 2021 amounted to IDR3.47 trillion and has increased to IDR4.13 trillion in 2022.*

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp6,2 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp3,8 miliar di tahun 2022 atau turun sebesar 38,70%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp20,97 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp44,27 miliar di tahun 2022 atau naik sebesar 111,11%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan pemulihan ekonomi yang terjadi di dunia dan Indonesia sehingga menyebabkan peningkatan volume penjualan baik domestik maupun ekspor.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami peningkatan dari US\$241,37 juta di tahun 2021 menjadi US\$274,59 juta di tahun 2022 atau naik sebesar 13,76%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan komoditas tertentu.

Laba kotor konsolidasian tahun 2022 adalah sebesar Rp71,3 miliar, mengalami peningkatan sebesar 67.76% apabila dibandingkan tahun 2021 yang membukukan laba kotor sebesar Rp42,5 miliar.

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2022 sebesar Rp48,54 miliar, mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2021

*Sales in Subsidiary engaged in the Owned or leased real estate has decreased sales values from IDR6.2 billion in 2021 to IDR3.8 billion in 2022, or decreased by 38.70%. The decrease was mainly due the decrease of rental of own buildings.*

*Sales in subsidiaries engaged in the fabrication aluminium industry has decreased values from IDR20.97 billion in 2021 to IDR44.27 billion in 2022, or increased by 111.11%. The incline was mainly due to the economic recovery in global and Indonesia, increasing in sales volume, both domestic and export.*

*Sales in Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has increased from US\$241.37 million in 2021 to US\$274.59 million in 2022, or increased by 13.76%. The increase was mainly due to increase in sales volume of certain commodities.*

*Consolidated gross profit in 2022 amounted to IDR71.3 billion, increased by 67.76% compared to 2021 which recorded gross profit amounted to IDR42.5 billion.*

*The consolidated profit before tax in 2022 amounted to IDR48.54 billion, increased compared to the year 2021 which recorded*



yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp17,26 miliar.

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp48,04 miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2021 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp17,45 miliar. Penyebab utama peningkatan kinerja keuangan di tahun 2022 adalah dikarenakan adanya peningkatan kinerja penjualan dari sebesar Rp3,47 triliun di tahun 2021 menjadi sebesar Rp4,13 triliun di tahun 2022, atau naik sebesar 19,02%.

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2022 adalah sebesar Rp50,89 miliar, mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2021 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp22,66 miliar. Peningkatan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan peningkatan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2022.

**b. Perbandingan antara Pencapaian dengan Target**

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2021. Perseroan tetap dapat mencatatkan laba di tahun 2022 sebesar Rp48,04 miliar. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2022.

Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mencapai nilai penjualan

*profit before tax amounted to IDR17.26 billion.*

*The Company recorded profit for the year amounted to IDR48.04 billion in 2022, increased when compared to 2021 which recorded profit for the year amounted to IDR17.45 billion. The key factor of the incline financial performance in 2022 was due to increase in sales performance from IDR3.47 trillion in 2021 to IDR4.13 trillion in 2022, or increased by 19.02%.*

*Consolidated comprehensive income in 2022 amounted to IDR50.89 billion, increased compared to the year 2021 which recorded comprehensive profit for the year amounted to IDR22.66 billion. The increase in consolidated comprehensive income was in line with the decrease in the Company's operational performance throughout 2022.*

**b. Comparison between Achievements and Targets**

*The Company sets targets performance achievement every year while maintaining evaluation of each achievement. Overall, the Company's performance in 2022 increased compared to the performance in 2021. However, the Company recorded a profit in 2022 of IDR48.04 billion. This result was obtained through the Company's strategy implementation throughout 2022.*

*Subsidiary engaged in the aluminum fabrication industry achieved a sales value of IDR 44.3*

sebesar Rp44,3 miliar atau 98,4% dari target penjualan, yaitu Rp45 miliar dengan laba bersih mencapai Rp3,5 miliar atau 2.3 kali melebihi target sebesar Rp1,54 miliar. Dengan mulai menurunnya pandemi covid-19 serta pemulihan ekonomi Indonesia dan global, maka diharapkan di tahun 2023 ini, perusahaan menargetkan penjualan akan bisa mencapai Rp48 Milyar atau naik sebesar Rp3 miliar dibandingkan target penjualan tahun 2022 sebesar Rp45 miliar dengan laba bersih Rp1.54 Milyar.

Sementara itu, pencapaian volume penjualan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium di tahun 2022 sangat baik. Di tahun 2022, Perusahaan mengalami peningkatan nilai penjualan yang signifikan yaitu sebesar 13,77% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**c. Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan**

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga keberlanjutan bisnis di tengah berbagai tantangan yang ada di sepanjang tahun 2023 melalui strategi-strategi bisnis yang selaras dengan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2022. Namun pada tahun 2023 masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi Perseroan. Pertama adalah kurang diimplementasikannya proses tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di dalam negeri secara konsisten, menyebabkan aluminium produksi dalam negeri menjadi kalah bersaing dengan produk aluminium dari China. Kedua adalah Ketergantungan Perseroan terhadap Perusahaan Extrusi yang seringkali mempunyai kebijakan harga yang berubah-ubah yang menyebabkan Perusahaan

*billion or 98.4% of the sales target, IDR 45 billion with a net profit of IDR 3.5 billion or 2.3 times exceeding the target of IDR 1.54 billion. With the decline in the Covid-19 pandemic and the recovery of the Indonesian and global economies, it is hoped that in 2023, the company targets sales to reach IDR 48 billion, an increase of IDR 3 billion compared to the 2022 sales target of IDR 45 billion with a net profit of IDR 1.54 billion.*

*Meanwhile, the achievement of sales volume of Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium in 2022 was quite good. In 2022, the Company has experienced increase in sales volume amounting to 13.77% compared to the previous year.*

**c. Obstacles faced by the Company**

*The Company always strives to maintain business continuity during various challenges throughout 2023 through business strategies aligned with the dynamics throughout 2022. However, in 2023 there will still be obstacles faced by the Company. The first is the need for consistent implementation of domestic component level (TKDN) processes in the country, causing domestic aluminum production to be unable to compete with aluminum products from China. The second is the Company's dependence on extrusion companies, which often have to change price policies that make it difficult for the Company to compete and penetrate the market. Nonetheless, the Government of Indonesia will*

menjadi sulit didalam melakukan persaingan serta penetrasi pasar. Walaupun demikian, Pemerintah Indonesia akan terus memberikan insentif dan stimulus kepada dunia usaha yang akan memberikan dampak positif dan mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa faktor eksternal yang berpengaruh besar antara lain fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) dan biaya premium yang dikenakan pada harga aluminium tersebut. Risiko ini adalah umum dan mempengaruhi harga jual produk.

Konflik antara Rusia dan Ukraina dinilai menjadi penyebab resesi global pada 2023. Meski demikian, resesi global tahun depan diprediksi tidak akan berdampak langsung secara ekstrem kepada Indonesia. Krisis energi akan mendorong inflasi lebih tinggi, Kenaikan harga komoditas dan mengganggu pemulihan ekonomi global. Kenaikan harga komoditas di pasar global ibarat dua sisi mata uang bagi Indonesia. Satu sisi, mampu meningkatkan penerimaan negara, di sisi lain menyebabkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dalam negeri dan juga mendorong inflasi.

Bank Dunia dalam laporannya yang berjudul "Is a Global Recession Imminent?" memprediksi kemungkinan terjadinya resesi ekonomi global pada tahun 2023 mendatang. Prediksi tersebut, terasa semakin nyata dengan beberapa indikasi yang sudah mulai terjadi, seperti kenaikan suku bunga acuan secara agresif yang dilakukan bank sentral berbagai negara dalam upaya meredam laju inflasi. Ancaman

*continue providing incentives and stimulus to the business world, which will positively impact and accelerate Indonesia's economic recovery.*

*Furthermore, the Company also have some external factors which have greatly influenced among others fluctuations such as the price of the London Metal Exchange (LME) and the surging premium charges for aluminum. This risk is common and affects the selling price of the product.*

*The conflict between Russia and Ukraine is considered to be the cause of the global recession in 2023. However, next year's global recession is predicted not to impact Indonesia directly. The energy crisis will drive higher inflation, increase commodity prices and disrupt the global economic recovery. The rise in commodity prices on international markets is like two sides of a coin for Indonesia. On the one hand, it can increase state revenues, on the other hand, it causes an increase in the price of domestic fuel oil (BBM) and encourages inflation.*

*The World Bank's report entitled "Is a Global Recession Imminent?" predicts the possibility of a global economic recession in 2023. This prediction feels even more accurate with several indications that have started to occur, such as the aggressive increase in benchmark interest rates by the central banks of various countries to reduce the inflation rate. The threat of a recession and global economic slowdown*

resesi dan perlambatan ekonomi global pada tahun 2023 bukanlah tantangan yang mudah, terutama akibat ketegangan geopolitik yang berimbas pada disrupsi rantai pasok global berpotensi berimbas pada perekonomian domestik. Disamping tantangan geopolitik dan resesi ekonomi tersebut, Ekonomi dunia juga menghadapi tantangan perubahan iklim yang akan sangat mempengaruhi keuangan negara, perekonomian, dan kesejahteraan rakyat.

Fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar AS adalah faktor utama lain yang berdampak pada Anak perusahaan, dimana mata uang bahan baku utama anak perusahaan adalah dolar AS sementara harga jual ke pelanggan menggunakan Rupiah.

### Prospek Usaha dan Kebijakan Strategis

Laporan Indonesia Economic Prospects dari Bank Dunia memprediksi Indonesia akan mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi pada 2023 yaitu sebesar 4,8%. Angka ini lebih rendah 0,5 poin dibandingkan proyeksi Bank Dunia mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia dari laporan Global Economic Prospects (GEP) edisi Juni 2022. Sementara itu, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 4,5% sampai 5,3% di 2023. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi, investasi, dan ekspor. BI juga memprediksi inflasi bisa terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar  $\pm 3\%$ .

Perusahaan akan senantiasa mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian global dan nasional yang masih belum stabil. Manajemen

*in 2023 will be challenging, mainly due to geopolitical tensions that impact global supply chain disruptions that can affect the domestic economy. Apart from these geopolitical challenges and the economic recession, the world economy is also facing the challenge of climate change, which will significantly affect state finances, the economy, and people's welfare.*

*The Rupiah Fluctuation against US dollar was another factor impacting Subsidiary, as the primary raw materials are US dollar based while the selling prices to the customers were IDR based.*

### Business Prospects and Strategic Policies

*The Indonesia Economic Prospects report from the World Bank predicts that Indonesia will experience a slowdown in economic growth in 2023 of 4.8%. This figure is 0.5 points lower than the World Bank's projection of Indonesia's economic growth from the June 2022 edition of the Global Economic Prospects (GEP) report. Meanwhile, Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth to be in the range of 4.5% to 5.3% in 2023. This growth will be supported by consumption, investment and exports. BI also predicts that inflation will be under control so that it will return to its target range of  $\pm 3\%$ .*

*The Company will consistently anticipate the shifting in global and national economic unstable condition. However, the managements continues*

tetap percaya bahwa ekonomi Indonesia memiliki kekuatan dan prospek yang menjanjikan ke depan, didukung dengan pasar domestik dan ekspor yang besar. Perusahaan akan terus meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang sudah terkenal supaya lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar.

### Praktik Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perusahaan, penerapan tata kelola yang baik merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan pelanggan, regulator, masyarakat dan seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatannya berdasarkan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dimana kegiatan operasional yang dilakukan selalu dilandasi dengan Standard Operational Procedure (SOP) yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perusahaan.

Kami sebagai Perusahaan publik mempunyai komitmen untuk berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan dukungan Komisaris Independen dan Komite Audit bersama tim Internal Audit Perusahaan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 24 Juni 2022, tidak terdapat agenda perubahan susunan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut :

Presiden Direktur : **Sucipto Tanro**  
Wakil Presiden Direktur : **Fendra Hartanto**  
Direktur : **Nurtavip Sucipto**

*to have faith that the Indonesian economy retains its current strengths and promises good prospects for the future, supported by a large domestic and export market. The Company will continue to improve partnership with other prominent players in order to be more capable in adapting to market developments.*

### Corporate Governance Practice

*For the Company, implementation of Good Corporate Governance was an embodiment of Company's appreciation upon the trust given by the customers, regulator, public and all shareholders as well as stakeholders. In order to maintain respective trust, the Company has been carried out its activities based on Good Corporate Governance where the operational activities are always based on Standard Operational Procedure (SOP) which are continuously adjusted to Company's business demand.*

*We are fully committed, as a public Company, to hold fast to the principles of Good Corporate Governance and striving to improve the Company's performance with the support of the Independent Commissioners and Audit Committee together with the Internal Audit team. The Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2022, stated that no agenda of change or re-appointment in the composition of the Company's Board of Directors, thus the composition is as follows :*

President Director : **Sucipto Tanro**  
Vice President Director : **Fendra Hartanto**  
Director : **Nurtavip Sucipto**

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, pelanggan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Kami turut pula mengapresiasi para karyawan atas semangat, kerja keras, dan dedikasinya dalam bekerja yang memungkinkan Perusahaan meraih kinerja usaha seoptimal mungkin di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dukungan, kerja sama serta kepercayaan serupa sangat kami harapkan untuk mewujudkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya lagi pada tahun-tahun mendatang.

*On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Board of Commissioners, customer and business partners for their support and cooperation. We also give our utmost appreciation the employees for their enthusiasm, hard work, and dedication which enable the Company to achieve optimal business performance amid challenging conditions. We expect similar support, cooperation, and trust be given to the Company to elevate the Company's performance in the years to come.*



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS REPORT*

## **Tinjauan Makro Ekonomi**

Perekonomian Indonesia telah tumbuh secara stabil selama beberapa tahun terakhir, dengan tingkat pertumbuhan PDB sebesar 5,02% pada tahun 2019 dan tingkat pertumbuhan yang diproyeksikan sebesar 4,31% pada tahun 2020, jika bukan karena gangguan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Pandemi berdampak signifikan pada perekonomian Indonesia, menyebabkan kontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Dampak terjadinya pandemik covid-19 masih dirasakan seluruh masyarakat di dunia. Kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat selama dua tahun lebih yang bertujuan untuk meredam penyebaran covid-19 sangat mempengaruhi roda perekonomian. Terjadinya stagflasi ekonomi membuat banyak pengusaha mengalami kebangkrutan. Beruntung, pemerintah Indonesia cepat mengambil tindakan antisipasi penyebaran covid-19, sehingga pemulihan kesehatan masyarakat terhadap serangan bahaya covid-19 cepat teratasi. Kebijakan pemerintah melindungi kesehatan masyarakat

## ***Macro Economic Overview***

*The Indonesian economy has grown steadily over the past few years, with a GDP growth rate of 5.02% in 2019 and a projected growth rate of 4.31% in 2020, were it not for the disruption caused by the COVID-19 pandemic. The pandemic significantly impacted the Indonesian economy, causing a contraction of 2.07% in 2020. The impact of the Covid-19 pandemic is still being felt by everyone worldwide. The policy of limiting community activities for more than two years, which aims to reduce the spread of Covid-19, has greatly affected the wheels of the economy. The occurrence of economic stagflation caused many entrepreneurs to go bankrupt. Luckily, the Indonesian government quickly took action to anticipate the spread of Covid-19 so that public health recovery from the dangerous attack of Covid-19 was quickly resolved. Government policies to protect public health through vaccinations, costs for treating Covid patients, incentives for health workers, and construction*

berupa vaksinasi, biaya perawatan pasien covid, insentif tenaga kesehatan, pembangunan fasilitas kesehatan dan lainnya secara cepat, mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia.

Di Tahun 2022 Indonesia salah satu negara yang mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif di tengah ketidakpastian global. Meskipun bukan yang tertinggi di Asia tenggara, tapi pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2022 cukup tinggi di antara negara-negara lainnya di kawasan ini. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 5,31% sepanjang 2022. Realisasi itu lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 3,7% (year-on-year/yoy). Secara kuartalan, kinerja ekonomi sepanjang tahun lalu terjaga di kisaran 5 persen, yakni pada kuartal I-2022 sebesar 5,01 persen, kuartal II-2022 sebesar 5,44 persen, kuartal III-2022 sebesar 5,72 persen, dan kuartal kuartal IV-2022 sebesar 5,01 persen. Pada 2022, terdapat banyak komplikasi pada perekonomian Indonesia. Pertama, ancaman geopolitik berupa Perang Rusia dan Ukraina.

Kedua negara tersebut merupakan pemasok minyak dan gas, gandum, pupuk, serta minyak goreng berbahan biji bunga matahari terbesar di dunia. Disrupsi suplai bahan-bahan tersebut pun menyebabkan pada meningkatnya tingkat inflasi. Kedua, meningkatnya suku bunga oleh bank-bank sentral di Eropa dan Amerika Serikat serta pengetatan moneter secara agresif oleh banyak negara maju. Bank Sentral di Eropa dan Amerika Serikat yang biasanya menerapkan suku bunga sangat rendah, dalam sekejap dapat meningkatkan suku bunganya sebanyak 75 basis poin. Hal ini pun berimbas langsung pada nilai inflasi dunia serta memperbesar kemungkinan terjadinya resesi.

*of health facilities quickly accelerate Indonesia's economic recovery.*

*In 2022 Indonesia will be one of the countries capable of recording positive economic growth amidst global uncertainty. Although not the highest in Southeast Asia, Indonesia's economic growth throughout 2022 is quite high among other countries. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth grew by 5.31% throughout 2022. This realization exceeded the 2021 economic growth of 3.7% (year-on-year/yoy). The quarterly economic performance last year was maintained at around 5 percent, namely in the first quarter of 2022, it was 5.01 percent; in the second quarter of 2022, it was 5.44 percent; in the third quarter of 2022, it was 5.72 percent and in the fourth quarter -2022 of 5.01 percent. In 2022, there will be many complications for the Indonesian economy. First, the geopolitical threat in the form of the Russian and Ukrainian Wars.*

*The two countries are the world's largest oil and gas suppliers wheat, fertilizer, and cooking oil made from sunflower seeds. The disruption in the supply of these materials has also led to an increase in the inflation rate. Second, increasing interest rates by central banks in Europe and the United States and aggressive monetary tightening by many developed countries. Central banks in Europe and the United States, which usually apply very low-interest rates, can instantly increase their interest rates by 75 basis points. This also directly impacts the value of world inflation and increases the possibility of a recession.*



Adapun Malaysia memimpin pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara sebesar 8,7% sepanjang 2022. Posisinya disusul oleh Vietnam dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,02% dan Filipina sebesar 7,6%. Malaysia mencatatkan pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8,7 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) sepanjang 2022, jauh melampaui pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 sebesar 3,1 persen. Peningkatan ini menjadi yang tertinggi dalam lebih dari dua dekade. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan ekspektasi pemerintah Malaysia dan berbanding tipis dari rata-rata estimasi pertumbuhan dalam survei Bloomberg yang mematok kenaikan 8,6 persen yoy. Pada kuartal IV/2022, ekonomi Malaysia mencatatkan pertumbuhan 7 persen dari target 2021 karena didorong oleh kuatnya permintaan domestik. Akan tetapi, jika dibandingkan secara kuartalan, terjadi kontraksi sebesar 2,6 persen. Penurunan secara kuartalan itu terjadi seiring dengan berkurangnya dukungan dari otoritas Malaysia dalam pemberian stimulus. Oleh sebab itu, para pakar ekonomi melihat laju ekspansi pertumbuhan Malaysia akan melambat menjadi 4 persen sepanjang tahun 2023. Di sisi lain, pemberian bantuan tunai dan subsidi untuk makanan dan bahan bakar telah membantu Malaysia untuk tetap mempertahankan permintaan pada 2022, meskipun terjadi kenaikan suku bunga acuan 100 basis poin.

Tahun 2023 adalah tahun dimana Indonesia harus melanjutkan momentum pemulihan ekonomi paska pandemi Covid-19. Dari sisi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 lalu, Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang impresif dengan capaian 5,3%, serta dengan tingkat inflasi yang masih terkendali. Selain itu, Indeks PMI

*Meanwhile, Malaysia will lead economic growth in Southeast Asia by 8.7% throughout 2022. Its position is followed by Vietnam, with economic growth of 8.02%, and the Philippines of 7.6%. Malaysia recorded economic growth or Gross Domestic Product (GDP) of 8.7 percent on an annual basis (year-on-year/yoy) throughout 2022, far exceeding economic growth in 2022 of 3.1 percent. This increase is the highest in more than two decades. This growth is in line with the expectations of the Malaysian government. It is slightly different from the average estimated growth in the Bloomberg survey, which pegged an increase of 8.6 percent yoy. In the fourth quarter of 2022, Malaysia's economy recorded a 7 percent growth from the 2021 target due to strong domestic demand. However, when compared quarterly, there was a contraction of 2.6 percent. The quarterly decline occurred in line with reduced support from the Malaysian authorities in providing stimulus. Therefore, economic experts see Malaysia's growth expansion rate will slow to 4 percent throughout 2023. On the other hand, providing cash transfers and subsidies for food and fuel has helped Malaysia maintain demand in 2022, despite the increase in interest rates 100 basis point reference.*

*2023 is the year when Indonesia must continue the momentum of economic recovery after the Covid-19 pandemic. In terms of economic growth in 2022, Indonesia recorded impressive economic growth with an achievement of 5.3% and a controlled inflation rate. In addition, the PMI Index has also recorded a consistently expansive value*

juga mencatatkan nilai ekspansif yang konsisten secara terus menerus di 18 bulan terakhir. Indeks keyakinan konsumen juga tetap di level ekspansif, dan penjualan kendaraan bermotor terutama sepeda motor menunjukkan pertumbuhan yang juga tinggi.

China mengalami pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 3% pada tahun 2022, meleset dari target yang ditetapkan pemerintah China sebesar 5,5%. Pertumbuhan tersebut menjadi salah satu yang terlemah dalam beberapa tahun terakhir, di samping 2020 yang hanya naik 2,2% akibat pandemi Covid-19. Adapun, pada 2021, ekonomi China melesat sebesar 8.1%. Data Biro Statistik Nasional (NBS) China melaporkan bahwa pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) China tumbuh 2,9% pada periode Oktober-Desember 2022. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB pada kuartal III 2022 yang sebesar 3,9%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi China disebabkan juga oleh krisis properti sejak tahun sebelumnya. Properti dan industri terkaitnya diperkirakan menyumbang seperempat dari Produk Domestik Bruto (PDB) China. Kebijakan pelonggaran terhadap pembatasan ketat telah meningkatkan ekspektasi kebangkitan ekonomi China pada tahun 2023. Kendati kebijakan ini menyebabkan peningkatan tajam kasus Covid-19 yang menurut para ekonom dapat menghambat pertumbuhan jangka pendek.

Amerika serikat juga mencatatkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022, yaitu sebesar 2,1% lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di 2021, yaitu sebesar 5,9% yang tertinggi sejak 1984. Diketahui pada awal tahun 2022, ekonomi AS dimulai dengan kontraksi dua kuartal berturut-

*over the last 18 months. The consumer confidence index also remained at a comprehensive level, and sales of motor vehicles, especially motorcycles, also showed high growth.*

*China is experiencing economic growth of 3% in 2022, missing the target set by the Chinese government of 5.5%. This growth has been one of the weakest in recent years, besides 2020, which only rose 2.2% due to the Covid-19 pandemic. Meanwhile, in 2021, China's economy will shoot up 8.1%. Data from China's National Bureau of Statistics (NBS) reported that China's gross domestic product (GDP) grew 2.9% in October-December 2022. This growth was lower than GDP growth in the third quarter of 2022 which was 3.9%. The slowdown in China's economic growth was also caused by the property crisis of the previous year. Property and related industries are estimated to account for a quarter of China's Gross Domestic Product (GDP). The policy of easing strict restrictions has raised expectations of China's economic revival in 2023. However, this policy led to a sharp increase in Covid-19 cases which economists say could hamper short-term growth.*

*The United States also recorded economic growth in 2022, which was 2.1% higher than in 2021, which was 5.9%, the highest since 1984. It is known that in early 2022, the US economy began with two consecutive quarters of contraction. However, 2022 is a transitional year, so imbalances*

turut. Namun, tahun 2022 merupakan tahun transisi sehingga ketidakseimbangan dalam perdagangan dan inventaris memiliki efek yang sangat besar pada data Produk Domestik Bruto di awal tahun. Pertumbuhan yang lebih baik dari target didorong oleh belanja konsumen yang meningkat lebih dari perkiraan pemerintah sebelumnya. Hasil itu tidak menghilangkan perkiraan risiko resesi pada tahun depan dari para ekonom. Namun, setidaknya menunjukkan ketangguhan ekonomi AS di tengah agresivitas Federal Reserve yang terus menaikkan suku bunga pada tahun ini. Kenaikan suku bunga Federal Reserve sampai saat ini sebagian besar berdampak terhadap sektor perumahan yang jatuh dalam resesi di mana perekonomian lainnya terus berjalan cukup lancar. Hal ini menunjukkan bahwa Perekonomian Amerika Serikat cukup solid di tengah gempuran kenaikan bunga oleh Federal Reserve.

Perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang baik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 adalah sebesar 5,31%. Pertumbuhan ini berada dalam kisaran target pemerintah. Sebelumnya, Menteri Keuangan memprediksi pertumbuhan ekonomi 2022 berada di kisaran 5% dengan batas atas 5.5%. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 ditopang oleh realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. Sepanjang 2022, Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran kecuali Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang berkontraksi sebesar 4,51

*in trade and inventories had a massive effect on the Gross Domestic Product data earlier in the year. Better-than-target growth was driven by consumer spending, which increased more than the government's previous estimate. The results do not detract from economists' forecasts of recessionary risks next year. However, at least it shows the US economy's resilience amid the Federal Reserve's aggressiveness, which continues to raise interest rates this year. The Federal Reserve's interest rate hikes have primarily impacted the recession-stricken housing sector while the rest of the economy continues operating smoothly. This shows that the United States economy is quite solid amidst the onslaught of interest hikes by the Federal Reserve.*

*Throughout 2022, the Indonesian economy will experience good growth. The Central Statistics Agency (BPS) records Indonesia's economic growth in 2022 at 5.31%. This growth is within the government's target range. Previously, the Minister of Finance predicted economic growth in 2022 to be 5%, with an upper limit of 5.5%. Economic growth in 2022 will be supported by the realization of stimulus and the positive contribution of the external sector. The rise of public confidence to consume goods or services has stimulated the recovery of domestic demand and increased production as a response from the business world. Throughout 2022, growth occurred in almost all expenditure components except for the Government Consumption Expenditure Component (PK-P), which contracted by 4.51 percent. The expenditure component that grew significantly was the Goods and Services*

persen. Komponen pengeluaran yang tumbuh signifikan adalah Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,64 persen, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,93 persen, dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 3,87 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 14,75 persen. Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2022 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 51,87 persen, diikuti oleh komponen PMTB sebesar 29,08 persen, Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,49 persen, Komponen PK-P sebesar 7,66 persen, Komponen PK-LNPRT sebesar 1,17 persen, dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 0,66 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB memiliki peran sebesar 20,90 persen. Sepanjang triwulan IV tahun 2022, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebanyak tiga kali menjadi 5,50 persen, sebagai langkah antisipasi untuk mengendalikan ekspektasi inflasi serta menjaga momentum pemulihan ekonomi dan stabilitas nilai tukar.

Pemulihan ekonomi Indonesia di 2023 terus berlanjut ditengah prospek penurunan ekonomi global dan meningkatnya probabilitas resesi negara-negara maju. Pertumbuhan ekonomi yang relatif baik pada tahun 2022 menjadi modal kuat untuk menghadapi tekanan ketidakpastian global pada

*Export Component by 16.28 percent, followed by the Consumption Expenditure Component for Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) by 5.64 percent, the Household Consumption Expenditure Component (PK-RT) by 4.93 percent, and the Gross Fixed Capital Formation Component (PMTB) of 3.87 percent. Meanwhile, the Component of Imported Goods and Services (a deducting factor in GDP according to expenditure) grew by 14.75 percent. The structure of Indonesia's GDP according to spending at current prices in 2022 shows little change. The Indonesian economy is still dominated by the PK-RT component, which accounts for more than half of Indonesia's GDP, amounting to 51.87 percent, followed by the PMTB component of 29.08 percent, the Export of Goods and Services component of 24.49 percent, the PK-P part of 7.66 percent, the PK-LNPRT Component by 1.17 percent, and the Inventory Change Component by 0.66 percent. Meanwhile, the Component of Imported Goods and Services as a deducting factor in GDP has a role of 20.90 percent. Throughout the fourth quarter of 2022, Bank Indonesia decided to raise the benchmark interest rate three times to 5.50 percent as an anticipatory measure to control inflation expectations and maintain the momentum of economic recovery and exchange rate stability.*

*Indonesia's economic recovery in 2023 will continue amidst prospects for a global economic downturn and an increasing recession probability in developed countries. Relatively good economic growth in 2022 is a solid capital to face the pressures of global uncertainty in 2023. The improvement in*

tahun 2023. Peningkatan kinerja perekonomian Indonesia didorong oleh penanganan pandemi yang baik, pengendalian inflasi yang relatif berhasil, dan program peningkatan nilai tambah ekonomi melalui hilirisasi industri. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,3 – 5,5 persen sejalan dengan tetap kuatnya konsumsi masyarakat dan inflasi yang diperkirakan melambat. Optimisme ekonomi tahun 2023 didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi mitra dagang Indonesia di wilayah Asia. Meski demikian, harga komoditas tahun 2023 diperkirakan melambat. Dari sisi lapangan usaha, pada tahun 2023 industri pengolahan diperkirakan tetap menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu tumbuh positif, didukung oleh peningkatan permintaan domestik maupun eksternal dan peningkatan investasi. Kinerja pariwisata dan sektor penunjangnya menunjukkan perbaikan secara signifikan, walaupun masih dibawah level prapandemi.

Nilai tukar Rupiah cenderung fluktuatif di sepanjang tahun 2022 dan ditutup sekitar level Rp15.592 per Dolar AS. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Indonesia, Rupiah mengalami depresiasi secara point to point sebesar 9,31% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya. Proyeksi ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah akan tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

*Indonesia's financial performance is driven by the excellent handling of the pandemic, relatively successful inflation control, and programs to increase economic value added through industrial downstream. Overall, the Indonesian economy in 2023 is expected to grow in the range of 5.3 – 5.5 percent, in line with continued strong public consumption and inflation, which is expected to slow down. Economic optimism for 2023 is driven by an increase in the economic activity of Indonesia's trading partners in the Asian region. However, commodity prices in 2023 are expected to slow down. In terms of the business sector, in 2023, the manufacturing industry is predicted to remain a driving force for economic growth. It will be able to grow positively, supported by increased domestic and external demand and increased investment. The performance of tourism and its supporting sectors has shown significant improvement, even though it is still below pre-pandemic levels.*

*The Rupiah exchange rate tends to fluctuate throughout 2022 and close around IDR 15,592 per US Dollar. Based on data compiled by Bank Indonesia, the Rupiah depreciated point to point by 9.31% compared to the previous year's level. Projections in the future, Bank Indonesia views that the Rupiah exchange rate will remain stable following its fundamentals and maintained market mechanisms. This forecast is supported by the prospect of foreign capital inflows into Indonesia, which is kept in line with the suitable options for the domestic economy and attractive yields, as well as the positive impact of loose monetary policy in developed countries.*

### **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan serta memberikan rekomendasi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Bentuk pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui pertemuan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan bersama terkait efektifitas dan realisasi strategi Perusahaan. Hal tersebut telah sesuai dengan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham, guna terealisasinya rencana kerja serta tercapainya target Perseroan.

### **Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan**

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi sudah dilakukan seoptimal mungkin. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai fungsinya dengan baik dan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi selaras dengan pandangan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras untuk memajukan Perusahaan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang. Dewan Komisaris telah mengetahui pemikiran, pendapat, dan strategi yang telah dijalankan dan telah didiskusikan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rapat sepanjang tahun 2022.

### ***Supervision of the Implementation of Corporate Strategy***

*The Board of Commissioners consistently supervised the implementation of the Company's strategies and provided recommendations on business activities conducted by the Company. The form of supervisory and advisory to the Board of Directors was performed through the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Within this meeting, a discussion was held with the Board of Directors concerning the effectiveness and realization of the Company's strategies following our duties and responsibilities as mandated by the Shareholders, all for materializing the work plans and achieving the targets of the Company.*

### ***Evaluation on the Performance of Board of Directors***

*The Board of Commissioners in its consideration have stated that the performance of the Board of Directors has been carried out optimally. The Board of Commissioners were also of the opinion that the Board of Directors have performed its various functions well and the steps taken by the Board of Directors were consistent with the expectations of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners were in view that the Board of Directors and all management of the Company have worked hard in advancing the Company and conducted sustainable system improvement in order to achieve optimal result that will ultimately enhance the Company's growth in the years ahead. The Board of Commissioners has acknowledged the thoughts, opinions, and strategies that have been carried out and discussed between the Board of Commissioners and the Board of Directors in meetings throughout 2022*

### **Kinerja Komite di bawah Pengawasan Dewan Komisaris**

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menerima laporan pelaksanaan tugas Komite Audit dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Perekonomian dunia tahun 2023 masih akan menghadapi tantangan berat bahkan ancaman resesi sudah di depan mata. Sejumlah faktor akan membebani pertumbuhan ekonomi global, mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, konflik geopolitik yang masih berlanjut, tingkat suku bunga tinggi, lonjakan inflasi akibat kenaikan harga energi, bahan baku industri, dan bahan pangan, hingga melambatnya perdagangan global. Di tengah gejolak ekonomi global, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi diperkirakan menurun dan kembali ke target  $3,0 \pm 1\%$  pada 2023 dan  $2,5 \pm 1\%$  pada 2024 seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor dengan nilai tukar rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang cepat,

### ***Performance of the Committee under the Supervision of the Board of Commissioner***

*Throughout 2022, the Board of Commissioners have received reports on the performance of the Audit Committee's duties in carrying out its duties, obligations and authorities. The Board of Commissioners were in view that the Audit Committee has supervised the process of preparing the financial statements, identifying and managing the risks, planning and conducting the internal audits and monitoring the compliance with the applicable laws and regulations*

### ***Opinion concerning Business Outlook***

*The world economy in 2023 will still face severe challenges, and even the threat of a recession is imminent. Several factors will weigh on global economic growth, from tight monetary policies in many countries, ongoing geopolitical conflicts, high-interest rates, and spikes in inflation due to rising energy prices, industrial raw materials, and food to slowing global trade. In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economy shows good prospects. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3% and will increase to 4.7-5.5% in 2024, supported by private consumption, investment, and positive export performance amidst slowing global economic growth. Inflation is expected to decline and return to the target of  $3.0 \pm 1\%$  in 2023 and  $2.5 \pm 1\%$  in 2024, in line with controlled import prices inflation with a stable Rupiah exchange rate and quick, anticipatory, and forward-looking monetary policies. The Board of Commissioners will continue to provide direction to the Board of Directors for matters concerning*

antisipatif, dan berwawasan ke depan. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi sudah baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan. Dewan komisaris akan terus memberikan arahan kepada Direksi terutama atas hal-hal yang terkait hubungan dengan pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia serta kerja sama dan skema bisnis yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga akan senantiasa mendukung segala upaya Direksi dalam melakukan pengembangan usaha Perusahaan selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan tentunya mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

#### **Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Dewan komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian atas tata kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2022, melalui Komite Audit yang telah melakukan evaluasi terhadap praktik bisnis Perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

*customer relationship, management of human resources as well as partnership and good business scheme. Therefore, the Board of Commissioners will keep on supporting every effort of the Board of Directors in conducting business development as long as prudence is upheld and in compliance with good corporate governance practice as well as consideration for arising risk factors from efforts on such business development.*

#### **View concerning the Implementation of Good Corporate Governance**

*The Board of Commissioners were aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) shall become an important factor in operations of the Company. GCG also becomes a key element in optimizing Corporate value to have strong competitive advantage, in order to be able to maintain its existence and sustainable life to achieve the Company's goals and objectives. Therefore, the Board of Commissioners has performed its supervisory and assessment function on corporate governance implemented by the Board of Directors throughout 2022, through the Audit Committee which has evaluated the Company's business practices in ensuring its compliance to Good Corporate Governance standards.*



## Pencapaian Perusahaan Selama Tahun 2022

Laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2022 membukukan laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp48,04 miliar, naik apabila dibandingkan tahun 2021 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp17,45 miliar. Penyebab utama peningkatan kinerja keuangan di tahun 2022 adalah dikarenakan adanya peningkatan kinerja penjualan dari sebesar Rp3,47 triliun di tahun 2021 menjadi sebesar Rp4,13 triliun di tahun 2022, atau naik sebesar 19,02%. Laba tahun berjalan tersebut telah meningkatkan ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp183,77 miliar di tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp128,82 miliar di tahun 2021.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit yang telah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai perwujudan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan terus mengkaji kebutuhan dan ketepatan atas pembentukan komite-komite lain yang dapat mendukung potensi dari seluruh sumber daya Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 24 Juni 2022, tidak terdapat agenda perubahan/pengangkatan susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunannya adalah sebagai berikut:

## Company's Performance During The Year 2022

*The consolidated statements of the Company and its subsidiaries in 2022 recorded consolidated profit for the year amounted to IDR48.04 billion, which increased compared to 2021 which recorded profit for the year amounted to IDR17.45 billion. The key factor of financial performance improvement in 2022 is due to increase in sales performance from IDR3.47 trillion in 2021 to IDR4.13 trillion in 2022, or increased by 19.02%. The consolidated profit for the year has increased the value of the Company's equity amounted to IDR183.77 billion in 2022 from IDR128.82 billion in 2021.*

*The Board of Commissioners in carrying out their duties was assisted by the Audit Committee and Internal Audit which have been established by and responsible to the Board of Commissioners. As an embodiment of the implementation of good and sustainable corporate governance, the Board of Commissioners are continually assessing the need and appropriateness of the establishment of other committee to support the potential of all Company's resources in the future.*

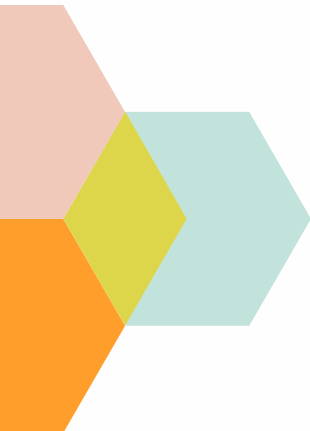
*The Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2022, stated that was no agenda of change/re-appointment in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus the composition is as follows:*

Presiden Komisaris : **Peng Tjoan**  
Wakil Presiden Komisaris : **Bambang Rahardja**  
(merangkap Komisaris **Burhan**  
Independen &  
Komite Audit)  
  
Komisaris : **Suryadi Hertanto**

*President Commissioner : **Peng Tjoan***  
*Vice President Commissioner : **Bambang Rahardja***  
*(also concurrently as **Burhan***  
*independent Commissioner*  
*& Chairman of the Audit*  
*Committee)*  
*Commissioner : **Suryadi Hertanto***

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kerja samanya, dan kepada manajemen serta karyawan yang telah bekerja penuh semangat dan dedikasi untuk hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan.

*The Board of Commissioners expressed its sincere and highest appreciation to all shareholders for their support and cooperation, and to the management and employees who have worked enthusiastically and with dedication to the results achieved by the Company.*



# PROFILE PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

## **PT Alakasa Industrindo, Tbk**

Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung,  
Jakarta 13920

Telp. : 31997275/76, 4608855

Fax. : 31997278, 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email : [corsec@ai.alakasa.co.id](mailto:corsec@ai.alakasa.co.id)

## ***PT. Alakasa Industrindo Tbk***

*Jl. Pulo gadung No 4 Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13920*

*Telp. : 31997275/76, 4608855;*

*Fax : 31997278, 4608856*

*Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)*

*Email : [corsec@ai.alakasa.co.id](mailto:corsec@ai.alakasa.co.id)*

## **Riwayat Singkat Perusahaan**

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan Akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

## ***Summary of Company History***

*PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk juga perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 18 tanggal 04 September 2020 dari Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064479.AH.01.02. TAHUN 2020, tanggal 18 September 2020.

*The Company's Articles of Association have been amended several times, includes changes to the Articles of Association of Companies that has been accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Company in accordance with Deed No. 7 dated June 3, 2008 from Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02. Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011. The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendments were based on Deed No. 18 dated September 04, 2020 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notary in Jakarta concerning amendments to Article 3, Article 11, Article 12 and Article 14. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0064479.AH.01.02. TAHUN 2020, dated September 18, 2020.*

## Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan

## Vision and Mission and Corporate Culture

# Visi | Vision

Menjadi Perusahaan yang berkompeten di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ke hilir.

*To be a company with competence in the aluminum business from upstream to downstream.*

# Misi | Mission

1. Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.
2. Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha.
3. Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
4. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

1. *To conduct research on business development from upstream to downstream in the aluminum businesses.*
2. *To empower potential resources to support business development strategy.*
3. *To attain professionalism through developing capabilities and upgrading the processes, operational and management system.*
4. *To provide added value to shareholders, customers, employees and the community.*

### **Budaya dan nilai-nilai Perusahaan:**

Dalam budaya perusahaan terkandung nilai-nilai perusahaan yang akan menjadi pedoman perilaku dalam mencapai tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Integrity: berpikir, berbicara, bertindak jujur dan beretika;
- Respect: berempati, mendengarkan orang lain dan memberikan tanggapan yang beretika;
- Competency: memiliki pengetahuan, terampil dan memiliki sikap yang baik;
- Passion: terlibat dan bertanggung jawab penuh dengan masing-masing pekerjaan.

### **Skala Usaha Perusahaan**

#### **Total asset atau kapitalisasi asset**

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 638.952.803.606

#### **Total Kewajiban**

Jumlah Kewajiban Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 455.181.959.951

### **Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar**

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, ayat 2, yaitu:

- a. Menjalankan usaha sebagai perusahaan holding, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut (KBLI 64200);
- b. Menjalankan usaha dalam bidang ekstrusi logam bukan besi, seperti ekstrusi tembaga

### **Culture and values of the Company:**

*The corporate culture contains corporate values that become guidelines for the code of conduct in achieving the company's goals, vision and mission, as follows:*

- *Integrity: think, talk, act honestly and ethically;*
- *Respect: have Empathy, Listen to others and Give Ethical responses;*
- *Competency: knowledgeable, Skillful and Possess the Right Attitude;*
- *Passion: Engaged and fully accountable for the respective job*

### **Company Business Scale**

#### **Total assets or asset capitalization**

*The Company's total assets in 2022 are Rp. 638.952.803.606*

#### **The Liability**

*The Company's total liabilities in 2022 are Rp. 455.181.959.951*

### **Business Activity pursuant to the Articles of Association**

*The Company was founded in 1972 and started its commercial operation in the aluminum industry in 1973. The Company's business activities are in accordance with the Articles of Association of the Company Article 3, paragraph 2,:*

- a. *Carry out a business as a holding company, namely a company that controls the assets of a group of subsidiary companies, and its main activity is the ownership of the group (KBLI 64200);*
- b. *carry out a business in the field of non-ferrous metal extrusion, such as copper extrusion and*

dan panduannya, ekstrusi aluminium dan ekstrusi tungsten (KBLI 24204);

- c. Menjalankan usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi dan lain-lainnya (KBLI 46620);
- d. Menjalankan usaha sebagai agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain (KBLI 46100);
- e. Menjalankan usaha penyediaan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam (KBLI 25920).

Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan, yaitu antara lain: PT. Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang properti. PT. Alakasa Company Limited yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, produk yang dipasarkan adalah: alumina dan Calcined Petroleum Coke. PT Alka Niaga Industri yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri dan jasa (d/h. PT Alakasa Karbon Industri yang bergerak dalam bidang industri karbon). PT Alakasa Alumina Refineri dan Indonesia Alumina Refinery Limited yang bergerak dalam bidang industri refineri alumina yang didirikan tahun 2013. PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (d/h. PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati), yang bergerak dalam bidang industri perdagangan dan fabrikasi aluminium serta konstruksi.

*its guides, aluminum extrusion and tungsten extrusion KBLI 24204);*

- c. Carry out a large trading business of metal and base metal ores, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and large trading of semi-finished ferrous and non-ferrous metal products and others (KBLI 46620);*
- d. Carry out a business as an agent who receives commissions, intermediaries (brokers), auctioneers and other wholesalers who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties (KBLI 46100);*
- e. Carry out the business of providing industrial services for coating, polishing, coloring, engraving, hardening, polishing, welding, cutting and various special works on metal or metal goods (KBLI 25920)*

*In 2001, the Company was restructured by spinning off its operations to the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, the Company's main activity has been to invest in several companies, among others, PT. Alakasa Extrusindo engaged in property. PT. Alakasa Company Limited is engaged in the trading of aluminum raw material, which has been in commercial operation since 2000, the products are: marketed as alumina and Calcined Petroleum Coke. PT. Alka Niaga Industri engaged in trading, industry and service (formerly PT Alakasa Karbon Industri engaged in carbon industry). PT Alakasa Alumina Refinery and Indonesia Alumina Refinery Limited to be engaged in alumina refinery, which was established in 2013. PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (formerly PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati), which is engaged in the trade and aluminum fabrication and construction industries.*

**Wilayah Operasional Perusahaan**

Perseroan berkedudukan di Jakarta Timur. Perseroan tidak memiliki kantor cabang. Sedangkan kedudukan/wilayah operasional dari entitas anak dapat dilihat di bagian “Nama Entitas Anak”

Ruang lingkup pasar meliputi seluruh wilayah Indonesia dan juga ekspor ke Jepang.

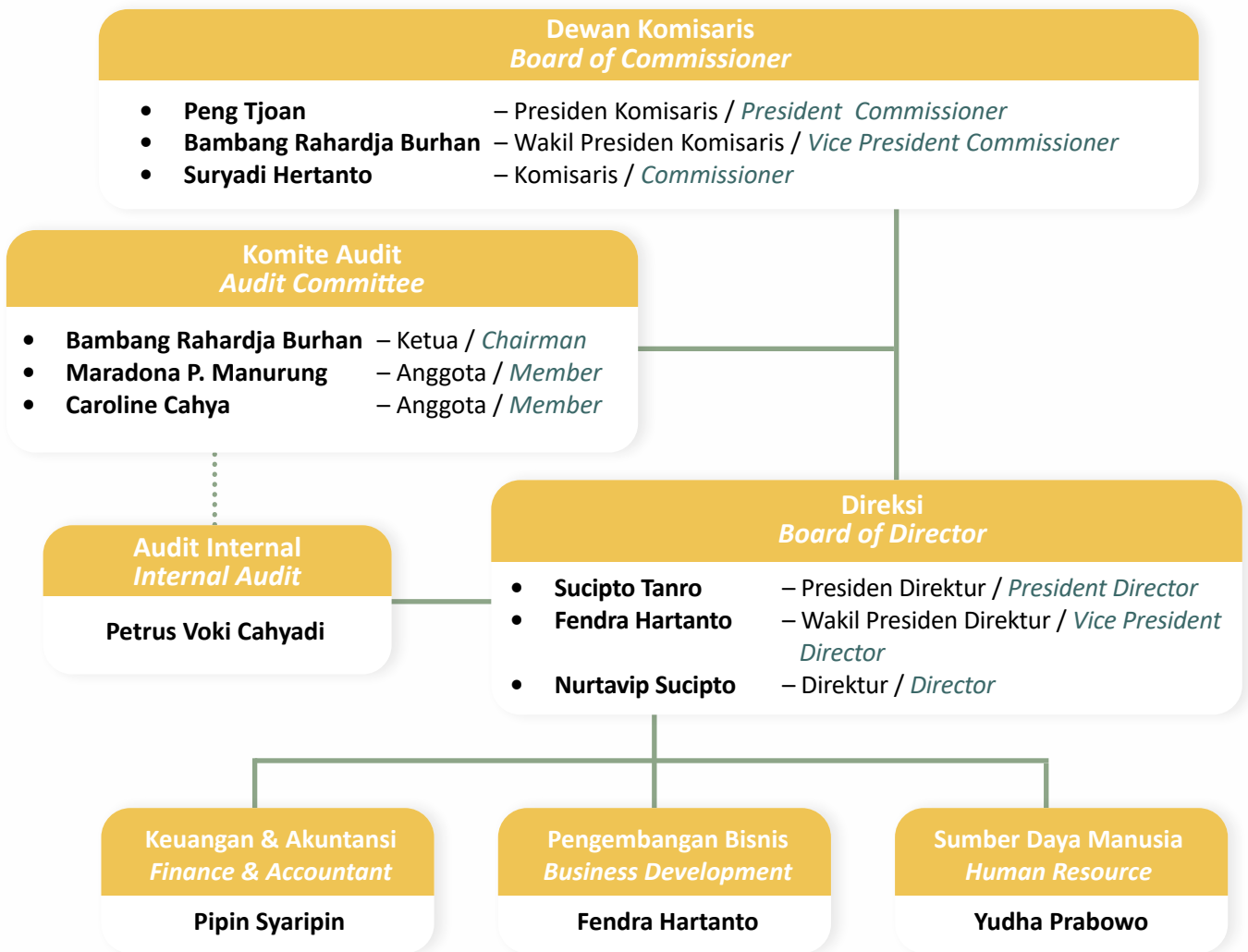
**Company Operational Area**

The Company is domiciled in East Jakarta. The Company does not have a branch office. Meanwhile, the position/operational area of the subsidiary can be seen in the “Name of Subsidiary” section.

The market scope covers all parts of Indonesia and also exports to Japan.

**Struktur Organisasi**

**Organization Structure**



**Keanggotaan pada Asosiasi**  
Asosiasi Emiten Indonesia

**Membership of the Association**  
Asosiasi Emiten Indonesia



Profil Direksi

*Profiles of Board of Directors*



## SUCIPTO TANRO

Presiden Direktur / *President Director*

**Kewarganegaraan / *Nationality***

Indonesia

**Usia / *Age***

59 tahun / *59 years old*

**Domisili / *Domicile***

Jakarta Utara / *North Jakarta*

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 186 tanggal 25 Juni 2021 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2024.

***Legal Basis of Appointment***

*Appointed as President Director of the Company in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholder (GMS) No. 186 dated 25 June 2021 with a term of office until the end of the 2024 GMS.*

**Pengalaman Kerja**

- Presiden Direktur PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (2019 – sekarang)
- CEO PT. Alakasa Extrusindo (2017-2019)
- Presiden Direktur PT. Jaya Inti Persada (2012 – 2016)
- General Manager Commercial & Business Development PT. Holcim Indonesia Tbk (2008 – 2011)
- Direktur Operasional PT. Pionir Beton Industri (1998 – 2008)
- Structural Engineer dan Manager di beberapa perusahaan Kontraktor dan Konsultan perminyakan (1987 – 1998)

***Work Experience***

- *President Director of PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (2019 – sekarang)*
- *CEO of PT. Alakasa Extrusindo (2017-2019)*
- *President Director of PT. Jaya Inti Persada (2012 – 2016)*
- *General Manager Commercial & Business Development PT. Holcim Indonesia Tbk (2008 – 2011)*
- *Director of Operations PT. Pionir Beton Industri (1998 – 2008)*
- *Structural Engineer and Manager in several oil Contracting and Consulting companies (1987 – 1998)*

**Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987)

**Rangkap Jabatan**

- Presiden Direktur PT. Rheem Indonesia

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

**Kepemilikan Saham Perseroan**

Tidak memiliki saham

**Education**

*Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1987)*

**Concurrent Potition**

- *President Director of PT. Rheem Indonesia*

**Affiliation Relationship**

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.*

**Ownership of Company's Shares**

*Has no stock ownership*



## FENDRA HARTANTO

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia

**Usia / Age**  
48 tahun / *48 years old*

**Domisili / Domicile**  
Tangerang

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2024.

### Pengalaman Kerja

- Group Head of Finance & Accounting PT. Lion Power Energi (2016 – 2018)
- General Manager Business Control & Reporting PT. Atlas Resources Tbk (2012 – 2016)
- Head of Process Improvement Star Energy Ltd (2005 – 2012)
- Management Support Manager PT AIA Indonesia (2003 – 2005)
- Senior Internal Control PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 – 2003)
- Corporate Efficiency Team pada Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (1998 – 2001)

### Legal Basis of Appointment

*Appointed as Vice President Director of the Company in accordance with the Deed of GMS No. 30 dated June 21, 2019 with a term of office until the end of the 2024 GMS.*

### Work Experience

- *Group Head of Finance & Accounting PT. Lion Power Energi (2016 – 2018)*
- *General Manager Business Control & Reporting PT. Atlas Resources Tbk (2012 – 2016)*
- *Head of Process Improvement Star Energy Ltd (2005 – 2012)*
- *Management Support Manager PT AIA Indonesia (2003 – 2005)*
- *Senior Internal Control PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 – 2003)*
- *Corporate Efficiency Team pada Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (1998 – 2001)*

**Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar Sarjana Manajemen Industri dan Teknologi dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1997.

**Rangkap Jabatan**

- Direktur PT. Alka Niaga Industri
- Direktur PT. Alakasa Alumina Refineri

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

**Kepemilikan Saham Perseroan**

Tidak memiliki saham

**Education**

*Earned his Bachelor of Industrial Management & Technology from Parahyangan University in 1997.*

**Concurrent Potition**

- *Director PT Alka Niaga Industri*
- *Director PT Alakasa Alumina Refineri*

**Affiliation Relationship**

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.*

**Ownership of Company's Shares**

*Has no stock ownership*



## NURTAVIP SUCIPTO

Direktur / *Director*

**Kewarganegaraan / *Nationality***

Indonesia

**Usia / *Age***

56 tahun / *56 years old*

**Domisili / *Domicile***

Bogor

**Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2024.

Sejak tahun 2015 telah bergabung dengan Perseroan dengan memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sesuai Akta RUPST No. 73 tanggal 10 Juni 2016 dan No. 13 tanggal 5 Juni 2015.

**Pengalaman Kerja**

- Manager pada KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (1999 – sekarang)
- Rekan dari Tavip Consultant (2010 – sekarang)

**Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar DIII jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

***Legal Basis of Appointment***

*Appointed as Director of the Company in accordance with the Deed of GMS No. 30 dated June 21, 2019 with a term of office until the end of the 2024 AGMS.*

*Since 2015 he has joined the Company by holding the position of Director of the Company in accordance with the Deed of AGMS No. 73 dated June 10, 2016 and No. 13 on 5 June 2015.*

***Work Experience***

- *Manager at Public Accounting Firm Drs. Bambang Sudaryono & Partners (1999 - to present)*
- *Partner Tavip Consultant (2010 - to present).*

***Education***

*Earned a Diploma in Accounting from the College of Economics Indonesia, Jakarta (1989).*

**Rangkap Jabatan**

-

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

**Kepemilikan Saham Perseroan**

Tidak memiliki saham

**Komposisi Anggota Direksi**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 24 Juni 2022, tidak ada agenda perubahan susunan Direksi Perusahaan, jadi susunan Direksi masih tetap sebagai berikut:

Presiden Direktur : Sucipto Tanro  
Wakil Presiden Direktur : Fendra Hartanto  
Direktur : Nurtavip Sucipto

**Concurrent Potition**

-

**Affiliation Relationship**

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.*

**Ownership of Company's Shares**

*Has no stock ownership*

**Composition of Members of the Board of Directors**

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2022, there was no agenda to changes to the composition of the Company's Board of Directors, so the composition of the Board of Directors is still as follows:*

*President Director : Sucipto Tanro  
Vice President Director : Fendra Hartanto  
Director : Nurtavip Sucipto*

## Profil Dewan Komisaris

## Profiles of the Board of Commissioner



# PENG TJOAN

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

### Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

### Usia / *Age*

57 tahun / *57 years old*

### Domisili / *Domicile*

Tangerang

### Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Komisaris sesuai Akta RUPS No. 186 tanggal 25 Juni 2021 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2024.

Sejak tahun 2006 telah bergabung dengan Perseroan dengan memegang berbagai jabatan antara lain:

- Sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 dan No. 73 tanggal 10 Juni 2016
- Sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 87 tanggal 20 Juni 2013 dan No. 76 tanggal 12 Agustus 2011
- Sebagai Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 71 tanggal 24 Mei 2010, No. 3 tanggal 5 Juni 2007 dan No. 1 tanggal 1 Juni 2006

### Legal Basis of Appointment

*Appointed as President Commissioner in accordance with the Deed of GMS No. 186 dated 25 June 2021 with a term of office until the end of the 2024 GMS.*

*Since 2006 he has joined the Company holding various positions including:*

- *As the President Director of the Company in accordance with the Deed of the GMS No. 30 dated June 21, 2019 and No. 73 June 10, 2016*
- *As Vice President Director of the Company in accordance with the Deed of the GMS No. 87 dated 20 June 2013 and No. 76 on 12 August 2011*
- *As a Director of the Company according to the Deed of the GMS No. 71 dated 24 May 2010, No. 3 dated June 5, 2007 and No. 1 June 1st 2006*

### **Pengalaman Kerja**

- Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999),
- Audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik "Hans Tuanakotta & Mustofa" (1988-1992)

### **Riwayat Pendidikan**

- Meraih gelar Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1987
- Meraih Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

### **Rangkap Jabatan**

- Presiden Direktur PT. Gesit Perkasa
- Direktur PT. Gesit Alumas
- Presiden Komisaris PT. Alakasa Extrusindo
- Komisaris PT. Alakasa Alumina Refineri
- Komisaris Utama PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati

### **Hubungan Afiliasi**

Hubungan afiliasi terjadi pada posisi pengurus Perseroan yaitu sebagai Presiden Direktur pada Pemegang Saham Pengendali yaitu PT. Gesit Perkasa

### **Kepemilikan Saham Perseroan**

20.000 lembar saham atau 0,000393%

### **Work Experience**

- *Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999)*
- *Audit supervisor at the public accounting firm "Hans Tuanakotta & Mustafa" (1988-1992)*

### **Education**

- *Earned a Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1987*
- *Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001*

### **Concurrent Positions**

- *President Director PT. Gesit Perkasa*
- *Director PT. Gesit Alumas*
- *President Commissioner PT. Alakasa Extrusindo*
- *Commissioner PT. Alakasa Alumina Refineri*
- *The main Commissioner PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati*

### **Affiliation Relationship**

*The affiliation relationship occurs in the position of the Company's management, namely as President Director of the Controlling Shareholder, namely PT. Gesit Perkasa.*

### **Ownership of Company's Shares**

*20,000 shares or 0.000393%*





## BAMBANG RAHARDJA BURHAN

Wakil Presiden Komisaris -  
Komisaris Independen  
*Vice President Commissioner -  
Independent Commissioner*

**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia

**Usia / Age**  
67 tahun / 67 years old

**Domisili / Domicile**  
Jakarta Barat / West Jakarta

### **Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris sesuai Akta RUPST No. 30 tanggal 21 Juni 2019 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2024.

Sejak tahun 2006 telah bergabung dengan Perseroan dengan memegang berbagai jabatan antara lain:

- Sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sesuai Akta RUPST No. 73 tanggal 10 Juni 2016 .
- Sebagai Komisaris Perseroan sesuai Akta RUPST No. 87 tanggal 20 Juni 2013, No. 71 tanggal 24 Mei 2010, No. 3 tanggal 5 Juni 2007, No. 1 tanggal 1 Juni 2006.

### **Legal Basis of Appointment**

*Appointed as Vice President Commissioner of the Company in accordance with the Deed of GMS No. 30 dated June 21, 2019 with a term of office until the end of the 2024 AGMS.*

*Since 2006 he has joined the Company holding various positions, including*

- *As Vice President Commissioner of the Company in accordance with the Deed of AGMS No. 73 on 10 June 2016*
- *As a Commissioner of the Company according to the Deed of AGMS No. 87 dated June 20, 2013, No. 71 dated 24 May 2010, No. 3 dated June 5, 2007, No.1 dated June 1, 2006.*

**Pengalaman Kerja**

- Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia
- Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong
- Wakil Presiden Citibank Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

**Rangkap Jabatan**

-

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

**Kepemilikan Saham Perseroan**

Tidak memiliki saham

**Work Experience**

- *Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia*
- *Finance Manager at Aviva Hong Kong*
- *Vice President at City Bank Indonesia*

**Education**

*Earned his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.*

**Concurrent Position**

-

**Affiliation Relationship**

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.*

**Ownership of Company's Shares**

*Has no stock ownership*



## SURYADI HERTANTO

Komisaris / *Commissioner*

**Kewarganegaraan / *Nationality***  
Indonesia

**Usia / *Age***  
63 tahun / *63 years old*

**Domisili / *Domicile***  
Jakarta Barat / *West Jakarta*

### **Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sesuai Akta RUPST No. 30 tanggal 21 Juni 2019 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2024.

Tahun 2003 – 2006 bergabung dengan Perseroan, kemudian tahun 2013 kembali bergabung dengan Perseroan dengan memegang berbagai jabatan antara lain:

- Sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPST No. 73 tanggal 10 Juni 2016
- Sebagai Direktur Perseroan sesuai Akta RUPST No. 87 tanggal 20 Juni 2013, No. 100 tanggal 26 Februari 2013, No. 81 tanggal 23 Mei 2003

### ***Legal Basis of Appointment***

*Appointed as Commissioner of the Company in accordance with the Deed of GMS No. 30 dated June 21, 2019 with a term of office until the end of the 2024 AGMS.*

*In 2003 – 2006 he joined the Company, then in 2013 he rejoined the Company holding various positions including:*

- *As Vice President Director of the Company in accordance with the Deed of AGMS No. 73 dated June 10, 2016*
- *As a Director of the Company in accordance with the Deed of AGMS No. 87 dated June 20, 2013, No. 100 dated February 26, 2013, No. 81 dated May 23, 2003*

**Pengalaman Kerja**

- Direktur PT Bumi Grafika Jaya (1997-sekarang)
- Manajer Perwakilan Jakarta PT Jasuindo Tiga Perkasa (1992-1997)
- Manajer Keuangan dan Manajer Produksi PT Singa Djawa (1989-1992)
- Manajer Keuangan PT Sarana Utama Aircon (1983-1989).

**Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1982.

**Rangkap Jabatan**

- Komisaris PT. Gesit Alumas
- Direktur PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

**Kepemilikan Saham Perseroan**

20.000 lembar saham atau 0,000393%

**Work Experience**

- *Director PT Bumi Grafika Jaya (1997 - now)*
- *Jakarta Representative Manager PT Jasuindo Tiga Perkasa (1992-1997)*
- *Finance Manager and Production Manager of PT Singa Java (1989-1992)*
- *Finance Manager of PT Sarana Utama Aircon (1983-1989).*

**Education**

*Earned a Bachelor of Economy from Diponegoro University, Semarang in 1982.*

**Concurrent Positions**

- *Commissioner PT Gesit Alumas*
- *Director PT Alakasa Andalan Mitra Sejati*

**Affiliation Relationship**

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.*

**Ownership of Company's Shares**

*20,000 shares or 0.000393%*

### Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 24 Juni 2022, tidak ada agenda perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan, jadi susunan Dewan Komisaris masih tetap sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Peng Tjoan
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	: Bambang Rahardja Burhan
Komisaris	: Suryadi Hertanto

### Jumlah dan Demografi Karyawan

Pada akhir tahun 2022, jumlah seluruh karyawan Perusahaan adalah sebesar 31 orang yang masing-masing tersebar di Perusahaan dan Entitas Anak.

### Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah / Number	%
Pria / male	23	74
Wanita / Female	8	26
<b>Jumlah / Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

### Composition of Members of the Board of Commissioners

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2022, there was no agenda to changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, so the composition of the Board of Commissioner is still as follows:

President Commissioner	: Peng Tjoan
Vice President Commissioner (Independent)	: Bambang Rahardja Burhan
Commissioner	: Suryadi Hertanto

### Number and Demographics of Employees

At the end of 2022, the total number of employees of the Company is 31 people, each of which is spread across the Company and its Subsidiaries.

### Demographics Based on Gender

**Demografi Berdasarkan Jabatan**

*Demographics Based on Position*

Jabatan / Position	Jumlah / Number	%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	4	13
Direksi / Board of Directors	8	26
Manajer / Manager	7	22
Supervisor / Supervisor	4	13
Staff / Staff	8	26
<b>Jumlah / Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

**Demografi Berdasarkan Usia**

*Demographics Based on Age*

Usia / Age	Jumlah / Number	%
Sampai dengan 25 tahun / up to 25 years	2	7
26 - 45 tahun / years	11	36
46 - 55 tahun / years	7	22
lebih besar dari 55 tahun / more than 55 years	11	36
<b>Jumlah / Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

**Demografi Berdasarkan Pendidikan**

*Demographics Based on Education*

Tingkat Pendidikan	Jumlah / Number	%
SD / Elementary School	0	0
SMP / Junior High School	0	0
SMA / SMK / Senior High / Vocational School	4	13
D III / Diploma	1	3
S 1 / Bachelor Degree	22	71
S 2 / Master Degree	4	13
<b>Jumlah / Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

## Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
<i>Name Of Shareholders</i>	<i>Numbers of Shares</i>	<i>Ownership Percentage</i>
<b>* Saham Seri A</b>		
<b><i>A Series Shares:</i></b>		
1. PT. Gesit Alumas	81,427,500	16.04%
2. PT. Gesit Perkasa	11,795,000	2.30%
3. Masyarakat <i>Public</i>	14,047,500	2.77%
<b>* Saham Seri B</b>		
<b><i>B Series Shares:</i></b>		
1. PT. Gesit Perkasa	379,683,055	74.79%
2. Komisaris: <i>Board of Commissioner:</i>		
- Peng Tjoan Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	20,000	0.004%
- Suryadi Hertanto Komisaris / <i>Commissioner</i>	20,000	0.004%
3. Masyarakat <i>Public</i>	20,672,000	4.10%
<b>Total</b>	<b>507,665,055</b>	<b>100.00%</b>

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham Perusahaan.

All members of the Board of Directors do not own the Company's shares.

### **Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris**

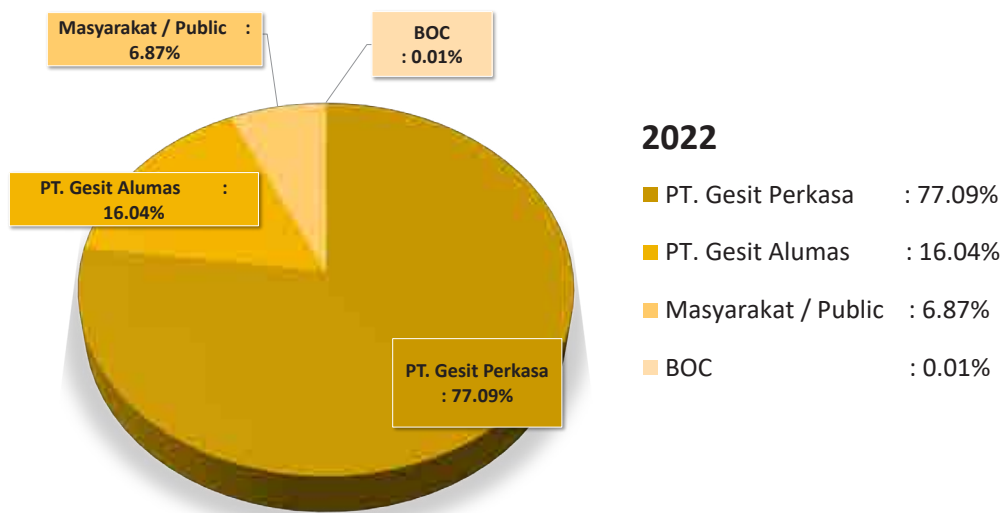
### ***Indirect Ownership of Company Shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners***

Seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan.

All members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares.

**Komposisi Pemegang Saham ALKA per 31 Desember 2022**

*Share Ownership of ALKA as of December 31, 2022*



**Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir tahun 2022 berdasarkan Klasifikasi:**

*Number of Shareholders and Percentage of Ownership per the end of 2022 based on the classification:*

No.	Status <i>Status</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Number of Shares</i>	%
1	Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	1.295	30.372.027	5,983
2	Lembaga Indonesia <i>Indonesian Institution</i>	38	474.077.805	93,384
3	Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	26	2.885.123	0,568
4	Lembaga Asing <i>Foreign Institution</i>	12	330.1	0,065

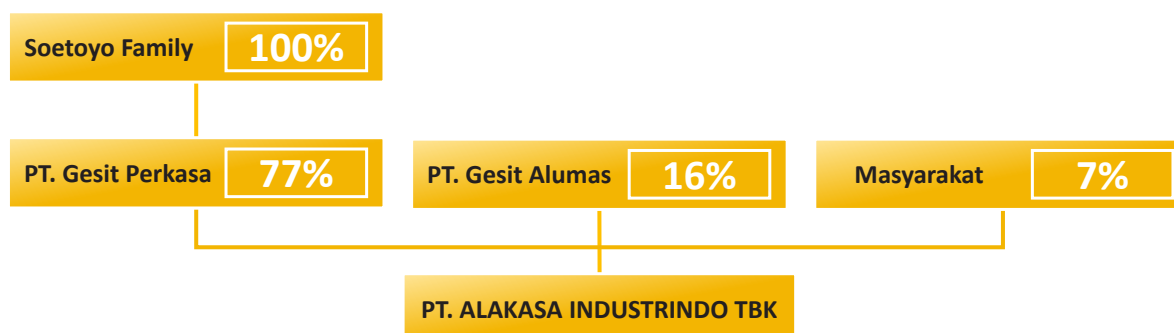


**Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung**

*Major Shareholder and Controller either Directly or Indirectly*

**Struktur Pemegang Saham**

*Shareholders Structure*



**Nama Entitas Anak**

*Subsidiaries Names*

1

### PT. Alakasa Extrusindo

- Bidang Usaha : Properti  
*Business Field Property*
- % Kepemilikan : 99,99%  
*% Ownership*
- Tahun Kegiatan Komersial : 2001  
*Commercial Activities*
- Total Aset : Rp. 11.443.224,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)  
*Total Asset*
- Status : Beroperasi /  
*Operating*
- Alamat : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung  
*Address Jakarta Timur, Indonesia*

2

### Alakasa Company Limited

- Bidang Usaha : Perdagangan bahan baku aluminium  
*Business Field* *Aluminium raw material trading*
- % Kepemilikan : 100%  
*% Ownership*
- Tahun Kegiatan Komersial : 2000  
*Commercial Activities*
- Total Aset : Rp.917.039.729,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)  
*Total Asset*
- Status : Beroperasi  
*Operating*
- Alamat : 17/F, Far East Finance Centre, 16 Harcourt Road,  
*Address* Hongkong

3

### PT. Alka Niaga Industri

- Bidang Usaha : Perdagangan, Perindustrian & Jasa  
*Business Field* *Trading, Manufacturing & Service*
- % Kepemilikan : 99,00%  
*% Ownership*
- Tahun Kegiatan Komersial : -  
*Commercial Activities*
- Total Aset : Rp. 447.057,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)  
*Total Asset*
- Status : Belum beroperasi  
*Not yet in Operation*
- Alamat : The City Tower, Lantai 27 Jl. M.H. Thamrin No. 81,  
*Address* RT/RW.003/006, Menteng Jakarta Pusat 10310

4

#### PT. Alakasa Alumina Refineri

- Bidang Usaha : Industri Alumina Refineri  
*Business Field Alumina Refinery Industry*
- % Kepemilikan : 70,00%  
*% Ownership*
- Tahun Kegiatan Komersial : -  
*Commercial Activities*
- Total Aset : Rp. 14.793.044,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)  
*Total Asset*
- Status : Belum beroperasi  
*Not yet in Operation*
- Alamat : The City Tower, Lantai 27 Jl. M.H. Thamrin No. 81,  
*Address RT/RW.003/006, Menteng Jakarta Pusat 10310*

5

#### Indonesia Alumina Refinery Limited

- Bidang Usaha : Industri Alumina Refineri  
*Business Field Alumina Refinery Industry*
- % Kepemilikan : 99,00%  
*% Ownership*
- Tahun Kegiatan Komersial : -  
*Commercial Activities*
- Total Aset : Rp. 15.719,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)  
*Total Asset*
- Status : Belum beroperasi  
*Not yet in Operation*
- Alamat : 17/F Far East Finance Centre, 16 Harcourt Road,  
*Address Hongkong*

6

## PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (d/h. PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati)

- Bidang Usaha : Industri aluminium fabrikasi  
*Business Field* *Aluminium fabrication industry*
- % Kepemilikan : 99%  
*% Ownership*
- Tahun Kegiatan Komersial : 2019  
*Commercial Activities*
- Total Aset : Rp. 25.744.001,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)  
*Total Asset*
- Status : Beroperasi  
*Operating*
- Alamat : Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung  
*Address* Jakarta Timur

### Pencatatan Saham di Bursa Efek

Saham Perseroan hanya dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 12 Juli 1990 dengan kode saham "ALKA".

### *Listing of Shares on The Stock Exchange*

*The Company's shares are effectively listed only at PT. Indonesia Stock Exchange ("BEI") since July 12, 1990 with the stock code "ALKA".*

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Registration

Tanggal	Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
Date	Corporate Action	Shares Addition
<b>Saham Seri A / A Serie Shares</b>		
12 July 1990	Penawaran Umum / <i>Initial Public Offering</i> - Saham pendiri / <i>Founder Share</i> 5.000.000 lembar / <i>shares</i> - Masyarakat / <i>public</i> 1.500.000 lembar / <i>shares</i> - Harga perdana saham Rp. 9.800,- - Nilai nominal saham / <i>the nominal value per share</i> : Rp. 1.000,-	6,500,000
24 June 1991	Penerbitan saham bonus (Kapitalisasi dari agio saham) <i>Issuance of bonus shares (Capitalization of share premium)</i>	13,000,000
29 June 1994	Penerbitan saham dividen/ <i>Issuance of stock dividends</i>	1,950,000
<b>Saham Seri B / B Serie Shares</b>		
18 December 2002	Konversi hutang ke modal (Kapitalisasi dari hutang) <i>Conversion Debt Equity to Swap (Capitalization of Debt)</i> Nilai nominal saham seri B / <i>the nominal value of share series B</i> : Rp. 650,-	80,083,011
<b>Jumlah Saham / number of shares</b>		<b>101,533,011</b>
<b>Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split</b>		
12 Februari 2016	Pemecahan nilai nominal saham dengan perbandingan 1:5 <i>A stock split in the ratio 1: 5</i> Saham Seri A dari Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 200,- per saham <i>Shares of Series A of Rp. 1.000, - per share to Rp. 200, - per share</i> Saham Seri B dari Rp. 650,- per saham menjadi Rp. 130,- per saham <i>Shares of Series B of Rp. 650, - per share to Rp. 130, - per share</i>	
<b>Sehubungan dengan stock split 1: 5, total jumlah saham menjadi</b> <i>In connection with the stock split 1: 5, total number of shares became</i>		<b>507,665,055</b>

**Kantor Akuntan Publik:**

**Kanaka Puradiredja , Suhartono**  
**Anggota jaringan Nexia International Limited**  
18 Office Park Tower A, 20th Floor  
Jl. T.B. Simatupang No. 18, Pasar Minggu  
Jakarta 12520  
Telp. (62-21) 22708292  
Fax. (62-21) 22708299

**Jasa yang diberikan adalah:**

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.

**Biaya yang diberikan:**

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk laporan keuangan konsolidasi adalah sebesar Rp.285.777.006,-

**Periode penugasan:**

Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022.

**Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal**

a). **Biro Administrasi Efek :**  
**PT. Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Telp. (62-21) 2525666  
Fax. (62-21) 2525028

**Public Accounting Firm**

**Kanaka Puradiredja , Suhartono**  
**Nexia International Limited network member**  
18 Office Park Tower A, 20th Floor  
Jl. T.B. Simatupang No. 18, Pasar Minggu  
Jakarta 12520  
Telp. (62-21) 22708292  
Fax. (62-21) 22708299

**Services provided are:**

To perform audit of financial statements of the Company for the financial year of 2022.

**The charged fee:**

Fees for services rendered by Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono is in the amount of Rp. 285.777.006,-

**The period of assignment:**

The Audit of Financial Statements for the financial year of 2022.

**Name and Address of Capital Market Supporting Institution:**

a). **Securities Administration Bureau**  
**PT. Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Phone (62-21) 2525666  
Fax. (62-21) 2525028

**Jasa berkala yang diberikan adalah:**

Melakukan dan bertanggung jawab atas administrasi dan pemeliharaan data tentang daftar pemegang saham serta data tentang pemindahan/pengoperan hak atas saham yang diterbitkan oleh Perseroan yang dicatatkan dan/atau diperjual-belikan melalui Bursa Efek Indonesia, termasuk pendaftarannya sesuai dengan dokumen yang diterima dari para pialang, Direksi Perseroan atau para pemegang saham.

**Biaya yang dikenakan:**

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra adalah sebesar Rp. 19.250.000,-.

**Periode penugasan:**

Perjanjian berlaku selama saham Perusahaan masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

b). **Kustodian**

**PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telp. (62-21) 52991001  
Fax. (62-21) 52991003

**Jasa berkala yang diberikan adalah:**

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, khususnya untuk pemegang saham yang telah mengkonversi sahamnya dari warkat menjadi scripless.

***Periodic services provided are:***

To perform and responsible for the administration and maintenance of data on shareholders register as well as data on displacement / transfer of rights to the shares issued by the Company which are listed and / or traded through the Indonesia Stock Exchange, including its registration in accordance with the documents received from the brokers, the Board of Directors or the shareholders.

***The charged fee:***

Fees for services rendered by the Securities Administration Bureau namely PT. Raya Share Registra is in the amount of Rp. 19.250.000, -.

***The period of assignment:***

The agreement is valid as long as the Company's shares are still listed / listed on the Stock Exchange, unless a termination of agreement by either party is occurred.

b). **Depository Agent**

**PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Phone. (62-21) 52991001  
Fax. (62-21) 52991003

***Periodic services provided are:***

To perform custodial services and settlement of securities transactions in connection with transactions in the capital market and data on the shareholders of the Company, especially for shareholders who have converted their shares from script into scripless.

**Biaya yang dikenakan:**

Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI, yaitu sebesar Rp. 11.000.000,-.

c) **Notaris:**

**Jimmy Tanal, SH., M.Kn.**

Gedung The "H" Tower, Lantai 20, Suite A & G  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. (62-21) 29533377 – 78 – 79 – 80 – 81 - 82  
Email: t\_jimmy78@yahoo.co.id

**Jasa yang diberikan adalah:**

Melakukan jasa notarial untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS T) yang diselenggarakan pada 24 Juni 2022.

**Biaya yang diberikan:**

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Notaris Jimmy Tanal, SH., M.Kn. adalah sebesar Rp. 6.660.000,-

**Periode penugasan:**

Periode Penugasan: RUPST 24 Juni 2022.

***The charged fee:***

The Company has paid an annual fee based on the applicable standard at KSEI in the amount of Rp. 11.000.000,-

c). ***Notary:***

***Jimmy Tanal, SH., M.Kn.***

Gedung The "H" Tower, 20TH Floor, Suite A & G  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. (62-21) –29533377 – 78 – 79 – 80 – 81 - 82  
Email: t\_jimmy78@yahoo.co.id

***Services provided are:***

To perform notary services for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (AGM) held on June 24, 2022

***The charged fee:***

Fees for services rendered by Notary Office Jimmy Tanal, SH. M.Kn. is in the amount of Rp. 6.660.000,-

***The period of assignment:***

The AGMS held on June 24, 2022





# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION*

### TINJAUAN KEUANGAN

#### **Produksi dan Penjualan**

Perusahaan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembelian dan penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri. dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri fabrikasi aluminium serta Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium. Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi dan fabrikasi aluminium adalah "Aluminium Profile". Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri fabrikasi aluminium adalah aluminium dalam bentuk fabrikasi untuk segmen konstruksi, industri kereta api, industri perkapalan, industri perkebunan, dan ekspor. sedangkan produk-produk yang dipasarkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium terutama adalah Calcined Petroleum Coke (CPC) dan Bauksit.

### FINANCIAL OVERVIEW

#### **Production and Sales**

*The Company owned Subsidiary engaged in the buying and leasing its buildings. and Subsidiary engaged in the field of aluminium fabrication industry and Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading. The product which produced by the Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion industry was "Aluminium Profile". The product which produced by the Subsidiary engaged in the field of fabrication aluminium industry was aluminum in the form of fabrication for the construction segment, the railroad industry, the shipping industry, the plantation industry, and exports while the products marketed by the Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading were mainly Calcined Petroleum Coke (CPC) and Bauxite.*

### **Kinerja Penjualan Per Segmen Usaha**

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 19,02% dimana penjualan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3,47 triliun dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp4,13 triliun.

**1. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang pembelian dan penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri**

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium, pembelian dan penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri. mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp6,2 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp3,8 miliar di tahun 2022 atau turun sebesar 37,50%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan adanya penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri.

**2. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Bahan Baku Aluminium**

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami peningkatan dari US\$241,37 juta di tahun 2021 menjadi US\$274,59 juta di tahun 2022 atau naik sebesar 13,76%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan berdasarkan kontrak.

### **Sales Performance Per Business Segment**

*Performance of the Company's consolidated sales in the year of 2022 in comparison to 2021 had increased by 19.02% wherein sales in 2021 amounted to IDR3.47 trillion and had increased to IDR4.13 trillion in 2022.*

**1. Sales in Subsidiary Engaged in buying and leasing its own buidings**

*Sales in Subsidiary engaged in the field of aluminium industry, buying and leasing its own buildings industry had experienced a decrease in values from IDR6.2 billion in 2021 to IDR3.8 billion in 2022 or decreased by 37.50%. The decrease was mainly due the rental of own buildings.*

**2. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Raw Material for Aluminium Trading**

*Sales in Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading had increased from US\$241.37 million in 2021 to US\$274.59 million in 2022, or increased by 13.76%. The increase was mainly due to increase in sales volume based on the contract.*

### 3. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Fabrikasi Aluminium

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp20,97 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp44,27 miliar di tahun 2022 atau naik sebesar 111,11%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan pemulihan ekonomi yang terjadi di dunia dan Indonesia sehingga menyebabkan peningkatan volume penjualan baik domestik maupun ekspor.

#### Profitabilitas

- **Laba Kotor**

Laba kotor konsolidasian tahun 2022 adalah sebesar Rp71,28 miliar, mengalami peningkatan sebesar 67,68% apabila dibandingkan tahun 2021 yang membukukan laba kotor sebesar Rp42,51 miliar.

- **Laba (Rugi) Sebelum Pajak**

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2022 sebesar Rp48,54 miliar, mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2021 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp17,26 miliar.

- **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp48,04 miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2021 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp17,45 miliar. Penyebab utama penguatan kinerja keuangan di tahun 2022 adalah dikarenakan adanya peningkatan kinerja penjualan dari sebesar Rp3,47 triliun di

### 3. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Fabrication Aluminium Industry

*Sales in subsidiaries engaged in the fabrication aluminium industry has increased values from IDR20.97 billion in 2021 to IDR44.27 billion in 2022, or increased by 111.11%. The incline was mainly due to the economic recovery that occurred in the world and in Indonesia, resulting in an increase in sales volume, both domestic and export.*

#### Profitability

- **Gross Profit**

*Consolidated gross profit in 2022 amounted to IDR71.28 billion, increased by 67.68% compared to 2021 which recorded gross profit amounted to IDR42.51 billion.*

- **Profit (Loss) Before Tax**

*The consolidated profit before tax in 2022 amounted to IDR48.54 billion, increased compared to 2021 which recorded profit before tax amounted to IDR17.26 billion.*

- **Profit (Loss) For The year**

*The Company recorded a current year's profit amounted to IDR48.04 billion in 2022, in which it increased compared to 2021 which recorded profit for the year amounted to IDR17.45 billion. The key factor of financial performance strengthening in 2022 was due to increase in sales performance from IDR3.47 trillion in 2021 to IDR4.13 trillion in*

tahun 2021 menjadi sebesar Rp4,13 triliun di tahun 2022, atau naik sebesar 19,02%.

2022, or increased by 19.02%.

• **Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2022 adalah sebesar Rp50,89 miliar, mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2021 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp22,66 miliar. Peningkatan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan peningkatan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2022.

• **Comprehensive Income (loss) For The Year**

Consolidated comprehensive income in 2022 amounted to IDR50.89 billion, increased compared to the year 2021 which recorded comprehensive profit for the year amounted to IDR22.06 billion. The increase in consolidated comprehensive income was in line with the increase in the Company's operational performance throughout 2022.

**Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan**

**Comparative Financial Performance Analysis**

<b>FINANCIAL INFORMATION</b>					
<i>(In Million Rupiah)</i>					
<b>Keterangan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>% Growth</b>	<b>Description</b>	
Aset Lancar	626,370	488,110	28.33%	Current Assets	
Aset Tidak Lancar	12,582	11,283	11.51%	Non-Current Assets	
Total Aset	638,952	499,393	27.95%	Total Assets	
Liabilitas Jangka Pendek	454,365	368,954	23.15%	Current Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang	817	1,617	-49.47%	Non-Current Liabilities	
Total Liabilitas	455,182	370,571	22.83%	Total Liabilities	
Ekuitas	183,771	128,823	42.65%	Equity	
Penjualan Bersih	4,131,540	3,470,467	19.05%	Net Sales	
Beban Pokok Penjualan	4,060,258	3,427,956	18.45%	Cost of Goods Sold	
Beban Operasi	15,256	25,721	-40.69%	Operating Expenses	
Laba Tahun Berjalan	48,041	17,445	175.39%	Profit for the year	
Pendapatan (beban) operasi lain-lain	(7,335)	(220)	3234.09%	Other operating income (expense)	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	50,892	22,658	124.61%	Comprehensive income for the year	
Arus kas dari aktivitas operasi	177,714	67,117	164.78%	Cash flows from operating activities	
Arus kas dari aktivitas Investasi	(1,335)	(171)	680.70%	Cash flows from investing activities	
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(161)	(131)	22.90%	Cash flows from financing activities	
Kas dan setara kas akhir tahun	427,981	248,484	72.24%	Cash & cash equivalents at end of year	

## Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

### ASET

Aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 27,95% yaitu dari sebesar Rp499,39 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp638,95 miliar pada tahun 2022. Aset Perusahaan di tahun 2022 terdiri atas 98,03% aset lancar dan 1,97% aset tidak lancar.

- **Aset Lancar**

Jumlah aset lancar pada tahun 2022 adalah sebesar Rp626,37 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp488,11 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan bank sebesar Rp179,50 miliar.

- **Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2022, aset tidak lancar naik sebesar 11,51% yaitu dari sebesar Rp11,28 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp12,58 miliar di tahun 2022. Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari aset tetap, aset pajak tangguhan dan aset lain-lain. Peningkatan aset tidak lancar di tahun 2022 terutama disebabkan karena adanya bertambahnya nilai aset lain-lain sebesar Rp`1,05 miliar.

### LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan yaitu dari sebesar Rp370,57 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp455,18 miliar pada tahun 2022. Liabilitas Perusahaan di tahun 2022 terdiri atas 99,82% liabilitas jangka pendek dan 0,18% liabilitas jangka panjang.

## Financial Position Report (Balance Sheet)

### ASSETS

*The Company's asset had increased by 27.95% from IDR499.39 billion in 2021 to IDR638.95 billion in 2022. The Company's asset in 2022 consisted of 98.03% as current assets and 1.97% as non-current assets.*

- **Current Assets**

*Total current assets in 2022 were in the amount of IDR626.37 billion, which had increased compared to 2021 of IDR488.11 billion. The increase was mainly due to an increase in trade receivables from third parties amounted to IDR179.50billion*

- **Non-Current Assets**

*In 2022, non-current assets had increased by 11.51% from IDR11.28 billion in 2021 to IDR12.58 billion in 2022. The company's non-current assets consisted of fixed assets, deferred tax assets and other assets. The increase of non-current assets in 2022 was mainly due to a decrease in other assets amounted to IDR1.05 billion.*

### LIABILITIES

*The Company's liabilities had increased from IDR370.57 billion in 2021 to IDR455.18 billion in 2022. The liabilities in 2022 consisted of 99.82% as current liabilities and 0.18% as non-current liabilities.*

• **Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 adalah sebesar Rp454,37 miliar, mengalami peningkatan sebesar 23,15% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp368,95 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri atas utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, utang pajak, pendapatan diterima di muka, uang jaminan pelanggan, biaya yang masih harus dibayar, dan utang pembiayaan konsumen

• **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari sebesar Rp1,62 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp817 juta di tahun 2022 atau menurun sebesar 49,47%. Pos-pos di dalam liabilitas jangka panjang yaitu utang pembiayaan konsumen dan liabilitas imbalan kerja.

• **Current Liabilities**

Total current liabilities in 2022 amounted to IDR454.37 billion, increased by 23.15% compared to 2021 in the amount of IDR368.95 billion. The Company's liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, payable to related parties, taxes payable, unearned revenues, customer deposits accrued expenses, and consumer financing payable.

• **Non-Current Liabilities**

The company's non-current liabilities had decreased significantly from IDR1.62 billion in 2021 to IDR817 million in 2022 or decreased by 49.47%. The accounts in non-current liabilities were customers' deposit, consumer financing payable and employee benefits.

**EKUITAS**

Pada akhir tahun 2022, total ekuitas perusahaan meningkat 42,65% menjadi Rp183,77 miliar dari posisi Rp128,82 miliar di tahun 2021.

**EQUITY**

By the end of 2022, total Company's equity had increased by 42.65% to IDR183.77 billion from IDR128.82 billion level in 2021.

**ARUS KAS**

**CASH FLOW**

<b>FINANCIAL INFORMATION</b>				
<b>(In Million Rupiah)</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>% Growth</b>	<b>Description</b>
Arus kas dari aktivitas operasi	177,714	67,117	164.78%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(1,335)	(171)	680.70%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(161)	(131)	22.90%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	427,981	248,484	72.24%	Cash & cash equivalents at end of year

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu dari sebesar Rp67,12 miliar di tahun 2021 naik menjadi Rp177,71 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kombinasi kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 20,62% dari sebesar Rp3,45 triliun pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp4,16 triliun di tahun 2022 dan peningkatan jumlah pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar 17,70% dari sebesar Rp3,38 triliun pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp3,98 triliun di tahun 2022 .

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas investasi mengalami penurunan yaitu dari sebesar -Rp171 juta di tahun 2021 menjadi sebesar -Rp1,34 miliar di tahun 2022. Arus kas dari aktivitas investasi terdiri atas penjualan dan pembelian aset tetap.

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Di tahun 2022, arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebesar -Rp161 juta. Di tahun sebelumnya, Perusahaan membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar -Rp131 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri atas pembayaran utang pembiayaan konsumen.

- **Cash Flows provided by (used in) Operating Activities**

*Net cash flows in operating activities in 2022 had increased compared to 2021, from IDR67.12 billion in 2021 increased to IDR177.71 billion in 2022. The increase was mainly due to the combination of increase in total receipt from customer by the percentage of 20.62% from IDR3.45 trillion in 2021 to IDR4.16 trillion in 2022 and an increase in total payment to suppliers and employees by the percentage payment of 17.70% from IDR3.38 trillion in 2021 to ID3.98 trillion in 2022.*

- **Cash Flows provided by (used in) Investing Activities**

*Net cash flows from investing activities had experienced an decrease from minus IDR171 million in 2021 to minus IDR1.34 billion in 2022. Cash flows from investing activities consisted of proceeds from sale fixed asset and acquisition of fixed asset.*

- **Cash Flows provided by (used in) Financing Activities**

*In 2022, net cash flows originated from financing activities amounted to minus IDR161 million. In the previous year, the Company was recorded net cash flows from financing activities amounted to minus IDR131 million. Cash flows from financing activities consisted of payment of consumer financing payable.*

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

<b>PT. Alakasa Industrindo Tbk</b>			
<b>Rasio-Rasio Keuangan</b>			
<i>Financial Ratios</i>			
Rasio-Rasio Keuangan	2022	2021	<i>Financial Ratios</i>
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b><i>Liquidity Ratio</i></b>
Rasio Kas (%)	94.19%	67.35%	<i>Cash Ratio</i>
Rasio Cepat (%)	137.34%	131.04%	<i>Quick Ratio</i>
Rasio Lancar (%)	137.86%	132.30%	<i>Current Ratio</i>
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b><i>Profitability Ratio</i></b>
Margin Operasi (%)	1.18%	0.48%	<i>Operating Margin (%)</i>
Margin Laba Bersih (%)	1.16%	0.50%	<i>Net Income Margin (%)</i>
Tingkat Pengembalian Aset (%)	7.52%	3.49%	<i>Return on Asset (%)</i>
Tingkat Pengembalian Modal (%)	26.14%	13.54%	<i>Return on Equity (%)</i>
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b><i>Solvability Ratio</i></b>
Rasio Hutang (%)	71.24%	74.20%	<i>Debt Ratio</i>
Rasio Hutang terhadap Modal (%)	247.69%	287.66%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
<b>Rasio Aktivitas</b>			<b><i>Activity Ratio</i></b>
Perputaran Aset (%)	725.88%	694.94%	<i>Asset Turnover (%)</i>
Rasio Modal terhadap Aset (%)	28.76%	25.80%	<i>Total Equity to Total Asset (%)</i>

• **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perusahaan dalam bentuk kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari 67,35% di tahun 2021 menjadi 94,19% di tahun 2022. Sedangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar mengalami peningkatan dari 132,30% di tahun 2021 menjadi 137,34% di tahun 2022.

• **Liquidity Ratio**

*Liquidity ratio measured the Company's ability in settling current liabilities. Ability of the Company in the form of cash and cash equivalents in order to settle current liabilities had increased from 67.35% in 2021 to 94.19% in 2022. While the Company's ability to immediately settle current liabilities from current assets had experienced an increase from 132.30% in 2021 to 137.34% in 2022.*



- **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2022, Perusahaan membukukan margin operasi sebesar 1,18% naik sebesar 0,7% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar 0,48%. Margin laba bersih mengalami peningkatan dari sebesar 0,50% di tahun 2021 menjadi sebesar 1,16% di tahun 2022. Peningkatan margin laba bersih tersebut memberi kontribusi terhadap tingkat pengembalian aset yang mengalami peningkatan dari sebesar 3,49% di tahun 2021 menjadi sebesar 7,52% di tahun 2022. Sementara itu, tingkat pengembalian modal mengalami peningkatan dari sebesar 13,54% di tahun 2021 menjadi sebesar 26,14% di tahun 2022.

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset mengalami penurunan dari sebesar 74,20% di tahun 2021 menjadi sebesar 71,24% di tahun 2022 atau turun sebesar 2,96%. Sedangkan rasio hutang terhadap modal juga mengalami penurunan sebesar 10,27% dari sebesar 287,66% di tahun 2021 menjadi sebesar 247,69% di tahun 2022.

- **Rasio Aktivitas**

Perputaran aset perusahaan mengalami peningkatan dari sebesar 694,94% di tahun 2021 menjadi sebesar 725,88% di tahun 2022 atau naik sebesar 30,94%. Sedangkan, rasio modal terhadap keseluruhan aset juga mengalami kenaikan dari sebesar 25,80% di tahun 2021 menjadi sebesar 28,76% di tahun 2022 atau naik sebesar 2,96%.

- **Profitability Ratio**

*Profitability ratio showed amount of profit generated from revenues or sales made. In 2022, the Company booked operating margin of 1.18% increased by 0.7% compared to achievement in 2021 of 0.48%. Net income margin had experienced a increase from 0.50% in 2021 to 1.16% in 2022. The increase in net profit margin was contribute to the ratio of return on assets, which increased from 3.49% in 2021 to 7.52% in 2022. Meanwhile, the ratio of return of equity increased from 13.54% in 2021 to 26.14% in 2022*

- **Solvability Ratio**

*Debt to assets ratio had decreased from 74.20% in 2021 to 71.24% in 2022 or decreased by 2.96%. While the debt to equity ratio also had decreased by 10.27% from 287.66% in 2021 to 247.69% in 2022.*

- **Activity Ratio**

*The company's asset turnover has increased from 694.94% in 2021 to 725.88% in 2022 or an increase of 30.94%. Meanwhile, the ratio of capital to overall assets also increased from 25.80% in 2021 to 28.76% in 2022 or an increase of 2.96%.*

**Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha dan Kemampuan Pembayaran Hutang**

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri aluminium, pembelian dan penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri selama tahun 2022 memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 29 hari atau lebih tinggi dibanding tahun 2021 yang memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 30 hari. Manajemen akan lebih meningkatkan usaha penagihan piutang usaha di tahun-tahun selanjutnya.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembelian dan penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri tidak memiliki hutang usaha baik di tahun 2022 maupun 2021. Kas dan setara kas pada tahun 2021 sebesar Rp1,61 miliar dan tahun 2022 sebesar Rp3,07 miliar. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut sudah menyelesaikan hutang tersebut sampai pada akhir tahun 2022.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang fabrikasi aluminium memiliki piutang usaha sebesar Rp4,59 miliar di tahun 2021 dan sebesar Rp16,58 miliar di tahun 2022. Utang usaha pada tahun 2021 sebesar Rp4,16 miliar dan sebesar Rp6,65 miliar pada tahun 2022. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang tersebut saat jatuh tempo.

Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium memiliki piutang usaha sebesar US\$8.003.791 pada tahun 2021 dan sebesar US\$11.292.020 di tahun 2022. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan piutang usaha karena setiap transaksi penjualan

**Collectibility of Trade Receivables and Ability to Settle Trade Payables**

*The Subsidiary engaged in aluminium aluminium industry, buying and leasing its own buildings during 2021 had trade receivables outstanding averaging 29 days or lower than 2021 which averaging 30 days. Management will further improve collection efforts on trade receivables in the following years.*

*The Subsidiary engaged in buying and leasing its buildings do not have trade payables either in 2022 or 2021. Cash and cash equivalents in 2021 amounted to IDR1.61 billion and IDR3.07 billion in 2022. Management concluded that the Subsidiary had paid off this debt until the end of 2021*

*The Subsidiary engaged in the aluminium fabrication had trade receivables amounted to IDR4.59 billion in 2021 and IDR16.58 billion in 2022. Trade payables in 2021 amounted to IDR4.16 billion and IDR6.65 billion in 2022. Management concluded that the Subsidiary had no issue whatsoever with its ability to settle trade payables when it matures.*

*The Subsidiary engaged in raw material for aluminium trading had trade receivables amounted to US\$8,003,791 in 2021 and US\$11,292,020 in 2022. Management concluded that it was not necessary to set allowances for trade receivables, since each sale transactions were performed*

dilakukan dengan Letter of Credit. Hal tersebut mengurangi risiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan Entitas Anak dalam membayar hutang usahanya.

*by Letter of Credit. This minimizes the risk of uncollectible receivables while improving the ability of the Subsidiary to settle its trade payables.*

### Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

PT. Alakasa Industrindo Tbk			
Struktur Permodalan			
Keterangan	2022	2021	%
Liabilitas Jangka Pendek	454.365	368.954	23.15%
Liabilitas Jangka Panjang	0.817	1.617	-49.47%
Total Liabilitas	455.182	370.571	22.83%
Total Ekuitas	183.771	128.823	42.65%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2.48	2.88	-13.89%

Manajemen tidak mengeluarkan kebijakan khusus atas struktur permodalan.

### Capital Structure

*The capital structure of the Company as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were as follows :*

PT. Alakasa Industrindo Tbk			
Capital Structure			
Description	2022	2021	%
Current Liabilities	454.365	368.954	23.15%
Non-Current Liabilities	0.817	1.617	-49.47%
Total Liabilities	455.182	370.571	22.83%
Total Equity	183.771	128.823	42.65%
Liabilities to Equity Ratio	2.48	2.877	-13.89%

*Management did not issue specific policy concerning capital structure.*

### Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat (3) khususnya mengenai penggunaan laba, diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif. Perusahaan telah memiliki saldo laba positif. Meskipun demikian, Perusahaan saat ini belum membagikan dividen dan laba perusahaan tersebut seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha.

### Dividend Distribution Policy

*Pursuant to Article 71 Paragraph (3) of Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company especially regarding use of profits, it was stipulated that dividend may only be distributed if a Company has positive retained earnings. The Company had a positive retained earning. Nevertheless, the Company's has yet to distribute dividend and the Company's retained earning will entirely use for business expansion.*

**Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2022 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***Changes in Accounting Policies, Cause and its Impact on Financial Statements***

*Throughout 2022, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2022. The adoption of the 2022 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Rapat Umum Pemegang Saham

- a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk 1 (satu) tahun sebelumnya yaitu untuk tahun buku 2020, semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2021.
- b. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:
  1. - Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; serta  
  
- Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Perhitungan Laba/Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit

### General Shareholders Meeting

- a. *The resolution of General Meeting of Shareholder ("GMS") for the previous year of 2020, all the result of the said GMS have been realized in the financial year of 2021.*
- b. *The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholder for the financial year 2020 are as follows:*
  1. - *Accepts and approves the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, including the annual report of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners; as well as  
  
- Accepts and approves and ratify the Statement of Financial Position (Balance Sheet) and Calculation of the Company's Comprehensive Profit/Loss for the financial year ended December 31, 2021, which has been audited by the Public Accounting*

oleh Kantor Akuntan Publik “Kanaka Puradiredja, Suhartono” sesuai laporan Nomor: 00101/3.0357/AU.1/10/1021-1/1/III/2022 tanggal 25 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2021;

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seluruhnya dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen;
3. - Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba-rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk :
  - a) Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut ;

*Firm "Kanaka Puradiredja, Suhartono" according to report Number: 00101/3.0357/AU.1/10/1021-1/1/III/2022 dated March 25, 2022 with the opinion "Unqualified", thus discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision they have performed during the financial year 2021, as long as their actions have been recorded in the balance sheet and profit and loss of financial year 2021;*

2. *Approves the use of the Company's income for the financial year ended on December 31, 2021 ,entirely used for business development purpose, therefore the Company does not distribute dividends;*
3. - *Approves the appointment of the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as Public Accounting Firm in order to perform an audit towards the Company's financial position, comprehensive profit and loss statement and other parts of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2022;*
- *Delegation of the authority to the Board of Commissioners to:*
  - a). *To determine the amount of the audit service fee and other reasonable terms of appointment of the Public Accounting Firm;*

b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

4. Menyetujui penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 dikuasakan kepada Pemegang Saham terbesar Perseroan yaitu: PT. Gesit Perkasa, serta menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2022;

Semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2022.

#### **Direksi**

**Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi**

#### **Presiden Direktur:**

- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan keuangan Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan operasional Perusahaan.

*b) To appoint the replacement of the Public Accounting Firm and to specify the conditions and the terms of its appointment in the event that the appointed Public Accounting Firm cannot execute or continue its work due to any reason including any legal and regulatory reason in the capital market or an agreement is not reached concerning the amount of audit service fee.*

*4. To approve remuneration or honorarium packages and other allowances for Company's Board of Commissioners for the financial year 2022 delegated to the majority shareholders, namely PT. Gesit Perkasa, and approve delegate the Board of Commissioners in setting salaries and allowances for Directors of the Company for the financial year 2022.*

*All these resolutions of General Meeting of Shareholder ("GMS") have been realized in financial year of 2022.*

#### **Board of Directors**

**The scope of duties and responsibilities of member of Board of Directors.**

#### **President Director:**

- *President Director is responsible for controlling financial.*
- *President Director is responsible for controlling operational activity.*

**Wakil Presiden Direktur:**

- Wakil Presiden Direktur merangkap fungsi sebagai Corporate Secretary dan Legal Perusahaan
- Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab dalam mengendalikan Pemasaran, perkembangan bisnis baru dan masalah hubungan masyarakat dalam perusahaan.

**Direktur:**

Direktur bertanggung jawab mengendalikan bidang Sumber Daya Manusia.

**Pedoman atau Piagam Direksi**

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Secara garis besar pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

**Rapat Direksi**

Rapat Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan. Berdasarkan ketentuan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan

**Vice President Director:**

- *President Director serves also as Corporate Secretary and Corporate Legal Officer.*
- *Vice-President Director is responsible for controlling marketing, development of new business and corporate affairs in the Company.*

**Director:**

*Director is responsible for controlling Human Resources function.*

**Guidelines for Board of Director**

*The Company has set up guidelines for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities for the benefit of the Company.*

*Outline for the Board of Directors' guidelines contain the following:*

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Accountability*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

**Board of Directors Meeting**

*Meeting of the Board of Directors are to be held once in 1 (one) month. Based on the provisions of OJK and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting at least 1 (one) time in every month*



**Rapat Direksi**

**Board of Directors Meeting**

Direksi	Jabatan	Kehadiran	Jumlah Rapat	%
<i>Board of Directors</i>	<i>Position</i>	<i>Attendance</i>	<i>Number of meeting</i>	
<b>Sucipto Tanro</b>	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
<b>Fendra Hartanto</b>	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	12	12	100%
<b>Nurtavip Sucipto</b>	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

**Pelatihan dan/atau peningkatan kompensasi anggota Direksi**

***Training and/or increasing compensation for members of the Board of Directors***

Selama tahun buku 2022 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi.

*During the fiscal year of 2022, no education and/or training was attended by members of the Board of Directors.*

**Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung pelaksanaan tugas Direksi**

***The Board of Directors' Assessment of the Performance of the Committees that Support the Implementation of the Board of Directors' duties***

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi didukung oleh Audit Internal. Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal.

*In performing its duties, Directors are supported by the Internal Audit. The Internal Audit have performed its duties in accordance with the Internal Audit Charter.*

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Audit Internal tidak menemukan indikasi bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

*Pursuant to the conducted review and discussion, the Internal Audit did not find any indication that the Company's financial statements were presented not in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no indication that the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.*

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Audit Internal menyatakan apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

### **Dewan Komisaris**

#### **Tugas Dewan Komisaris**

- Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Para anggota Komisaris masing-masing maupun bersama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perusahaan selama jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Komisaris berdasarkan suatu Keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan setiap waktu.
- Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara waktu dari anggota Direksi itu, Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

#### **Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris**

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

*In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Internal Audit expresses appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.*

### **Board of Commissioners**

#### **Duties of the Board of Commissioners:**

- *Board of Commissioners is assigned to supervise management of the Company performed by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.*
- *Members of commissioners, jointly and/or severally, have the rights to enter buildings, offices, and yards utilized by the Company during office hours and have the rights to examine books and documents as well as assets of the Company.*
- *At any time, the Commissioner subject to the resolution of the Commissioners Meeting is authorized to temporarily dismiss the member(s) of the Board of Directors from his/her position (their positions) by citing the reason(s).*
- *No later than 30 (thirty) calendar days after the temporary dismissal of member(s) of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall conduct General Shareholders Meeting ("GMS").*

#### **Guidelines of Board of Commissioners**

*Company has developed guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company.*

Secara garis besar pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 2 (dua) bulan. Berdasarkan ketentuan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan.

### Rapat Dewan Komisaris

*As an outline Board of Commissioners guidelines contain the following:*

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Responsibility*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

### *Board of Commissioners Meeting*

*Meeting and attendance of Commissioners are to be held once in 2 (two) months. Based on the provisions of OJK and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time in every 2 (two) months.*

### *Board of Commissioners Meeting*

Dewan Komisaris	Jabatan	Kehadiran	Jumlah Rapat	%
<i>Board of Commissioner</i>	<i>Position</i>	<i>Attendance</i>	<i>Number of meeting</i>	
Peng Tjoan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	6	100%
Suryadi Hertanto	Komisaris <i>Commmisioner</i>	6	6	100%

**Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

*Frequency of meetings and attendance Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan.

*Meetings and attendance Board of Commissioners and Board of Directors are to be held once in 3 (three) months.*

Nama	Jabatan	Kehadiran	Jumlah Rapat	%
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Attendance</i>	<i>Number of Meetings</i>	
<b>Peng Tjoan</b>	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100
<b>Bambang Rahardja Burhan</b>	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	4	4	100
<b>Suryadi Hertanto</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100
<b>Sucipto Tanro</b>	Presiden Direktur <i>President Director</i>	4	4	100
<b>Fendra Hartanto</b>	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	4	4	100
<b>Nurtavip Sucipto</b>	Direktur <i>Director</i>	4	4	100

**Pelatihan dan/atau peningkatan kompensasi anggota Dewan Komisaris**

*Training and/or increasing the compensation of members of the Board of Commissioners*

Selama tahun buku 2022 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

*During the fiscal year of 2022, no education and/or training was attended by members of the Board of Commissioners.*

**Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris**

**Penilaian kinerja Dewan Komisaris**

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham, serta keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perusahaan dan implementasi Good Corporate Governance.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya serta dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

*The evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners*

*Assessment of the performance of the Board of Commissioners*

*The party conducting the evaluation on the performance of the Board of Commissioners shall be the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is determined based on duties and obligations as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate, and performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.*

*The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Commissioners is the implementation of the Board of Commissioners' functions in supervising the Company's management and management policies by the Board of Directors and advising the Board of Directors on behalf of the Company and its Shareholders in particular and interested parties in general and in achieving the Company's objectives.*

*The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Members of the Board of Commissioners individually shall form an integral part of the compensation scheme and incentives for the members of the Board of Commissioners.*

### **Penilaian Kinerja Direksi**

Kinerja Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Good Corporate Governance.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

### **Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris**

Selama tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya menelaah dan membahas Laporan Keuangan Tahun 2022 dan Laporan Keuangan Triwulanan dan Semesteran 2022 yang akan dipublikasikan dalam

### **Assessment of Board of Directors' performance**

*The performance of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Directors is determined based on duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate.*

*The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Directors is the realization of the Company's work plan / target and budget / finance, as well as performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.*

*The results of the evaluation on the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Board of Directors shall be an integral part of the compensation scheme and incentives for the Members of the Board of Directors.*

### **Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners**

*During the year of 2022, the Audit Committee has performed its duty and responsibility in accordance with stipulation under the Audit Committee Charter.*

*The Audit Committee has carried out its duties of reviewing and discussing the 2022 Financial Statements and the 2022 Quarterly and Semester Financial Statements which will be published in*

rangka keterbukaan informasi, mengevaluasi kinerja Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2022, melaksanakan pemilihan AP dan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2022 dan menyampaikan rekomendasi penunjukan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS.

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Komite Audit tidak menemukan indikasi bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

#### **Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**

Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku 2022, mengingat Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### **Prosedur Nominasi**

Sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, prosedur kerja terkait fungsi Nominasi, yang dilakukan antara lain:

*the context of information disclosure, evaluating the performance of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) auditing the Annual Financial Statements for Fiscal Year 2022, carry out the selection of AP and KAP that will audit the 2022 Financial Year Financial Statements and submit recommendations for appointment to the Board of Commissioners for approval by the GMS.*

*Pursuant to the conducted review and discussion, the Audit Committee did not find any indication that the Company's financial statements were presented in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no indication that the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.*

*In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Audit Committee expresses appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.*

#### **Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners**

*The procedure for nomination and remuneration carried out in fiscal year 2022, bearing in mind the Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee.*

#### **Nomination Procedure**

*In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics, work procedures related to the Nomination function, which performed including:*

- Menyusun dan membuat sistem nominasi dan proses pemilihan bagi posisi strategis dalam perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
- Menyusun kebijakan tentang tata cara seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya di dalam Perseroan, tata cara penilaian dan kebijakan tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang ketenagakerjaan dan lainnya dalam manajemen Sumber Daya Manusia yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang tata kelola Perseroan terkait kebijakan Sumber Daya Manusia dan Pedoman Perilaku Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Menyusun tentang tata cara penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- *To develop and create a nomination system and the selection process for strategic positions in the company by taking into account the principles of corporate governance.*
- *To compile policies regarding the selection procedures and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Directors and other executives in the Company, procedures for evaluation and policies regarding the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.*
- *To compile policies on manpower and others in Human Resources management which have a significant financial impact and / or legal risk for the Company.*
- *To compile policies regarding the corporate governance related to Human Resources policies and the Company's Code of Conduct.*
- *To compile policies regarding the needed criteria in the nomination process.*
- *To compile procedures for evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
- *To compile capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
- *To compile the system and procedure for selecting and / or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*



### Prosedur Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, prosedur kerja terkait fungsi Remunerasi, yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.

### Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perusahaan di tahun terkait.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 24 Juni 2022 yang telah diaktakan oleh Notaris Jimmy Tanal, SH. M.Kn., No. 164 tanggal 24 Juni 2022, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2022 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar.

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan

### Remuneration Procedure

*In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics, the work procedures related to the Remuneration function are as follows:*

*To compile the permanent and/or variable structure, policy and the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of: salary, honorarium, incentives and/or benefits.*

### Procedure for Determination and Amount of Remuneration

*Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners shall refer to the resolution of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations as well as proposals by the Board of Commissioners taking into account the Company's achievements in the related year.*

*Pursuant to General Meeting of Shareholders ("GMS") dated June 24, 2022 as notarized in notarial deed No. 164 dated June 24, 2022 by Jimmy Tanal, SH., M.Kn., it has been resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2022 was delegated to the majority shareholder*

*Remuneration and facilities received by the Board of Directors shall refer to the resolutions of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations, and proposals by the Board of Commissioners taking into account the*

pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.

Hasil penilaian terhadap kinerja anggota Direksi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 24 Juni 2022 yang telah diaktakan oleh notaris Jimmy Tanal, SH., M.Kn., No. 164 tanggal 24 Juni 2022, bahwa penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2022 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

#### **Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 2.653.000.000,-

#### **Komisaris Independen**

#### **Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen**

Berkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Bab III Pasal 25 mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, khususnya terhadap Komisaris Independen, maka sesuai hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal

*realization of the Company's work plan / target and budget / finance which has been previously set, as well as alignment performance with the vision and mission of the Company.*

*The result of the evaluation upon the performance of the members of the Board of Directors shall be an inseparable part in determining the compensation scheme and providing incentives for the members of the Board of Directors.*

*Pursuant to General Meeting of Shareholders ("GMS") dated June 24, 2022 as notarized in notarial deed No. 164 dated June 24, 2022 by Jimmy Tanal, SH., M.Kn., GMS resolved that the determination of Directors' remuneration for 2022 was delegated to the Commissioners of the Company.*

#### ***The Amount of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners***

*The amount of remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year ending December 31, 2022 is Rp. 2.653.000.000,-*

#### ***Independent Commissioner***

#### ***Statements on the Independency of Independent Commissioner***

*In connection with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33 / POJK.04 / 2014 Section III Article 25 regarding the membership of the Board of Commissioners, especially for the Independent Commissioner, according to the result of GMS held*

21 Juni 2019, Bapak Bambang Rahardja Burhan selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) menyatakan dirinya tetap independen terhadap Perseroan hingga masa jabatan berakhir.

### Dewan Pengawas Syariah

Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

### Komite Audit

#### Bambang Rahardja Burhan – Ketua

Profil lengkap bisa dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 49

#### Maradona Parhorasan Manurung – Anggota

Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 37 tahun

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Nusantara (IBN), Jakarta tahun 2008.

#### Dasar Hukum Penunjukkan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: M394/AI/BOC:nd/IX/2019, tanggal 12 September 2019 tentang "Penunjukkan Komite Audit PT. Alakasa Industrindo Tbk"

#### Pengalaman Kerja / Work Experience

Pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi Perseroan (2014 – 2018). Memiliki pengalaman selama 14 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan pajak dimana sebelumnya pernah

*on June 21, 2019, Mr. Bambang Rahardja Burhan as Vice President Commissioner (Independent) declared himself remained independent of the Company until the tenure ended.*

### Sharia Supervisory Board

*The Company does not have a Sharia Supervisory Board because it does not carry out business activities based on sharia principles.*

### Audit Committee

#### Bambang Rahardja Burhan

*Detailed profiles can be viewed on the Board of Commissioners profile on page 49*

#### Maradona Parhorasan Manurung, member of Audit Committee,

*Citizenship : Indonesia  
Age : 37 years old*

#### Education

*Holder of Bachelor of Economics from Institut Bisnis Nusantara (IBN), Jakarta in 2008.*

#### Legal basis of the appointment of Audit Committee

*Based on the Board of Commissioners' Decree Number: M394/A /BOC: nd/IX/2019, dated September 12, 2019 concerning "Appointment of the Audit Committee of PT. Alakasa Industrindo Tbk".*

#### Work Experience

*He has served as Company's Finance and Accounting Manager (2014 – 2018). Having experience in finance, accounting and tax for 14 years, where previously had worked in several companies such*

bekerja di beberapa Perusahaan antara lain: sebagai Deputy Kepala Departemen Akuntansi di Triputra Group, Asisten Manajer Keuangan di Best World International Ltd Group, Senior Accountant di Baramulti Group dan Supervisor Akuntansi di Pintu Mas Mulia Kimia Group.

**Caroline Cahya - Anggota**

Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 31 tahun

**Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta tahun 2013.

**Dasar Hukum Penunjukkan Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: M394/AI/BOC:nd/IX/2019, tanggal 12 September 2019 tentang "Penunjukkan Komite Audit PT. Alakasa Industrindo Tbk"

**Pengalaman Kerja**

Memiliki pengalaman selama 6 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan pajak dimana sebelumnya pernah bekerja di beberapa Perusahaan antara lain: sebagai Konsultan Pajak di Konsultan Pajak Profesional, Perencana Retail di Triputra Group, Finance & Accounting di perusahaan properti

**Masa Jabatan Komite Audit.**

Masa jabatan Anggota Komite Audit akan berakhir mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

*as: Deputy Head of Accounting Department at Triputra Group, Finance Assistant Manager at Best World International Ltd Group, Senior Accountant at Baramulti Group and Accounting Supervisor at Pintu Mas Mulia Kimia Group.*

**Caroline Cahya , member of Audit Committee**

Citizenship : Indonesia  
Age : 31 years old

**Education**

*Holder of Bachelor of Economics from Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta in 2013.*

**Legal basis of the appointment of Audit Committee**

*Based on the Board of Commissioners' Decree Number: M394/A /BOC: nd/IX/2019, dated September 12, 2019 concerning "Appointment of the Audit Committee of PT. Alakasa Industrindo Tbk ".*

**Work Experience**

*Having experience in finance, accounting and tax for 6 years, where previously had worked in several companies such as: Tax consultant at Professional Tax Firm, Retail Planner at Triputra Group, Finance and Accounting at Property company.*

**Period of duty of audit committee**

*The tenure of the Audit Committee Members will end following the Board of Commissioners' tenure at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.*

### **Independensi Komite Audit**

Komite audit memiliki pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam bidang keuangan dan akuntansi serta pengetahuan yang cukup dalam bidang audit dan sistem yang berlaku dalam Perusahaan. Jabatan Ketua Komite Audit telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit adalah sebagai pihak independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan bisnis Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### **Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit**

Selama tahun buku 2022 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota anggota Komite Audit.

### **Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran**

Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali (per kuartal), dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% (seratus persen).

### **Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.

### ***Independency of Audit Committee***

*The audit committee has knowledge, experience and adequately sound understanding of finance and accounting as well as considerable knowledge in the field of auditing and prevailing system in the Company. The Chairmanship of the Audit Committee have observed and consider competence, criteria of independence, confidentiality, code of ethics in the performance of duties and responsibilities.*

*Members of the Audit Committee are independent parties not having family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or controlling shareholder, have no business relationship related to the Company's business that may affect their ability to act independently.*

### ***The type of education and / or training that is followed by the Audit Committee***

*During the year of 2022 no education and / or training was attended by members of the Audit Committee.*

### ***Frequency of Meeting and Attendance***

*During 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings (per quarter), with an average attendance rate of 100% (one hundred percent).*

### ***Duties and Responsibilities:***

*In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is based on the Charter of the Audit Committee stipulated by the Company.*

### **Tugas Komite Audit**

- Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab atas pengawasannya di bidang pembukuan, pelaporan keuangan, dan praktek pemaparan resiko dan pengendalian, pengaturan Perusahaan dan hubungan auditor di Perusahaan.
- Komite Audit juga membantu Direksi melalui penilaiannya secara tidak memihak dan obyektif terhadap manajemen Perusahaan serta membina dan meningkatkan kerja-sama antara komite, manajemen Perusahaan, para auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Komite Audit diberdayakan untuk melaksanakan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
  - a. Menyelidiki dan mencari sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan apapun yang ada di dalam kerangka acuannya di dalam ketentuan pelaksanaan ini.
  - b. Mendapatkan masukan dari para ahli di luar Perusahaan untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bagian dari keputusan bersama dengan Dewan Komisaris.
  - c. Memperoleh saran dari profesional luar.
  - d. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.
  - e. Mengawasi pengaturan audit eksternal termasuk surat penunjukan auditor, perkiraan biaya, pengaturan waktu kunjungan auditor, koordinasi dengan audit internal, mengkaji ulang kinerja para auditor.
  - f. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan pembukuan.

### **Duties of Audit Committee:**

- *Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee Company's bookkeeping, financial reporting and disclosure practice, risks management, Company management and auditor's relationship in the Company.*
- *Audit Committee also assists the Board of Directors through its neutral and objective assessment on the Company management, and develops and promotes cooperation among committees, Company management, auditors as well as other related parties.*
- *Audit Committee is established to carry out certain duties but not limited to the following:*
  - a. To investigate and locate resources related to any activities within the guidelines in the Implementation Stipulation.*
  - b. To seek advice from experts outside of the Company which are further used as parts of resolution reached jointly with the Board of Commissioners.*
  - c. To seek advice from outside professionals.*
  - d. To provide recommendation on the appointment of external auditor.*
  - e. To monitor the arrangement of external audit including the auditor appointment letter, budget, arrangement of auditor visitation schedule, coordination with internal audit and auditor's performance review.*
  - f. To review financial recording policies.*

- g. Mengkaji ulang laporan keuangan termasuk laporan keuangan internal dan tahunan, pendapat auditor dan surat-surat manajemen.
- h. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesesuaian hukum dan peraturan, etika, konflik kepentingan dan penyelidikan tindak kesalahan dan kecurangan.
- i. Mengkaji ulang gugatan yang sedang berlangsung ataupun yang masih menunggu proses, di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak.
- j. Mengkaji ulang kasus-kasus penting konflik kepentingan, tindak kesalahan dan kecurangan karyawan.
- k. Mengkaji ulang lingkup kerja internal audit atas pengaturan Perusahaan dan temuan-temuan penting apapun juga.
- l. Mengkaji ulang area-area resiko dan sistem yang ada untuk mengurangi resiko-resiko tersebut.

#### **Tanggung Jawab Komite Audit**

- a. Mengkaji ulang kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- b. Mengkaji ulang pengumuman awal dan akhir tahun, uraian, dan laporan keuangan yang akan dicakupkan di dalam laporan tahunan. Mengkaji ulang laporan keuangan internal dan proses yang digunakan dalam menyusun informasi keuangan periodik.
- c. Mengkaji ulang proses Perusahaan untuk memantau kesesuaian dengan Undang-Undang Perusahaan, Peraturan Pasar Modal, Etika Berbisnis, dan Kebijakan-kebijakan Perusahaan.

- g. To review financial statements including internal and annual financial statements, auditor's opinion, and management letters.*
- h. To review policies in relation to their compliance with legal and statutory, ethical, conflict of interest, and investigation on act of falsification and fraud.*
- i. To review law suits in progress or a waiting to be processed, wherein the Company being one of the parties.*
- j. To review important cases on conflict of interest, acts of falsification and frauds by employees.*
- k. To review scope of work of internal audit on Company control system and whatsoever important audit findings.*
- l. To review risk areas and existing system for curtailment of these risks.*

#### **Responsibilities of Audit Committee:**

- a. To review the sufficiency of internal control and Company risk management system.*
- b. To review beginning and end of year announcements, explanations, and financial statements to be included in annual report. To review internal financial statement and the process for compiling periodic financial information.*
- c. To review corporate processes in monitoring compliance with Company Act, Capital Market Regulations, Business Ethics, and Corporate Policies.*

- d. Memberikan saran profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan dan tindakan-tindakan Direksi yang telah diajukan kepada komite oleh Dewan Komisaris.
- e. Mengkaji ulang proses pemantauan kesesuaian dengan moral dan etika usaha yang dilakukan oleh Perusahaan atas masyarakat dan lingkungan sosialnya.
- f. Menulis rencana kerja dan laporan tahunan untuk Komite Audit. Laporan tahunan tersebut harus disertakan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

#### **Laporan singkat kegiatan Komite Audit**

Selama 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai yang tercantum dalam Pedoman Komite Audit, antara lain:

- a. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2022 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2022, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK.
- b. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan Komite Audit pada periode tahun 2022 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tersebut.

- d. *To provide professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports and action by Directors formerly submitted to the Audit Committee by the Board of Commissioners.*
- e. *To review the monitoring process on compliance with moral and business ethics performed by the Company to the community and its social environment.*
- f. *To prepare written annual working plan for Audit Committee and annual report, which will be attached to the Company's Annual Report.*

#### **Summary report of Audit Committee activities**

*During 2022, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities and authorities as stated in the Audit Committee Guidelines, including:*

- a. *The Audit Committee has reviewed the quarterly and midyear financial statements of 2022 published in the newspaper and has also reviewed the Company's consolidated financial statements of December 31, 2022, and based on Audit Committee review the financial report has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles prevalent in Indonesia and OJK's rulings.*
- b. *The Audit Committee has reviewed the Company's level of compliance with the laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities. And as far as the Audit Committee's knowledge during the period of 2022 the Company has complied with all such laws and regulations.*



- c. Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit telah melakukan pertemuan setiap tiga bulan sekali dengan Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan Auditor Internal terhadap aktifitas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2022.
- d. Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2022 yaitu Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam RUPS tanggal 24 Juni 2022.
- e. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

#### **Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan Fungsi Manajemen Risiko**

##### **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Perusahaan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut saat ini sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

##### **Fungsi Manajemen Risiko**

Sesuai yang tertera dalam Piagam Komite Audit bahwa Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memantau Pengendalian Internal dan

- c. In connection with the Company's internal controls, the Audit Committee has conducted quarterly meetings with Internal Audit to review, discuss and provide recommendations on the audit results of the Internal Auditor on the Company's operational activities and the Company's financial statements in 2022.*
- d. To review the independency and objectivity of audit performed by Public Accounting Firm on the financial statements as of December 31, 2022, namely Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono which has been appointed by the Board of Commissioners, in accordance with the authority granted by shareholders to the Boards of Commissioners in the General Meeting of Shareholders ("GMS") dated June 24, 2022.*
- e. Report to Commissioners of the various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*

#### **The Function of the Nomination and Remuneration and Risk Management Function**

##### **The function of the Nomination and Remuneration**

*The Company has not formed a special committee that handles the functions of the nomination and remuneration because these functions are now handled by the Board of Commissioners.*

##### **Risk Management Function**

*As stated in the Charter of the Audit Committee that the Audit Committee is also responsible for monitoring the internal control and risk*

sistem pengelolaan risiko perusahaan. Oleh karena itu untuk saat ini Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk komite manajemen risiko yang terpisah supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

#### **Komite lain**

Belum dibentuk komite lain dalam perusahaan.

#### **Sekretaris Perusahaan**

##### **Fendra Hartanto**

Profil lengkap bisa dilihat pada bagian Profil Direksi di halaman 43

Berdomisili di Tangerang, Indonesia.

##### **Dasar hukum penunjukkan Sekretaris Perusahaan adalah:**

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: M396/AI/ST:nd/VI/2021, tanggal 28 Juni 2021.

##### **Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan:**

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan ketentuan Undang – Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk tata kelola di Perusahaan dan mengaplikasikannya ke dalam ketentuan yang ada di perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

*management system of the company. Therefore, at this time the Company decides not to establish a separate risk management committee in order that there is no overlap in the execution of tasks.*

#### **Other committees**

*No other committee has been formed in the company*

#### **Corporate Secretary**

##### **Fendra Hartanto**

*Detailed profile can be viewed on the Board of Director profile on page 43*

*Having his domicile in Tangerang, Indonesia*

##### **Legal basis of the appointment of Corporate Secretary**

*Pursuant to Board of Directors Decree Number: M396/AI/ST:nd/VI/2021, dated June 28, 2021.*

##### **Functions and Duties of Corporate Secretary**

*The main functions of Corporate Secretary are:*

- *Keeping up with the development of regulations in the Capital Market and its implementation rules, including Corporate Governance in the Company and its application into the existing provisions in the company.*
- *Acting as a liaison officer or contact person between Issuer or Public Company and Shareholders, Capital Market Supervisory Agency (OJK), Stock Exchange and other stakeholders.*
- *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:*

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. Penyampaian laporan ke OJK dan Bursa tepat waktu;
- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

**Pendidikan dan/atau Pelatihan:**

Sekretaris Perusahaan selalu berusaha untuk menghadiri dan mengikuti undangan-undangan pelatihan, seminar, workshop, sosialisasi peraturan yang biasanya diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO), misalnya: Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan juga yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association.

**Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:**

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten sebagai Perusahaan Publik
- Mengkoordinasikan/memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait pengaruh perubahan peraturan tersebut.
- Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan serta telah melaporkan dan mengumumkan berbagai informasi terkait operasional perusahaan dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku pada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga mengadakan acara Public Expose Tahunan guna mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi

- a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website;
- b. Timely submission of reports to the OJK and Stock Exchange;
- c. Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders

**Education and/or Training**

The Company Secretary endeavors to attend invitations for training, seminars, workshops, socialization on rules usually organized by Self Regulatory Organization (SRO), for example: the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, and also those organized by the Indonesian Listed Companies Association and Indonesian Corporate Secretary Association.

**Corporate Secretary's duties accomplished in fiscal year 2022 are as follows:**

- Serving the public on every information needed by investors regarding conditions of Issuer as a public Company.
- Coordinates/provides input to the Board of Commissioners, Directors and related working units on the effects of changes in regulation.
- In 2022, the company has held the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") and has reported and announced various information related to the company's operations in order to meet the laws and regulations prevalent in OJK and the Indonesian Stock Exchange. The company also held Annual Public Expose to communicate the most current development in operations

keuangan terkini. Memeriksa dan mengontrol Kegiatan Registrasi Saham Bulanan dan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan selama tahun 2022.

*and financial condition. Monitor and control Monthly Activity on Shares Registration and the Shareholder Register prepared by the Bureau of Securities Administration during the year 2022.*

### **Audit Internal**

#### **Petrus Voki Cahyadi – Kepala Audit Internal**

Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 39 tahun

### **Internal Audit**

#### **Petrus Voki Cahyadi - Head of Internal Audit**

Citizenship : Indonesia  
Age : 39 years old

#### **Dasar hukum penunjukkan sebagai Kepala Unit Audit Internal:**

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal adalah: No.M398/AI/ST:nd/VII/2021 tanggal 8 Juli 2021.

#### **Legal basis for the appointment of Internal Audit**

*Letter of Appointment of Head of Internal Audit is: No. M398/AI/ST:nd/VII/2021 dated July 8, 2021.*

#### **Pengalaman Kerja**

- Berpengalaman sebagai Akuntansi, Pajak dan Manager Keuangan pada PT. Alakasa Extrusindo, Jakarta (2018 – 2021),
- dan sebagai Akuntansi, Pajak dan Manager Keuangan pada PT. Sophie Paris Indonesia, Jakarta (2017 – 2018),
- juga sebagai Akuntansi, Pajak dan Manager Keuangan pada PT. Alakasa Extrusindo, Jakarta (2012 – 2017).

#### **Work Experience**

- *Experienced as Accounting, Tax and Finance Manager at PT. Alakasa Extrusindo, Jakarta (2018 – 2021)*
- *as Accounting, Tax and Finance Manager at PT. Sophie Paris Indonesia, Jakarta (2017 – 2018),*
- *as Accounting, Tax and Finance Manager at PT. Alakasa Extrusindo, Jakarta (2012 – 2017).*

#### **Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:**

Merupakan lulusan dari Universitas Diponegoro, Semarang dan berpengalaman dalam bidang Akunting.

#### **Qualification or certification as an Internal Audit profession:**

*He graduated from Diponegoro University, Semarang and has experience in Accounting.*

### **Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal**

Selama tahun buku 2022 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

### **Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Dalam struktur organisasi Perusahaan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab tidak langsung kepada Ketua Komite Audit Perusahaan.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Audit Internal yang merangkap sebagai anggota.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai kepala Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan,

### **Education and / or training attended by the Internal Audit Unit**

*During the year of 2022 no education and / or training was attended by the Internal Audit Unit*

### **Structure and Functions of Internal Audit Unit**

*In the Company organizational structure, Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director and is directly responsible to the Chairman of the Audit Committee of the Company.*

*Structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:*

- *Internal Audit Unit consists of a Head of Internal Audit who act also as a member.*
- *Head of Internal Audit was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as the head of the Internal Audit Unit and or fail or incapable in carrying out her duties.*
- *Head of Internal Audit is responsible to the President Director.*

### **Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit**

- *Develop and implement the Annual Internal Audit plan.*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.*
- *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance,*

akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

#### **Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berlandaskan pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi.

#### **Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2022**

Selama tahun buku 2022, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

- Melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disusun.
- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja.

*accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*

- *Provide recommendation for improvement and objective information on each activity examined at all levels of management.*
- *Report audit results and submit to the President Director and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow up corrective actions that have been suggested.*
- *Cooperate with Audit Committee.*
- *Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities performed.*
- *Perform special audit if necessary.*

#### **Charter of the Internal Audit Unit**

*In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall be based on the Charter of the Internal Audit Unit stipulated by the Board of Directors.*

#### **Brief Description of Duties of Internal Audit Unit Implemented in Financial Year 2022**

*During financial year 2022, the activities carried out by Internal Audit in the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, among others, include:*

- *Implement annual Internal Audit plan as prepared.*
- *Assist the Board of Directors and the Audit Committee in the implementation of systems and procedures, regulations and policies established by the Company through investigation and evaluation of each work unit.*

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
  - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi.
  - Menyusun hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
  - Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.
  - Mengadakan rapat secara periodik dengan Komite Audit dan Manajemen untuk melaporkan pelaksanaan tugas dan hasil audit .
- *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
  - *Provide recommendations for improvement and objective information on each activity that has been evaluated.*
  - *Prepare and present audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
  - *Monitor, analyze and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.*
  - *Holding periodic meetings with the Audit Committee and Management to report on the implementation of duties and audit results.*

### Sistem Pengendalian Internal

Direksi menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta perusahaan. Sistem Pengendalian Internal antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perusahaan yang Disiplin dan Terstruktur**  
Terdiri dari:
  - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
  - b. Filosofi dan gaya manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
  - c. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
  - d. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

### Internal Control System

*The Board of Directors establishes an effective Internal Control Mechanism to safeguard Company's investment and properties. Internal Control System should include among others as follows:*

- ***Disciplined and structured internal control environment within the Company***  
*which consists of:*
  - a. *Integrity, ethical values and employees' competence.*
  - b. *Philosophy and management style in implementing authority and responsibility.*
  - c. *Organizing and developing human resources.*
  - d. *Attention and guidelines provided by Directors.*

- **Pengkajian dan Pengelolaan Risiko Usaha**  
Yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
- **Aktivitas Pengendalian**  
Yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap harta Perusahaan.
- **Sistem informasi dan komunikasi**  
Yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
- **Monitoring**  
Yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.
- **Reviu atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan:**  
Peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Direksi yang dibantu oleh Unit Audit Internal serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan
- ***Business risks evaluation and management***  
*a process for identification, analysis, evaluation, and management of relevant business risks.*
- ***Controlling activities***  
*are actions taken in the controlling process upon Company's activities at every level and unit within the Company organizational structure, among others relating to authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, job description and safeguard on Company's assets.*
- ***Information and communication system***  
*is a process for report presentation on operational activities, financial, and compliance with Company's prevailing rules and regulations.*
- ***Monitoring***  
*is an evaluation process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so as can be implemented optimally, under the condition that all existing deviations should be reported to the Board of Directors and a copy to be forwarded to Audit Committee.*
- ***Review of the effectiveness of the company's internal control system:***  
*A review of the effectiveness of the internal control system is conducted periodically by the Board of Directors assisted by the Internal Audit Unit and coordinates with the Audit Committee and reported to the Company Management*



dengan memberikan rekomendasi atau usulan yang bersifat korektif untuk membantu meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih baik lagi kedepannya.

- **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal**

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa system pengendalian internal Perusahaan selama tahun 2022 telah memadai dan digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian internal Perusahaan yang meliputi:

1. operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
2. laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku; dan
4. pengamanan aset Perusahaan.

*by providing recommendations or corrective proposals to help improve the internal control system to be better in the future.*

- **Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system**

*The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Company's internal control system during 2022 was adequate and used to achieve the Company's internal control objectives which include:*

1. *operations are carried out effectively and efficiently;*
2. *accurate and reliable financial reports;*
3. *compliance with applicable laws and regulations; and*
4. *safeguarding the Company's assets.*

### Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan

- **Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan:**

Masing-masing entitas anak membuat daftar 10 risiko yang dihadapi perusahaan yang paling signifikan yang dimonitor secara terus-menerus berikut langkah-langkah untuk mengurangi risiko dalam rangka mencapai risiko residu seminimum mungkin. Hal tersebut direviu secara intensif setiap triwulan.

- **Risiko Perusahaan dan Cara Penanggulangan**  
Risiko Perusahaan meliputi risiko yang berada di luar kendali Perusahaan dan yang dapat

### Risk Management System Implemented

- **General overview of company's risk management system**

*Each subsidiary makes a list of 10 most significant risks faced by the company which are monitored on an ongoing basis together with the measures to reduce the risk in order to achieve a minimum residual risk. This is reviewed intensively every quarter.*

- **Company Risks and Mitigation Methods**  
*Company risks encompass risks beyond and within control of the Company, and*

dikontrol Perusahaan, dan Perusahaan juga membedakan seberapa besar risiko tertentu berpengaruh kepada perusahaan dan seberapa sering frekuensi terjadinya sebagai berikut:

**1. Risiko dengan pengaruh paling besar dan frekuensi tinggi**

Fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) untuk Aluminium, nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah dan harga ongkos angkut (freight cost). Risiko ini sering terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk. Dalam hal kontrak yang bersifat jangka menengah dan panjang, Perusahaan mengeliminir risiko ini dengan mengkaitkan harga jual kepada harga LME dan menggunakan kurs nilai tukar mata uang yang sama. Hal yang sama juga dilakukan terhadap biaya freight, yaitu dengan mengikat kontrak jangka menengah.

Walaupun pandemi corona telah berakhir, namun efek dari perang Rusia dan Ukraina telah menyebabkan kondisi ekonomi terganggu yang menyebabkan fluktuasi harga aluminium dan nilai tukar menjadi meningkat selama tahun 2022 kemarin. Untuk itulah, perusahaan terus berusaha mengoptimalkan strategi pemasaran dan melakukan efisiensi cost di segala bidang untuk tetap dapat mempertahankan margin yang diperoleh.

*the Company also differentiate risks by the magnitude of the impact on the Company as well as the frequency of occurrences as follows:*

**1. Risks with the biggest impact and highest frequency**

*Fluctuations of London Metal Exchange (LME) prices for Aluminum and fluctuations of exchange rate of US dollar to Rupiah and freight cost. These risks occur frequently and affect sales price of products. In the case of medium and long term contracts, Company eliminates the risks by linking the sale price to LME price and using the same currency. The same thing is also applied for freight costs, namely by entering into medium-term contracts.*

*Even though the corona pandemic has ended, the effects of the wars in Russia and Ukraine have disrupted economic conditions which have caused fluctuations in aluminum prices and exchange rates during 2022. Thus the company continues to optimize marketing strategies and carries out cost efficiency in all areas to maintain the margins.*

**2. Risiko dengan pengaruh besar dan frekuensi rendah**

Risiko banjir terhadap infrastruktur pabrik pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dapat berpengaruh kepada kelangsungan produksi. Dalam hal ini Perusahaan menanggulangi risiko tersebut dengan membangun tanggul-tanggul dan instalasi pompa-pompa serta membentuk tim dalam menangani banjir. Selain itu, Perusahaan telah mengasuransikan seluruh harta dan mesin-mesin terhadap risiko banjir dan juga bisnis interruption untuk mengatasi terjadinya kerusakan mesin yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.

Risiko penagihan piutang dan pembayaran hutang usaha pada Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium, dimana jumlah hutang dan piutang sangat besar dalam Dollar Amerika maka Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku mengeliminir risiko dan menetapkan pembayaran dengan menggunakan Letter of Credit.

**3. Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi tinggi**

Risiko piutang perusahaan yang tidak dapat tertagih. Risiko ini diminimalisasi dengan menerapkan sistem kredit limit dan sistem penagihan piutang yang baik.

**2. Risks with the biggest impact and low frequency**

*Flood risk to factory infrastructure at the subsidiary in aluminum extrusion industry can result in disruption to production. In this case the company tackles these risks by constructing embankments and installing pumps and form a team to handle the flood. Besides, the Company has insured all Company properties and machineries against flood risk. In addition, Company also insures against business interruption to anticipate machinery breakdowns resulting in the disruption of production processes.*

*In regards to risk of receivables collection and payment of accounts payable at the subsidiary with aluminum raw material trading, where the amount of payables and receivables are quite sizeable in US Dollars, the subsidiary eliminates this risks by stipulating payment by way of Letter of Credit that are transferrable in nature.*

**3. Risks with small influence and high frequency**

*The risks of receivables becoming uncollectible. The risk is minimized by applying credit limit system and good receivables collection system.*

**4. Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi rendah**

Risiko keterlambatan pembayaran hutang bank, hutang pajak, dan lain-lain. Risiko ini dieliminir dengan sistem kontrol internal atas syarat-syarat pembayaran terutama yang dapat mengakibatkan pinalti/denda.

Demikian risiko-risiko yang ada dan cara penanggulangannya dalam perusahaan.

- **Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan:**

Perusahaan memandang bahwa sistem manajemen resiko yang diterapkan sudah berjalan secara efektif.

- **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko:**

Dalam pengamatan Direksi, sistem manajemen risiko yang ada saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya, begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang

**Perkara Penting Hukum Yang Berdampak Material Yang Dihadapi Oleh Emiten atau Perusahaan Publik, atau Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**

Tidak ada perkara penting hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

**4. Risks with small influence and low frequency**

*The risks of delinquent in the payment of bank debt, tax, etc. This risk is eliminated by stringent internal control system to the terms of payment particularly those resulting in penalty/fine.*

*Those are some of the risks and prevention methods in the Company.*

- **Review on the effectiveness of company's risk management system:**

*The Company believes that the risk management system implemented has been running effectively.*

- **Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system**

*Within the Board of Directors' perspective, the current risk management system is effective enough to mitigate the identified business, operational, and financial risks, as well as potential new risks which may arise and give significant impact in the future.*

**Important Legal Cases with Material Impacts Faced by Issuers or Public Companies, or Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners**

*There are no important legal cases that have a material impact faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in office.*

### Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

### Kode Etik Perusahaan

Kode etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku yang merupakan acuan bagi semua insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Pedoman etika yang berlaku di perusahaan mengatur tentang standar etika bisnis dalam hubungannya dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku bisnis perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

**Adapun pokok-pokok kode etik perusahaan adalah:**

1. Etika terhadap sesama karyawan.
2. Etika terhadap perusahaan.
3. Etika terhadap mitra usaha.
4. Etika terhadap publik.
5. Etika terhadap penyelenggara negara.

**Bentuk sosialisasi kode etik/budaya dan upaya penegakannya:**

- Mensosialisasikan isi Materi Etika Perilaku ini ke seluruh jajaran karyawan.
- Membangun komitmen bersama, terutama para pimpinan perusahaan untuk secara konsisten menerapkan etika perilaku ini.

### Administrative Sanctions

*There was no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities in the last fiscal year.*

### Company Code of Ethics

*Company code of ethics is a code of conduct which becomes reference for all individuals in the Company beginning with to Board of Commissioners, Directors and all employees in implementing corporate values.*

*Ethical guidelines that apply in the company set about standards of business ethics in conjunction with the stakeholders, both internal and external.*

*Violations of the code of ethics and business conduct can be sanctioned in accordance with Company Policy.*

**The main points of the code of ethics of the company are:**

1. *Ethics toward fellow employees*
2. *Ethics toward company.*
3. *Ethics toward business partners.*
4. *Ethics toward public.*
5. *Ethics toward state officials*

**Socialization for the code of ethics / culture and preventive efforts:**

- *Socialize the material content of Ethic Conduct to all employees.*
- *Building a shared commitment, especially the leader of the company to consistently apply this behavioral ethics.*

- Memberikan keteladanan, khususnya para top management (“tone at the top”), sebagai panutan yang akan diikuti oleh seluruh karyawan.
- Melakukan pentahapan penerapan secara lebih realistis sesuai kondisi yang ada.
- Secara berkala melakukan penyegaran, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan seremonial untuk memperkuat tekad dalam melaksanakan isi materi etika perilaku.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam penilaian kinerja karyawan, termasuk program penghargaannya.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam berbagai kebijakan perusahaan, termasuk ke dalam Peraturan Perusahaan beserta dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

**Pengungkapan bahwa kode etik/budaya berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan perusahaan:**

Hal ini telah diungkapkan dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan.

**Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan**

Untuk saat ini Perusahaan belum memiliki kebijakan untuk pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, baik itu berupa program kepemilikan saham oleh manajemen maupun program kepemilikan saham oleh karyawan.

- *Provide exemplary, especially the top management (“tone at the top”), as a role model to be followed by all employees.*
- *Conduct more realistic phasing in the application to suit existing conditions.*
- *Periodically do refreshing, counseling and ceremonial activities to strengthen the determination to implement the content of the material of ethical behavior.*
- *Linking the application of these materials into the performance appraisal of employees, including a reward program.*
- *Linking the application of these materials into various company policies, including the Company Regulation together and its with sanctions for violations.*

***Disclosure of the code of ethics / culture apply to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the company:***

*This has been disclosed in the Company's Code of Ethics.*

***Policy on Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees***

*Currently, the Company does not have a policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, either in the form of a share ownership program by management or a share ownership program by employees.*

### **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Saat ini Perusahaan belum membuat sistem tersendiri untuk sistem Pelaporan pelanggaran (whistle blowing system), tapi apabila terjadi suatu pelanggaran maka penanganannya merujuk pada Peraturan Perusahaan. Setiap karyawan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk (misalnya melalui Internal Audit dan Corporate Secretary). Semua laporan akan ditindaklanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas pelanggaran terhadap Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Pada tahun buku 2022 tidak ada pelaporan pelanggaran/pengaduan yang masuk.

### **Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan**

Prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi sudah diungkapkan dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan.

### **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten**

**Pemenuhan Rekomendasi OJK**  
Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

### **Whistle Blowing System**

*Currently the company has not made a separate system for whistle blowing system, but if there is indication of violation then it is handled by referring to the Company Regulations. Each employee is obliged to report the occurrence of any violations to his superiors, if necessary up to the highest level of management or assigns (for example: through Internal Audit and Corporate Secretary). All reports will be followed up to completion and the reporter's identity will be protected in accordance with the applicable legislations. For violations of the Code of Ethics & Company Business Conduct will be penalized in accordance with Company Policy.*

*In the fiscal year 2022 there were no reports of infringements/complaints received.*

### **Company Anti-Corruption Policy**

*Procedures for dealing with corrupt practices have been disclosed in the Company's Code of Ethics Guidelines*

### **Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company**

**Compliance with OJK Recommendations**  
**Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015**

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b>		
<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interes.</i></p>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Mekanisme pengumpulan suara (Voting ) selalu diinformasikan dalam tata tertib RUPS <i>Voting mechanism is always informed in GMS rules.</i>
<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Boards of Commissioners are present at Annual GMS</i></p>	Penjelasan / <i>Explanation</i>	Pada RUPST yang diselenggarakan tahun 2022, salah satu Pengurus berhalangan hadir dalam RUPST. <i>At the AGMS held 2022, one of the Management is unable to attend the AGMS.</i>
<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.</i></p>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i>
<b>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b>		
<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Stated in the Company's Code of Good Corporate Governance.</i>
<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public company discloses its communications policy with shareholders or investor in Web-site</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i>
<b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b>		
<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Compotision of Board Commissioners' member consider the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>



Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b>		
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners' has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
9. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioner is disclosed in Annual Report of public company</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>Stated in the Company's Annual Report</i>
10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of Board of Commissioners if such member involved in Financial crime.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nominations process of Direction members.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
<b>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b>		
12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the public company and the effectiveness in decision making.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan ekonomi. <i>Director supervising accounting or finance field has educational background in economics.</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b>		
15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of Directors.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors' member is disclosed in Annual Report of public company.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>Stated in the Company's Annual Report</i>
17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<b>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>		
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendor.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Kebijakan tentang whistleblowing system sudah tercantum dalam Pedoman Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan dan dalam Peraturan Perusahaan. <i>The policy on whistleblowing system is stated in the code of conduct and business conduct of the Company and in the Company's Regulation</i>
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Belum menerapkan <i>Not complied</i>	Perseroan belum memiliki rencana untuk pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company does not have a plan for long term incentive policy for Directors and employees, yet.</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b>		
<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i></p>	<p>Belum menerapkan <i>Not complied</i></p>	<p>Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi. <i>Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure.</i></p>
<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%(lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Diterapkan / <i>complied</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan. <i>The Company has met the provision of the laws and regulations through its responding on shareholders having more than 5% of the Company's shares.</i></p>



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY REPORT

### STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keberlanjutan ini merupakan pengungkapan kinerja keberlanjutan PT Alakasa Industrindo Tbk (“Perseroan”) beserta anak perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Perseroan menerapkan bisnis yang berkelanjutan dengan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja usaha yang memperhatikan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis, sehingga dalam proses kegiatan operasionalnya,

### SUSTAINABILITY STRATEGY

*This Sustainability Report has been prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Circular of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, dated June 29, 2021, concerning Form and Content of Issuers' Annual Reports or Public Companies.*

*This sustainability report is a disclosure of the sustainability performance of PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company"), and its subsidiaries included in the consolidated financial statements from January 1, 2022, to December 31, 2022.*

*The Company implements a 'sustainability business' with the long-term objective of increasing corporate value and business performance that considers economic, social, and environmental interests as part of its business strategy; in the process of its operational activities, the Company*

Perseroan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Aspek Ekonomi, dalam masa pemulihan pandemic Covid danantisipasi pelemahan ekonomi global Perseroan senantiasa menjaga rasio rasio keuangan agar tetap berada di level yang cukup kuat. Selain itu juga Perseroan tetap mencari peluang usaha yang baru dan melakukan usaha dalam meningkatkan efisiensi baik dari sisi biaya ataupun operasional. Komunikasi yang baik terhadap semua stakeholder menjadi hal yang penting agar Perseroan dapat cepat mengambil keputusan terkait perubahan kondisi baik eksternal maupun internal.

Aspek Lingkungan Hidup, Perseroan terus berusaha meningkatkan pengendalian dan standar produksi yang ramah lingkungan salah satunya dengan fokus pada bisnis fabrikasi Aluminium yang tidak menghasilkan emisi dan lebih efisien dan ramah lingkungan.

Aspek Sosial, Perseroan selalu berperan aktif memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan sebagai wujud pertanggungjawaban penerapan bisnis yang berkelanjutan. Salah satu langkah nyata Perseroan adalah berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID 19 bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut antara lain adalah program vaksinasi covid 19 bagi karyawan dan masyarakat, pembagian sembako untuk masyarakat sekitar, dan pembagian masker, vitamin dan sanitizer. Perseroan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar untuk bekerja di pabrik Perseroan.

*can make a positive contribution to the economic, environmental and social aspects.*

*Economic Aspect, during the recovery from the Covid pandemic and anticipating a weakening global economy, the Company always maintains financial ratios at a moderately intense level. In addition, the Company continues to look for new business opportunities and make efforts to improve efficiency in terms of costs and operations. Good communication with all stakeholders is essential so the Company can quickly make decisions regarding changing conditions externally and internally.*

*In environmental aspects, the Company continues to improve control and production standards that are environmentally friendly. One of which is focusing on the Aluminum fabrication business that does not produce emissions and is more efficient and environmentally friendly.*

*Social Aspect, the Company always plays an active role in contributing to society and the Environment as a form of accountability for sustainable business implementation. One of the Company's concrete steps is actively preventing and controlling COVID-19 for employees and the surrounding community. These activities include the COVID-19 vaccination program for employees and the community, distributing necessities to the surrounding community, and distributing masks, vitamins, and sanitizers. The Company also opens job opportunities for the surrounding community to work in the Company's factories.*

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE REVIEW

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
<b>Kinerja Ekonomi / <i>Economic Description</i></b>				
Total Aset <i>Total Assets</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	638.953	499.393	418.631
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	455.182	370.571	313.427
Total Ekuitas <i>Total Equities</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	183.771	128.823	105.204
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	48.041	17.445	6.684
Laba komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	50.892	22.658	1.089

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
<b>Kinerja Lingkungan Hidup / <i>Environmental Performance</i></b>				
Penggunaan Energi Listrik <i>Use of Electrical Energy</i>	kWh	200,000	242,000	230,000
Penggunaan Air <i>Use of Water</i>	M3	300	300	375
Penggunaan BBM <i>Use of Fuel</i>	Liter	9,000	9,360	9,360
Penggunaan Bahan Bakar Gas <i>Use of Gas Fuel</i>	MMBtu	0	0	0
Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction</i>		N/A	N/A	N/A
Pengurangan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Reduction</i>		N/A	N/A	N/A
Notes: Bisnis Fabrikasi Aluminium tidak ada emisi dan limbah/efluen. Aluminum Fabrication Business no emissions and waste/effluent.				

### **Kegiatan Keanekaragaman Hayati**

Proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup, oleh karena itu Perseroan tidak melakukan kegiatan khusus untuk pelestarian keanekaragaman hayati.

### **Kegiatan Penanaman Pohon**

Dalam rangka turut menjaga keseimbangan lingkungan, Perusahaan juga melakukan kegiatan penanaman pohon. Selama tahun 2022 telah melakukan penanaman pohon sebanyak lebih dari 1000 pohon di wilayah Kalimantan Barat.

### ***Biodiversity Activities***

*The Company's business processes are not directly related to the Environment; therefore, the Company does not carry out particular activities to preserve biodiversity.*

### ***Tree Planting Activities***

*To help maintain the environmental balance, the Company also carries out tree-planting activities. In 2022, more than 1,000 trees were planted in the West Kalimantan region.*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
<b>Kinerja Sosial / Social Performance</b>				
<b>Ketenagakerjaan:</b>				
<b>Employment:</b>				
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	Orang <i>People</i>	31	55	69
Jenis Kelamin:				
<i>Gender</i>				
Pria <i>Male</i>	Orang <i>People</i>	23	43	51
Perempuan <i>Female</i>	Orang <i>People</i>	8	12	18
Jumlah turnover <i>Total turnover</i>	persen <i>Percentage</i>	43,64	27,27	11,59
Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja <i>Total Work Accidents</i>	Kasus <i>Case</i>	0	0	0
<b>A. Kontribusi untuk Penanganan COVID-19:</b>				
<b>Contribution for Handling COVID-19:</b>				
Jenis Kontribusi:				
<i>Contribution Type:</i>				
- PCR/Swab, Rapid test <i>PCR/Swab, Rapid test</i>	Rp.	35,178,400	112,048,500	211,586,500
- Peralatan medis & Produk Kesehatan <i>Medical Equipment / Healthcare Products</i>	Rp.	3,112,840	24,498,300	9,413,510,763
- Obat-obatan & Vitamin <i>Medicine &amp; Vitamin</i>	Rp.	4,473,592	14,542,045	8,888,075
- Paket Sembako <i>Groceries</i>	Rp.	88,185,423	29,309,228	671,645,737
- Peralatan dapur <i>Pantry Equipment</i>	Rp.	-	-	14,259,500
- Biaya karantina <i>Quarantine cost</i>	Rp.	-	131,400,000	157,500,000
- Vaksinasi <i>Vaccination</i>	Rp.	224,182,360	538,525,070	-
- Sumbangan <i>Donation</i>	Rp.	51,135,000	550,000,000	204,420,000
- Lain-lain <i>Others</i>	Rp.	-	91,263,444	57,617,340
<b>B. Beasiswa</b> <i>Scholarship</i>	Rp.	36,000,000	776,280,060	247,642,500
<b>C. Lain-lain - Donation</b> <i>Others - Donation</i>	Rp.	100,000,000	100,000,000	-
<b>Jumlah Dana Penyaluran untuk CSR</b> <i>Total CSR Fund Spent</i>	Rp.	<b>442,267,615</b>	<b>2,367,866,647</b>	<b>10,987,070,415</b>

**Catatan:** dana pemberian beasiswa seperti yang tercantum tersebut adalah sesuai kas keluar, di tahun 2022 ada mahasiswa yang mengajukan cuti sehingga tidak ada dana keluar untuk pembayaran beasiswanya.

**Note:** the funds for scholarships, as stated above, are according to the cash-out; in 2022, some students apply for leave, so there are no funds to pay for the scholarship.



## PROFIL PERUSAHAAN

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 35 sampai halaman 64

### Perubahan yang Bersifat Signifikan di Tahun 2022

Pada bulan Februari 2022, Perseroan telah memutuskan untuk menambah kepemilikan saham pada salah satu entitas anak yaitu PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (d/h. PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati) yang semula kepemilikan sahamnya sebesar 50% berubah menjadi sebesar 99%. Pada bulan yang sama, PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati juga telah memindahkan domisili pabriknya dari Cibitung ke Pulogadung Jakarta.

## PENJELASAN DIREKSI

### a. Kebijakan Merespon Tantangan untuk Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

#### Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menerapkan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan budaya keberlanjutan dan kode etik Perseroan agar visi dan misi Perseroan tercapai. Nilai-nilai keberlanjutan tersebut antara lain: Integrity, Respect, Competency dan Passion.

Selama tahun 2022 entitas anak AAMS berhasil melakukan program efisiensi, meningkatkan kualitas pelayanan kepada Pelanggan, serta adanya penerapan program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin).

## COMPANY PROFILE

*An explanation of the Company's profile can be seen on page 35 until page 64*

### *Significant Changes in 2022*

*In February 2022, the Company decided to increase its share ownership in one of its subsidiaries, PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (formerly PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati), whose share ownership was initially 50%, changed to 99%. In the same month, PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati has also moved its factory domicile from Cibitung to Pulogadung Jakarta.*

## BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

### *a. Policies respond to challenges for the fulfillment of sustainability strategies*

#### *Sustainability Values Owned by the Company*

*In carrying out its business activities, the Company encourages all Company personnel to apply the Company's values which are a culture of sustainability and the Company's code of ethics, so that the Company's vision and mission are achieved. These sustainability values include Integrity, Respect, Competency, and Passion.*

*In 2022 the AAMS subsidiary succeeded in carrying out an efficiency program, improving the quality of service to customers, and implementing the 5R program (Brief, Tidy, Clean, Care, Diligent).*

### Respon terhadap Isu-isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam merespon isu-isu keberlanjutan, Perseroan tetap selalu berusaha menjaga konsistensi serta semangat semua elemen Perseroan dalam penerapan aspek keberlanjutan dan senantiasa menjalankan komitmen keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan

Perseroan melihat ada 4 issue utama yang terkait keuangan berkelanjutan dan respon perusahaan dalam mengantisipasi hal tersebut:

- (a). Kondisi ekonomi/sosial/politik dunia yang akan berimbas pada ketidakpastian investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Perseroan secara innovative mencari celah untuk mengembangkan bisnis baru,
- (b). Fluktuasi harga yang tinggi dari Logam Mineral dan Kurs Dollar, Perseroan mengikat kontrak jangka menengah – panjang dan menerapkan manajemen mata uang yang baik.
- (c). Persaingan Pasar Alumunium yg sangat ketat yang mengakibatkan margin keuntungan semakin rendah), Perseroan mencari niche market seperti proyek kereta api dan dan meningkatkan mekanisme internal kontrol untuk efisiensi biaya,
- (d). serta Keamanan Pembayaran Customer, Perseroan menerapkan sistem pembayaran yang aman seperti Letter of Credit, SKBDN, dan credit limit.

### *Response to Issues Related to Sustainable Finance*

*In responding to sustainability issues, the Company tries to maintain the consistency and enthusiasm of all elements of the Company in implementing sustainability aspects and continuously carrying out sustainability commitments in the Company's operational activities.*

*The Company sees four main issues related to sustainable finance and the Company's response in anticipating this:*

- (a). The world's economic/social/political conditions will impact investment uncertainty and economic growth in Indonesia; the Company is innovatively looking for loopholes to develop new businesses*
- (b). Due to high price fluctuations of Metals, Minerals, and Dollar Exchange Rates, the Company enters into medium-long-term contracts and implements good currency management.,*
- (c). The aluminum market competition is very tight, which results in lower profit margins; the Company is looking for niche markets such as railroad projects and improving internal contract mechanisms for cost efficiency,*
- (d). as well as Customer Payment Security, the Company implements a secure payment system such as Letters of Credit, SKBDN, and credit limits.*

### **Komitmen Pimpinan dalam Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Perseroan berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam prakteknya, kegiatan operasional Perseroan telah berkontribusi secara langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dalam hal ini Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB, antara lain: TPB No. 03 – Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas, TPB No. 5 – Kesetaraan Gender, TPB No. 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, TPB No. 15 – Menjaga Ekosistem Darat,

### **Pencapaian Kinerja Keberlanjutan**

Dengan mengimplementasikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mencatat beberapa pencapaian. Di bidang ekonomi, meningkatnya pendapatan dan keuntungan perusahaan sebesar 175,3% dibandingkan dengan periode yang lalu. Di bidang lingkungan, Perseroan berhasil mengurangi penggunaan listrik, air, dan BBM. Sedangkan di bidang sosial, Perseroan berhasil mencapai target Zero accident dan No LTI (Loss Time Injury) dan juga Perseroan telah menjalankan kegiatan CSR di bidang pendidikan secara berkelanjutan.

### ***The commitment of the Company's Leadership in Achieving the Performance of the Implementation of Sustainable Finance***

*The Company is committed to supporting government programs in achieving Sustainable Development Goals (TPB). In practice, the Company's operational activities have contributed directly to the Sustainable Development Goals; in this case, the Company focuses on social responsibility activities that are aligned with the Sustainable Development Goals/TPB, among others: TPB No. 03 – Good Health and Well Being, TPB No. 4 – Quality Education, TPB No. 5 – Gender Equality, TPB No. 12 - Responsible Consumption and Production, TPB No. 15 – Life on Land.*

### ***Achievement of Sustainability Performance***

*By implementing sustainable business activities, the Company has recorded several achievements. In the economic field, the Company's revenue and profits increased by 175.3% compared to the previous period. The Company reduced electricity, water, and fuel use in the environmental sector. While in the social sector, the Company has achieved the Zero Accident and No LTI (Loss Time Injury) targets and has also carried out CSR activities in education on an ongoing basis.*

### **Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan**

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan terus berusaha mengambil langkah-langkah supaya penerapan keuangan berkelanjutan ini dapat berjalan dengan baik dan disesuaikan dengan kondisi kemampuan Perseroan. Perseroan juga secara cepat merespons perubahan perilaku konsumen dan memanfaatkan momentum yang bukan hanya membawa tantangan, tetapi juga membuka banyak peluang baru.

#### **b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

##### **Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan dengan Target.**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2022 cukup baik dimana menargetkan penjualan untuk tahun 2022 sama seperti tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 3,47 triliun, namun Perseroan dapat membukukan penjualan sebesar Rp. 4,13 triliun.

Untuk aspek lingkungan, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan BBM, air, listrik (dapat dilihat angkanya pada tabel Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan)

Untuk aspek sosial, kegiatan-kegiatan sosial berjalan sesuai dengan yang diharapkan, seperti pemberian beasiswa untuk siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan kegiatan serta bantuan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

### **Challenges in Implementing Sustainable Finance**

*With the various challenges faced in implementing sustainable finance, the Company continues to take steps so that the implementation of sustainable finance can run well and be adapted to the conditions of the Company's capabilities. The Company also quickly responds to changes in consumer behavior and takes advantage of the momentum that not only brings challenges but also opens up many new opportunities.*

#### **b. Implementation of Sustainable Finance**

##### **Achievement of sustainability implementation performance compared to the target.**

*As previously explained, the Company's performance in 2022 is quite good, where the sales target for 2022 is the same as in 2021, namely Rp. 3.47 trillion, but the Company was able to record sales of Rp. 4.13 trillion.*

*For environmental aspects, the Company has succeeded in reducing the use of fuel, water, and electricity (you can see the numbers in the Sustainability Performance Overview table).*

*For the social Aspect, social activities are running as expected, such as providing scholarships for students who will continue their education at tertiary institutions and training and assistance in handling the Covid-19 pandemic.*

### **Prestasi dan Tantangan termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan**

- Kondisi pasar yang masih baru pulih dari Covid dan perang Rusia-Ukraina telah menyebabkan Persaingan di pasar semakin ketat yang berpotensi membuat margin semakin tertekan. Dalam kondisi seperti ini Perseroan tetap berhasil meraih keuntungan dengan mencari peluang baru dan mendapatkan proyek-proyek niche market. Selain itu penerapan program cost saving yang ketat juga turut menurunkan biaya perusahaan.
- Arus kas yang stabil dan sehat menjadi tantangan dalam masa ini. Perseroan mencari customer dengan pembayaran yang lancar contohnya Perusahaan-perusahaan Jepang, dan selama tahun 2022 kita juga berhasil mendapatkan proyek Karoseri mobil dari Isuzu dengan pembayaran yang aman dan tepat waktu.
- Fluktuasi nilai tukar dan harga jual logam dan mineral dunia membuat ketidakpastian dan menjadi tantangan keuangan dan kondisi perusahaan yang stabil. Perseroan berhasil mempertahankan keuangan yang sehat dengan mengikat kontrak jangka menengah dan panjang dan juga menjalankan manajemen mata uang yang efektif

### ***Achievements and Challenges Including Key Events during the Reporting Period***

- *Market conditions still recovering from Covid and the Russia-Ukraine war have resulted in tighter competition in the market, which has the potential to put pressure on margins. Under these conditions, the Company still profits by seeking new opportunities and acquiring niche market projects. In addition, applying for a strict cost-saving program also helps reduce company costs.*
- *Stable and healthy cash flow is a challenge in this period. The Company is looking for customers with smooth payments, for example, Japanese companies. During 2022 we also got a car body project from Isuzu with safe and timely payments.*
- *Fluctuations in exchange rates and selling prices of world metals and minerals create uncertainty and become financial challenges and stable company conditions. The Company has managed to maintain financial soundness by entering into medium and long-term contracts and also implementing effective currency management*

**c. Strategi Pencapaian Target**

**Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.**

Perseroan menyadari pentingnya penerapan manajemen risiko yang efektif, khususnya dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Risiko-risiko tersebut telah diuraikan di bagian Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan mengenai Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan, termasuk cara mengatasi risiko-risiko tersebut.

**Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha**

Sejumlah data mencerminkan bahwa membaiknya situasi akibat pandemi Covid-19 merupakan salah satu kunci pemulihan ekonomi nasional, dan peluang terbukanya potensi pasar yang akan dimanfaatkan oleh Perseroan dengan sebaik-sebaiknya bagi pertumbuhan usaha.

Dengan membaiknya kondisi Pandemi Covid-19, maka dana Pemerintah bisa dipakai lagi untuk melanjutkan kegiatan pembangunan yang salah satunya adalah infrastruktur perkeretaapian, dimana di semester-2 tahun 2022, entitas anak AAMS berhasil mendapatkan

**c. Target achievement strategy**

***Risk management for the implementation of Sustainable Finance that has the Potential to Affect Company Sustainability***

*The Company realizes the importance of effective risk management, especially in implementing sustainable finance that harmonizes economic, social, and environmental aspects.*

*To achieve the sustainability target, the Company identifies risks that have the potential to affect the Company's business sustainability. These risks have been described in the Annual Report section of the Corporate Governance Chapter regarding the Implemented Risk Management System, including how to deal with these risks.*

***Utilization of business opportunities and prospects***

*Several data reflect that the improvement in the situation due to the Covid-19 pandemic is one of the keys to national economic recovery and opportunities to open up the market potential that the Company will make the best use of for business growth.*

*With the improvement in the conditions of the Covid-19 Pandemic, Government funds can be used again to continue development activities, one of which is railroad infrastructure; where in the 2nd semester of 2022, the AAMS subsidiary managed to secure a significant railroad project*

proyek kereta api yang cukup signifikan yang akhirnya bisa menjadi penopang keuntungan dan keberlangsungan Perusahaan

### **Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial yang Mempengaruhi Keberlanjutan**

Setelah pulih dari wabah Covid 19, maka perang Rusia dan Ukraina di awal tahun 2022 dan potensi pelemahan ekonomi dunia menjadi faktor baru yang mempengaruhi kondisi ekonomi dan pasar, khususnya di bisnis aluminium. Namun Perseroan telah mengantisipasinya dengan melakukan penghematan pengeluaran di segala bidang, mencari potensi market yang lebih sustainable dan pembayarannya aman.

*which could eventually become the backbone of profits and the continuity of the Company.*

### **External economic, environmental, and social situations that affect sustainability**

*After recovering from the Covid 19 outbreak, the war between Russia and Ukraine in early 2022 became a new factor affecting economic and market conditions, especially in the aluminum business. However, the Company has anticipated this by saving expenses in all fields, looking for more sustainable market potential and secure payments.*

## **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

### **Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan tidak membentuk departemen khusus atau unit kerja khusus, oleh karena itu penanggung jawab atas pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama dibantu oleh Corporate Secretary untuk memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan menyusun Laporan Keberlanjutan untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris

## **SUSTAINABILITY GOVERNANCE**

### **PIC for the implementation of Sustainable Finance**

*In implementing Sustainable Finance, the Company does not have a particular department or special work unit; therefore, the person in charge of implementing sustainable finance is led directly by the Main Director, assisted by the Corporate Secretary to ensure that its implementation follows established procedures and to prepare a Sustainability Report to be submitted to OJK after obtaining approval from the Board of Commissioners.*

**Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan**

Selama tahun buku 2022 belum ada program pendidikan dan/atau pelatihan di bidang keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan.

**Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

**Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penjelasan tentang Sistem Pengendalian Internal dan Risiko Perusahaan dan cara Penanggulangannya serta Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan oleh Perseroan dapat dilihat di Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

**Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Mengelola, Melakukan Telaah Berkala, dan Peninjauan Efektivitas Proses Manajemen Risiko yang Dijalankan oleh Perseroan.**

Penjelasannya dapat dilihat di Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan

**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan, oleh karena itu Perseroan selalu menjalin hubungan yang baik dengan para

***Competency Development Related to Sustainable Finance***

*During the 2022 financial year, there have been no education and/or training programs in the sustainability field that employees have participated in.*

***Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance***

***Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Procedures for the Implementation of Sustainable Finance***

*Explanation of the Internal Control System and Risk System and how to overcome it as well as the Risk Management System Implemented by the Company (explained in the Annual Report of the Governance section)*

***The Role of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners in Managing, Conducting Periodic Reviews, and Reviewing the Effectiveness of the Risk Management Process Implemented by the Company.***

*The explanation can be seen in the Annual Report of the Corporate Governance section.*

***Relations with Stakeholders***

*The Company realizes that stakeholders are parties who have an essential role in learning the sustainability of the Company; therefore, the Company always maintains good relations with stakeholders by implementing appropriate*



pemangku kepentingan dengan menerapkan strategi komunikasi yang tepat guna mendukung terciptanya hubungan yang berkesinambungan dengan menerapkan komunikasi dua arah yang efektif meliputi komunikasi dengan internal dan eksternal.

*communication strategies to support the creation of sustainable relationships by implementing effective two-way communication, including internal and external communication.*

Pemangku kepentingan	Metode Pelibatan	Kepentingan/Harapan
Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham/ <i>General Meeting of Shareholders</i> Publikasi Laporan Tahunan/ <i>Annual Report Publication</i>	Kinerja Keuangan / <i>Financial Statement</i>
Pelanggan / <i>Customer</i>	Pertemuan / rapat rutin / <i>regular meeting</i> Sosialisasi produk / <i>Product socialization</i> penanganan keluhan / <i>complaint handling</i>	Kualitas produk, layanan pelanggan <i>Product quality, customer service</i>
Karyawan / <i>Employees</i>	Pengembangan kompetensi dan karir <i>Competence and career development</i> Pertemuan antara perwakilan pekerja dengan manajemen perusahaan / <i>Meeting between employees' representative</i> <i>and the Company's management.</i> Tinjauan kinerja tahunan / <i>Annual performance review</i>	Pelatihan, promosi dan mutasi sesuai kebutuhan/ <i>Training, promotion and job transfer as needed</i> Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i> Kesejahteraan karyawan / <i>staff welfare</i>
Pemerintah dan Regulator <i>Governance and Regulator</i>	Pelaporan rutin kepada institusi yang disyaratkan/ <i>Regular reporting to the required institution</i>	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan/ <i>Compliance with laws and regulations.</i>
Mitra Bisnis / <i>Business Partn</i>	Kontrak dan Perjanjian Kerja sama/ <i>Contract and Cooperation Agreement</i> Pertemuan/rapat rutin / <i>regular meeting</i>	Proses pengadaan / <i>procurement process</i> Penjelasan lingkup pekerjaan / <i>Explanation of the scope of work</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) <i>Implementation of Corporate Social Responsibility</i> <i>program</i> Situs web Perusahaan / <i>Company website</i>	kolaborasi dalam kegiatan CSR yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan / <i>Collaboration in CSR</i> <i>activities covering the fields of education,</i> <i>health, community empowerment, the environment.</i> Informasi mengenai perusahaan / <i>Information about</i> <i>the Company.</i>

### **Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain, dari faktor internal yaitu permasalahan Sumber Daya Manusia yang belum memadai dan masih terbatas dalam hal informasi mengenai keuangan berkelanjutan. Di tahun-tahun mendatang Perseroan akan berusaha untuk mengadakan pelatihan atau mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu permasalahan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian yang disebabkan oleh imbas dari pandemi covid-19, invasi Rusia ke Ukraina dan pelemahan/perlambatan ekonomi dunia.

### **KINERJA KEBERLANJUTAN**

#### **Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan**

#### **Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan**

Dalam budaya perusahaan terkandung nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai perusahaan merupakan budaya keberlanjutan yang secara terus menerus disosialisasikan sehingga bisa menjadi budaya organisasi untuk dijalankan dalam aktivitas sehari-hari. Nilai-nilai Perusahaan tersebut akan menjadi pedoman perilaku dalam mencapai tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan. Pokok-pokok dari nilai-nilai perusahaan yang merupakan budaya keberlanjutan antara lain: Integrity, Respect, Competency dan Passion.

Dalam menerapkan budaya perusahaan, Perseroan melakukan langkah-langkah antara

### *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*

*The problems faced by the Company in implementing sustainable finance include internal factors, namely the problem of inadequate Human Resources and limited information regarding sustainable finance. In the coming years, the Company will organize training or involve employees in various exercises related to sustainable finance. Meanwhile, external factors, namely the problems of development and economic growth caused by the impact of the Covid-19 pandemic, the Russian invasion of Ukraine, and the weakening/slowing down of the world economy.*

### **SUSTAINABILITY PERFORMANCE**

#### *Activities to Build a Culture of Sustainability*

#### *Company Culture and Values*

*The Company Culture contains corporate values. Corporate values are a culture of sustainability that continuously socialized to become an organizational culture to be carried out in daily activities. These corporate values will become a guideline for behavior in achieving company goals, vision, and mission of the Company. The main points of the Company's values, which constitute a culture of sustainability, include Integrity, Respect, Competency, and Passion.*

*In implementing the corporate culture, the Company takes steps, among others: creating a*

lain: menciptakan lingkungan kerja produktif, dimana karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja, komunikasi yang terbuka dan jujur, suasana yang menyenangkan, kerjasama yang baik misalnya dengan membentuk tim yang solid, juga ada pemberian penghargaan bagi karyawan serta Perseroan juga melakukan penilaian sikap dalam mengadakan review performa dan kinerja karyawan.

### Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi yang baik menjadi salah satu pondasi utama keberlanjutan bisnis Perusahaan. Kinerja ekonomi berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang baik yang berpengaruh pada pemangku kepentingan.

*productive work environment where employees will feel comfortable at work, open and honest communication, a pleasant atmosphere, and good cooperation; for example, by forming a solid team, as well as giving awards. Employees and the Company also conduct attitude assessments in conducting performance reviews and employee performance.*

### Economic Performance

*Good economic performance is one of the main foundations of the Company's business sustainability. Economic performance is related to sound financial management that affects stakeholders.*

#### Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan Resulting Economic Value and Distributed

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain  
expressed in million rupiah, unless otherwise state

Uraian Description	2022	2021	2020
<b>Nilai Ekonomi yang dihasilkan / Resulting of economic Value</b>			
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	4.131.540	3.470.467	2.044.133
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Good Sold</i>	(4.060.258)	(3.427.956)	(1.997.197)
Beban Operasi <i>Operating Expenses</i>	(15.256)	(25.721)	(33.153)
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya <i>Other Operating Income (Expense)</i>	(7.335)	(220)	(5.734)
Beban Keuangan <i>Finance Cost</i>	(151.304)	(10.108)	(5.459)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	48.041	17.445	6.684
Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	50.892	22.658	1.089

### **Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan**

Perseroan tidak melakukan investasi/membeli portofolio atau memberi fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

### **Kinerja Lingkungan Hidup**

#### **1. Aspek Umum**

##### **Biaya Lingkungan Hidup**

Bisnis entitas anak AAMS adalah fabrikasi alumunium, sehingga tidak ada limbah apapun dari bahan, proses, maupun hasil produknya. Semua alumunium sisa (jika ada) juga bisa dijual kembali ke perusahaan lainnya untuk diolah ulang (recycle) menjadi bahan alumunium yang baru.

#### **2. Aspek Material**

##### **Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan**

Bahan baku dari produk entitas anak AAMS adalah alumunium, dimana bahan baku tersebut bisa diolah ulang (recycle). Perusahaan juga tidak menggunakan bahan-bahan atau proses yang membahayakan atau mencemari lingkungan.

### ***Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance***

*The Company does not invest/buy portfolios or provide financing facilities for projects that align with sustainable finance.*

### ***Environmental Performance***

#### ***1. General Aspect***

##### ***Environmental Cost***

*The business of AAMS's subsidiary is aluminum fabrication, so there is no waste from materials, processes, or products. All remaining aluminum (if any) can also be resold to other companies to be recycled into new aluminum materials.*

#### ***2. Material Aspect***

##### ***Use of Environmentally Friendly Materials***

*The raw material for AAMS' subsidiary products is aluminum, where the raw material can be recycled. The Company also does not use materials or processes that harm or pollute the Environment.*

### 3. Aspek Energi

#### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan.

Perusahaan menggunakan energi listrik untuk kepentingan proses produksi, dimana pemakaiannya berkisar antara 200,000 – 300,000 Kwh setiap tahunnya.

#### Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan.

Penggunaan energi yang efisien merupakan salah satu program Cost Saving Initiative yang dijalankan oleh Perusahaan kami secara rutin. Untuk saat ini, Perusahaan kami masih belum menggunakan sumber energi terbarukan

### 4. Aspek Air

#### Penggunaan Air

Pada bisnis aluminium fabrikasi tidak menggunakan air dalam proses produksinya.

### Kinerja Sosial

#### Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau yang Setara Kepada Pelanggan

Perusahaan selalu berkomitmen memberikan layanan terbaik atas produk dan/atau jasa dengan kualitas serta tepat waktu sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh konsumen.

### 3. Energy Aspect

#### *The Amount and Intensity of Energy Used.*

*The Company uses electrical energy for production, where its consumption ranges from 200,000 – 300,000 Kwh annually.*

#### *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy.*

*Efficient use of energy is one of the Cost Saving Initiative programs carried out by our Company regularly. For now, our Company still does not use renewable energy sources*

### 4. Water Aspects

#### *Water Usage*

*Water is not used in the production process in the aluminum fabrication business.*

### *Social Performance*

#### *The Company's Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*

*The Company is always committed to providing the best service for products and/or services with quality and on time as consumers require.*

## Aspek Ketenagakerjaan

### 1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan serta memelihara hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan tanpa membedakan suku, ras, agama, golongan maupun gender baik antara karyawan maupun antara karyawan dengan Perusahaan serta dalam menjalankan proses promosi dan proses perekrutan karyawan baru.

### 2. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa selama beroperasi tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan juga tidak ada tenaga kerja paksa.

### 3. Upah Minimum Regional

Perseroan memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (sama atau lebih tinggi dari upah minimum regional). Semua karyawan diikutsertakan dalam program asuransi BPJS dari Pemerintah.

### 4. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktifitas kerja karyawan menjadi optimal.

Setiap tahun Perseroan juga menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (zero accident).

## Employment Aspects

### 1. Equality of Employment Opportunities

*The Company always strives to create and maintain a harmonious and fair working relationship without discriminating against ethnicity, race, religion, class, or gender, both between employees and between employees and the Company, as well as in carrying out the promotion process and the process of recruiting new employees.*

### 2. Child Labor and Forced Labor

*The Company ensures that during operation, it does not employ underage employees and also does not have forced labor.*

### 3. Regional Minimum Wage (UMP)

*The Company ensures that the remuneration system follows prevailing laws and regulations (equal to or higher than the regional minimum wage). All employees are included in the BPJS insurance program from the Government.*

### 4. Decent and Safe Working Environment.

*The Company is committed to operations by upholding K3 principles and creating a safe and comfortable work environment to optimize employee productivity.*

*Every year the Company also targets the achievement of zero accidents.*

## 5. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Selama masa pandemi COVID-19 Perseroan tidak mengadakan program pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan secara langsung. Namun Perseroan tetap memberikan akses terhadap pelatihan maupun seminar ataupun sosialisasi yang bersifat online terutama yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Bursa Efek Indonesia.

### Aspek Masyarakat

#### 1. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Keberadaan Pabrik memberikan dampak positif secara ekonomi untuk masyarakat sekitar, karena banyak karyawan Perusahaan yang menyewa rumah atau kamar dari masyarakat sekitar dan juga menghidupkan usaha kecil seperti warung makan, toko kelontong dan lainnya di sekitar area tempat tinggal karyawan dan Pabrik. Berkat hubungan harmonis antara Perusahaan dan karyawannya dengan masyarakat sekitar maka tidak ada dampak negative terhadap keberadaan Perusahaan di area tersebut.

#### 2. Pengaduan Masyarakat

Perseroan memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan atau hal lainnya melalui sarana telepon dan email sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan dan website Perseroan

Selama tahun buku 2022 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan

## 5. Training and capacity building of employees.

*During the COVID-19 pandemic, the Company did not conduct direct employee training and capacity development programs. However, the Company continues to provide access to online training and seminars or outreach, especially those held by the Financial Services Authority and the Indonesia stock exchange.*

### Society Aspect

#### 1. Operational Impacts on the Surrounding Community

*The existence of the Factory has a positive economic impact on the surrounding community because many of the Company's employees rent houses or rooms from the surrounding community and also turn on small businesses such as food stalls, grocery stores, and others around the area where employees live and the Factory. Due to the harmonious relationship between the Company and its employees and the surrounding community, there is no negative impact on the Company's presence in the area.*

#### 2. Public Complaints

*The Company provides public access to submit complaints or other matters via telephone and email, as stated in the annual report and the Company's website.*

*During the 2022 financial year, there were no complaints from the public to the Company*

### 3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Dengan semakin meredanya pandemic Covid, Perseroan berusaha melakukan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, dimana Perseroan melakukan program TJSL yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Dalam prakteknya, kegiatan operasional Perseroan telah berkontribusi secara langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dalam hal ini Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB, antara lain: TPB No. 03 – Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, Perseroan turut memberikan kontribusi dalam penanganan pandemic Covid-19, antara lain dengan memberikan bantuan PCR/Swab, Rapid Tes, peralatan medis, produk kesehatan, mengadakan kegiatan vaksinasi bagi karyawan dan masyarakat, TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas, Perseroan memberikan beasiswa untuk meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi, TPB No. 5 – Kesetaraan Gender, yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk menduduki posisi yang penting pada level pengambilan keputusan di Perseroan. TPB No. 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dimana salah satu entitas anak yang memproduksi fabrikasi aluminium, tidak menggunakan bahan-bahan atau proses yang membahayakan atau mencemari lingkungan, dan Perseroan juga telah berkontribusi terhadap TPB No. 15 – Menjaga Ekosistem Darat, dengan melakukan kegiatan penanaman pohon.

### 3. Environmental and Social Responsibility Activities

*Even though the pandemic period has not ended, the Company is trying to carry out social responsibility toward the community. The Company is implementing a TJSL program focusing on education, Health, and the Environment. In practice, the Company's operational activities have contributed directly to the Sustainable Development Goals; in this case, the Company focuses on social responsibility activities that are aligned with the Sustainable Development Goals/TPB, including TPB No. 03 - Good Health and Well-being, the Company contributes to handling the Covid-19 pandemic, including by providing PCR/Swab assistance, Rapid Tests, medical equipment, health products, holding vaccination activities for employees and the public, TPB No. 4 – Quality Education, the Company provides scholarships to continue education to Higher Education, TPB No. 5 - Gender Equality, namely by giving equal opportunities for women to occupy important positions at the decision-making level in the Company. TPB No. 12 – Responsible Consumption and Production, where one of the subsidiaries that produce aluminum fabrication does not use materials or processes that are harmful or pollute the Environment. The Company has also contributed to TPB No. 15 - Protecting the Land Ecosystem by planting trees.*



## **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**

### **Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan.**

Inovasi dan pengembangan produk adalah salah satu program utama kami dalam rangka meningkatkan Sales dan competitiveness Perusahaan agar bisa bersaing dengan produk dan competitor lainnya.

### **Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan**

Produk-produk dari Perusahaan yang berbahan baku aluminium selalu terjamin keamanannya karena disamping produk tersebut tidak mengandung bahan berbahaya, juga karena produk selalu dalam kondisi terbungkus rapih pada saat diserahkan kepada konsumen.

### **Dampak Produk/Jasa**

Dampak positif dari produk aluminium adalah bisa menggantikan bahan-bahan seperti kayu, dimana secara otomatis akan mengurangi jumlah pohon yang ditebang dan turut berpartisipasi dalam menurunkan pemanasan global. Tidak ada dampak negatif dari produk fabrikasi aluminium yang dijalankan oleh perusahaan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali**

Jumlah produk yang ditarik kembali tidak lebih dari 0.5%. Alasan yang paling umum adalah kesalahan dalam handling & pengangkutan sehingga menyebabkan produk menjadi rusak pada saat diterima oleh Konsumen.

## **Responsibilities for developing Sustainable Products and/or Services**

### **Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services.**

*Product innovation and development is one of our main programs to increase the Company's sales and competitiveness to compete with other products and competitors.*

### **Products/Services that have been evaluated for the Safety of Customers**

*The safety of the Company's products made from aluminum is always guaranteed because, apart from the fact that these products do not contain hazardous materials, they are always in a neatly wrapped condition when handed over to consumers.*

### **Products/Service Impacts**

*Aluminum products can replace materials such as wood, which will help auto. The positive impacts are reducing the number of trees cut and participating in reducing global warming. There is no negative impact from aluminum fabricated products run by the Company.*

### **Number of products recalled**

*The number of recalled products is at most 0.5%. The most common reason is an error in handling & transportation that causes the product to be damaged when the Consumer receives it.*

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Secara umum, hampir seluruh konsumen puas dengan hasil kerja dan produk dari Perusahaan dan terus melanjutkan pembeliannya (repeat order).

**Lain-lain**

**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)**

Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen, namun Perseroan menjamin informasi yang diungkapkan benar, akurat dan faktual.

***Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services***

*In general, almost all consumers are satisfied with the work and products of the Company and continue to purchase (repeat orders).*

***Others***

***Written Verification from an independent Party (if any)***

*The Company has not used independent third-party services but guarantees that the information disclosed is true, accurate, and factual.*

**Lembar Umpan Balik**

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

**Feedback Form**

*Thank you for being so willing to read our sustainability report. To improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope you will fill out the following questionnaire and send it back to us.*

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. Alakasa Industrindo Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

*This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT. Alakasa Industrindo Tbk in fulfilling corporate social responsibility*

- setuju / *agree*       tidak setuju / *disagree*       tidak tahu / *don't know*

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami

*The material in this Sustainability Report is easy to understand*

- setuju / *agree*       tidak setuju / *disagree*       tidak tahu / *don't know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap

*The material in this Sustainability Report is quite complete*

- setuju / *agree*       tidak setuju / *disagree*       tidak tahu / *don't know*

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dipertanggungjawabkan

*The material in this Sustainability Report accountable*

- setuju / *agree*       tidak setuju / *disagree*       tidak tahu / *don't know*

5. Topik apakah yang menurut anda paling informatif dan bermanfaat?

*What topic do you think is the most informative and useful?*

.....  
.....

6. Mohon berikan saran/komentar/usulan bagi laporan ini

*Please give your suggestion/comments/ideas for this report*

.....  
.....

**Profil Anda / Your Profile**

Nama Lengkap : .....  
Full Name

Institusi/Perusahaan : .....  
Institution/Company

Email : .....  
Email

**Identifikasi Pemangku kepentingan**

*Identification of Stakeholder*

Pemegang Saham  
Shareholders

Masyarakat  
Community

Investor  
Investor

Pelanggan  
Customers

Pemerintah  
Government

Lainnya  
Others

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

*Please send this form back to:*

**PT. Alakasa Industrindo Tbk**

Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta Timur

Telepon/Phone : +62 21 4608855

+62 21 31997275 / 76

Email : corsec@ai.alakasa.co.id

**Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan**

**Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017**

*List Of Disclosure Based On POJK NO. 51/POJK.03/2017*

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>A</b>	<b>Strategi Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Strategi</i>	116
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategy</i>	116
<b>B</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> <i>Overview of Sustainability Aspects Performance</i>	118
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	117
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	117
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	117
<b>C</b>	<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	35
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vission, Mission, Sustainability Values</i>	37
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	35
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	38
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Service and Business Activities Carried Out</i>	38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	40
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Changes</i>	121
<b>D</b>	<b>Penjelasan Direksi</b> <i>Explanation of The Board of Directors</i>	121
D.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Meeting Sustainability Strategies</i>	121

<b>Nomor Indeks</b> <i>Index Number</i>	<b>Nama Indeks</b> <i>Index Name</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
D.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	134
D.c	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategies</i>	126
<b>E</b>	<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> <b><i>Sustainability Governance</i></b>	127
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance</i>	127
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Competency Development</i>	128
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Risk Assessment Implementation</i>	128
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	128
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation Problems</i>	130
<b>F</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan</b> <b><i>Sustainable Performance</i></b>	130
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>The Activities of Building a Culture of Sustainability</i>	130
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Target and Performance Portfolio, Financing/Investment Target, Income and Profit and Loss</i>	132
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance.</i>	132

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
	<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> <i>Environmental Performance</i>	132
	<b>Aspek Umum</b> <i>General Aspect</i>	132
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	132
	<b>Aspek Material</b> <i>Material Aspect</i>	132
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmental Friendly Materials</i>	132
	<b>Aspek Energi</b> <i>Energy Aspect</i>	133
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Used</i>	133
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	133
	<b>Aspek Air</b> <i>Water Aspect</i>	133
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	133
	<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> <i>Biodiversity Aspect</i>	119
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Area Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity</i>	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	-

<b>Nomor Indeks</b> <i>Index Number</i>	<b>Nama Indeks</b> <i>Index Name</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
	<b>Aspek Emisi</b> <i>Emission Aspect</i>	-
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Amount and Intensity to Emissions Produced by Type</i>	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out</i>	-
	<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> <i>Waste and Effluent Aspect</i>	-
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occur (if any)</i>	-
	<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> <i>Environmental Complaint Aspect</i>	-
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	-
	<b>Kinerja Sosial</b> <i>Social Aspect</i>	133
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	133
	<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> <i>Employment Aspect</i>	134
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	134



<b>Nomor Indeks</b> <i>Index Number</i>	<b>Nama Indeks</b> <i>Index Name</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	134
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Regional Minimum Wage</i>	134
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	134
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building of Employment</i>	135
	<b>Aspek Masyarakat</b> <i>Society Aspect</i>	135
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impact to the Surrounding Community</i>	135
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	135
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities</i>	136
	<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> <i>Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services</i>	137
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	137
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Safety for Consumers</i>	137
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Products/Service impacts</i>	137
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	137
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services</i>	138

<b>Nomor Indeks</b> <i>Index Number</i>	<b>Nama Indeks</b> <i>Index Name</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
	<b>Lain-lain</b> <i>Others</i>	138
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	138
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	139
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	139
G.4	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK Index 51/POJK.03/2017	140

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT ALAKASA  
INDUSTRINDO TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Alakasa Industrindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS  
AND BOARD OF DIRECTORS ON THE  
RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT  
OF PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK.**

We, the undersigned, hereby declare that all information inside the 2022 Annual Report of PT Alakasa Industrindo Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

**DEWAN KOMISARIS**  
*BOARD OF COMMISSIONERS*



**Peng Tjoan**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



**Bambang Rahardja Burhan**  
Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen  
*Vice President Commissioner – Independent Commissioner*



**Suryadi Hertanto**  
Komisaris  
*Commissioner*

**DIREKSI**  
*BOARD OF DIRECTORS*



**Sucipto Tanro**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Fendra Hartanto**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Nurtavip Sucipto**  
Direktur  
*Director*

# PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2022**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Sucipto Tanro**  
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Cluster Hawaii B - 28, Kota Delta Mas RT 002 / 007, Hegarmukti, Cikarang Pusat  
Nomor Telepon : 021- 460 8855  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Fendra Hartanto**  
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Canary Barat I, No. 50, The Spring, RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan, Tangerang  
Nomor Telepon : 021- 460 8855  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 29 Maret 2023

**Sucipto Tanro**  
Presiden Direktur / President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : **Sucipto Tanro**  
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Domicile Address : Cluster Hawaii B - 28, Kota Delta Mas RT 002 / 007, Hegarmukti, Cikarang Pusat  
Phone Number : 021- 460 8855  
Position : President Director
2. Name : **Fendra Hartanto**  
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Domicile Address : Canary Barat I, No. 50, The Spring, RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan, Tangerang  
Phone Number : 021- 460 8855  
Position : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
- 3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, March 29, 2023

**Fendra Hartanto**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00168/3.0357/AU.1/10/1021-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Alakasa Industrindo Tbk

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha**

Lihat Catatan 3 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan) dan Catatan 6 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No. 00168/3.0357/AU.1/10/1021-2/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Alakasa Industrindo Tbk

**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matter**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Allowance for expected credit losses ("ECL") on trade receivables**

See Note 3 (Summary of Significant Accounting Policies), Note 4 (Significant Accounting Estimates and Judgments) and Note 6 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Hal Audit Utama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 194.575.472, yang mencakup 30,45% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 196.914.223 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 2.338.751.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat piutang usaha sangat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Menentukan ECL melibatkan penilaian manajemen subjektif dan tunduk pada keputusan ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Key Audit Matter (continued)

*As of December 31, 2022, the Group's trade receivables amounted to Rp 194,575,472, which represents 30.45% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 196,914,223 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 2,338,751.*

*In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.*

*We focused on this area as the carrying value of trade receivables is significant to the Group's consolidated financial statements. Determining ECL involved subjective management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

### Other information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Helli I.B. Susetyo

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration

No. AP. 1021

29 Maret 2023/ March 29, 2023

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2022/  
*As of and for the Year Ended December 31, 2022***

**dan/and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3e,3r,5,27, 28	427.980.949	248.483.874	Cash on hand and in banks
Piutang usaha, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 2.338.751 tahun 2022 dan 2021				Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 2,338,751 in 2022 and 2021
Pihak ketiga	3r,6,27,28	194.575.472	235.738.392	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3r,27,28	518.932	719.951	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,7	2.330.080	1.591.206	Inventories
Pajak dibayar di muka	21a	373.876	935.931	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3h	187.478	161.227	Prepaid expenses
Uang muka		403.652	479.752	Advance payments
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>626.370.439</b>	<b>488.110.333</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	3p,21d	189.249	339.886	Deferred tax assets - net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.073.905 tahun 2022 dan Rp 4.143.478 tahun 2021	3i,8	11.086.794	10.682.371	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 5,073,905 in 2022 and Rp 4,143,478 in 2021
Aset lain-lain	3r,27,28	1.306.319	260.463	Other assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>12.582.362</b>	<b>11.282.720</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>638.952.801</b>	<b>499.393.053</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	3r,9,27,28	445.572.543	362.756.667	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3r,27,28 3r,10,27,	156.095	732.758	Other payables - third parties
Beban akrual	28	2.060.695	788.590	Accrued expenses
Utang pajak	21b	820.561	90.163	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	11	1.514.791	363.452	Unearned revenues
Utang pihak berelasi	3f,3r,24,27, 28	3.957.387	3.907.387	Due to a related party
Bagian jangka pendek:				Current maturities of:
Uang jaminan pelanggan	3r,12,27,28	205.988	153.580	Customer deposits
Utang pembiayaan konsumen	3r,13,27,28	77.198	160.812	Consumer financing payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>454.365.258</b>	<b>368.953.409</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	3r,13,27,28	-	77.198	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	3q,22	816.700	1.539.924	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>816.700</b>	<b>1.617.122</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>455.181.958</b>	<b>370.570.531</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
Seri A: 107.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham				A series: 107,250,000 shares at Rp 200 (full amount) par value per share
Seri B: 1.792.750.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 130 (nilai penuh) per lembar saham				B series: 1,792,750,000 shares at Rp 130 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
Seri A: 107.250.000 lembar saham				A series: 107,250,000 shares
Seri B: 400.415.055 lembar saham	14	73.503.957	73.503.957	B series: 400,415,055 shares
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak sependengali	3c,15	163.519	163.519	Difference in value of equity transactions under common control
Agio saham		200.000	200.000	Share premium
Penghasilan komprehensif lain selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3o	2.750.826	583.843	Other comprehensive income translation adjustments on financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17	1.536.285	1.536.285	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		98.032.924	49.342.468	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		176.187.511	125.330.072	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpendengali	3,16	7.583.332	3.492.450	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>183.770.843</b>	<b>128.822.522</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>638.952.801</b>	<b>499.393.053</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	3n,18	4.131.540.432	3.470.466.702	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3n,19	(4.060.257.837)	(3.427.955.838)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>71.282.595</b>	<b>42.510.864</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban operasi	3n,20	(15.255.796)	(25.721.044)	Operating expenses
Beban operasi lainnya	3n	(7.334.714)	(219.926)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>48.692.085</b>	<b>16.569.894</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban keuangan	3r	(151.304)	(10.108)	Finance costs
Penghasilan keuangan	3r	3.968	702.290	Finance income
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>48.544.749</b>	<b>17.262.076</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	3p,21c	<b>(503.530)</b>	<b>182.957</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>48.041.219</b>	<b>17.445.033</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3o	2.166.983	5.212.794	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods</b>
Penilaian kembali imbalan kerja karyawan - neto setelah pajak	3,21d,22	683.406	-	Remeasurements of employee benefits - net of tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>2.850.389</b>	<b>5.212.794</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>50.891.608</b>	<b>22.657.827</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		48.007.050	18.812.927	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,16	34.169	(1.367.894)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>48.041.219</b>	<b>17.445.033</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		50.857.154	24.025.200	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c	34.454	(1.367.373)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>50.891.608</b>	<b>22.657.827</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	3s,23	<b>94,56</b>	<b>37,06</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ALAKASA INDUSTRI INDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRI INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /  
Attributable to the Owners of the Parent Entity

Penghasilan Komprehensif Lain/  
Other Comprehensive Income

Saldo Laba/  
Retained Earnings

Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Pengendali/  
Difference in Value of Equity Transactions Under Common Control

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation

Ditetapkan Pengusahaannya/  
Appropriated

Belum Ditetapkan Pengusahaannya/  
Unappropriated

Keperentingan nonpengendali / Non-controlling interests

Total Ekuitas/  
Total Equity

Total / Total

Balance as of  
January 1, 2021

Translation  
adjustments

Non-controlling  
interests

Net profit for  
the year

Balance as of  
December 31, 2021

Saldo 1 Januari 2021  
Selisih kurs penjabaran  
Keperentingan nonpengendali  
Labba neto tahun berjalan

Saldo 31 Desember 2021

73.503.957	163.519	200.000	4.628.951	1.536.285	30.529.541	101.304.351	3.899.355	105.203.706
-	-	-	5.212.794	-	-	5.212.794	-	5.212.794
-	-	-	-	-	-	-	960.989	960.989
-	-	-	-	-	18.812.927	18.812.927	(1.367.894)	17.445.033
<u>73.503.957</u>	<u>163.519</u>	<u>200.000</u>	<u>583.843</u>	<u>1.536.285</u>	<u>49.342.468</u>	<u>125.330.072</u>	<u>3.492.450</u>	<u>128.822.522</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /**  
**Attributable to the Owners of the Parent Entity**

	Modal Saham / Share Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Pengendali/ Difference in Value of Equity Transactions Under Common Control	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total / Total	Keperentingan nonpengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity										
						Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				Balance as of January 1, 2022	Translation adjustments	Non-controlling interests	Net profit for the year	Other comprehensive income - net	Balance as of December 31, 2022				
Saldo 1 Januari 2022	73.503.957	163.519	200.000	583.843		1.536.285	49.342.468	125.330.072	3.492.450	128.822.522										
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	2.166.983		-	-	2.166.983	-	2.166.983										
Keperentingan nonpengendali	-	-	-	-		-	-	-	4.056.713	4.056.713										
Labanya neto tahun berjalan	-	-	-	-		-	48.007.050	48.007.050	34.169	48.041.219										
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-		-	683.406	683.406	-	683.406										
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>73.503.957</b>	<b>163.519</b>	<b>200.000</b>	<b>2.750.826</b>		<b>1.536.285</b>	<b>98.032.924</b>	<b>176.187.511</b>	<b>7.583.332</b>	<b>183.770.843</b>										

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		4.165.569.656	3.453.415.758	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(3.976.462.262)	(3.378.282.362)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(11.245.865)	(8.708.297)	Payments to employees
Pembayaran bunga pinjaman		(151.304)	(10.108)	Payments of interest on loans
Penerimaan penghasilan bunga		3.968	702.290	Received of interest income
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>177.714.193</b>	<b>67.117.281</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aset tetap	8	-	1.202.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(1.334.850)	(1.373.015)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.334.850)</b>	<b>(171.015)</b>	<b>Net cash flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(160.812)	(131.356)	Payments of consumer financing Payable
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>176.218.531</b>	<b>66.814.910</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>248.483.874</b>	<b>181.131.283</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>		<b>3.278.544</b>	<b>537.681</b>	<b>Effect of foreign exchange rate Changes</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	5	<b>427.980.949</b>	<b>248.483.874</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 29 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 29 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Alakasa Industrindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1973, Tambahan No. 836.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Berdasarkan Akta Notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si No. 24 tanggal 12 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah nilai nominal per lembar saham untuk saham seri A dan Seri B Perusahaan, dari sebelumnya sebesar Rp 1.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 200 per lembar saham untuk seri A dan Rp 650 per lembar saham menjadi sebesar Rp 130 per lembar saham untuk seri B. Atas perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-AH.01.03.0024927. Tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta Notaris No. 185 tanggal 25 Juni 2021 mengenai perubahan susunan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No AHU-AH.01.03-0430816 tanggal 23 Juli 2021.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Alakasa Industrindo Tbk (“the Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.*

*Based on Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, shareholders agreed to amendments of the Company’s Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02 Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, dated February 14, 2011, Supplement No. 1600.*

*Based on Notarial Deed No. 24 of RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si dated on February 12, 2016, the shareholders agreed to reduce the nominal value of shares of A series and B series from Rp 1,000 per share into Rp 200 for share of A series and B series from Rp 650 into Rp 130 per share. This share capital’s change has already acknowledged and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0024927. Year 2016 dated February 19, 2016.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 185 dated June 25, 2021 regarding changes in the composition of directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0430816 dated July 23, 2021.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium. Tahun 2019, kegiatan utama PT Alakasa Extrusindo dialihkan ke PT Alakasa Andalan Mitra Sejati.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Gesit Perkasa (Catatan 14).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai "Grup"):

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31,		Tahun kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/December 31,	
			2022	2021		2022	2021
Alakasa Company Limited ("ACL")	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	100,00%	100,00%	2000	917.039.729	499.985.776

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service industry for special work of metals and metal materials.

The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of its operational activity (*spin-off*) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminum industry. In 2019, the main activities of PT Alakasa Extrusindo were transferred to PT Alakasa Andalan Mitra Sejati.

The Company is domiciled in East Jakarta and its office is located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's majority shareholder is PT Gesit Perkasa (Note 14).

**b. Public Offering of Shares**

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Republic of Indonesia's Ministry of Finance based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiaries**

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as "the Group"):

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31,		Tahun kegiatan komersil/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/December 31,	
			2022	2021		2022	2021
PT Alakasa Extrusindo ("AE")	Indonesia	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or leased real estate	99,99%	99,99%	2001	11.443.224	8.809.403
PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR")	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	70,00%	70,00%	-	14.793.044	14.804.055
PT Alka Niaga Industri ("ANI")	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	99,00%	99,00%	-	447.057	417.786
Indonesia Alumina Refineri Limited ("IARL")	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	99,00%	99,00%	-	15.719	15.719
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati ("AAMS")	Indonesia	Industri aluminium/ Aluminum industry	99,00%	50,00%	2019	25.744.001	14.161.067

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, Alakasa Company Limited ("ACL") yang bergerak di bidang perdagangan aluminium sebesar 100,00%. ACL telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2000.

On April 3, 2000, the Company has established a subsidiary, Alakasa Company Limited ("ACL") which engaged in the aluminum industry with ownership of 100.00%. ACL had started its commercial operation in 2000.

Pada tanggal 28 Mei 2001, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alakasa Extrusindo ("AE") yang bergerak di bidang industri aluminium dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa sebesar 99,99%. AE telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2001.

On May 28, 2001, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Extrusindo ("AE") which engaged in the aluminum industry and self-owned or leased real estate with ownership of 99.99%. AE had started the commercial operation in 2001.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 70,00%. AAR belum beroperasi secara komersil.

On March 24, 2017, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR") which engaged in the aluminum industry with ownership of 70.00%. AAR has not yet started the commercial operation.

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alka Niaga Industri ("ANI") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 99,00%. ANI belum beroperasi secara komersil.

On May 8, 2013, the Company has established a subsidiary, PT Alka Niaga Industri ("ANI") which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.00%. ANI not yet started the commercial operation.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal November 21, 2013, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, Indonesia Alumina Refineri Limited ("IARL") di Hongkong yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 99,00%. IARL belum beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 50,00%. AAMS telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2021 berubah nama menjadi PT Alakasa Andalan Mitra Sejati. Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.32 tanggal 17 Februari 2022, PT Gesit Perkasa (Pemegang Saham Perusahaan) sepakat untuk menjual 490 lembar saham miliknya atas PT Alakasa Andalan Mitra Sejati ("AAMS") kepada Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan atas AAMS meningkat menjadi 99%. Tidak terdapat selisih transaksi entitas sepengendali dalam transaksi ini.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., No.172 tanggal 28 Desember 2021 telah disepakati tentang penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Aluminium Extrusion Indonesia sebanyak 500 lembar saham atau nominal sebesar nilai Rp 500.000.000 kepada PT Gesit Perkasa dan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris

Tn/Mr. Peng Tjoan  
Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan  
Tn/Mr. Suryadi Hertanto

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Tn/Mr. Sucipto Tanro  
Tn/Mr. Fendra Hartanto  
Tn/Mr. Nurtavip Sucipto

**Board of Directors**  
President Director  
Vice President Director  
Director

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

On November 21, 2013, the Company has established a subsidiary, Indonesia Alumina Refineri Limited ("IARL") in Hongkong which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.00%. IARL not yet started the commercial operation.

On February 11, 2019, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") which engaged in the aluminum industry with ownership of 50.00%. AAMS had started the operation in commercial in 2019. On December 28, 2021 changed the name to PT Alakasa Andalan Mitra Sejati. Based on the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.32 dated February 17, 2022, PT Gesit Perkasa (the Company's Shareholder) agreed to sell its 490 shares of PT Alakasa Andalan Mitra Sejati ("AAMS") to the Company so that the Company's ownership of AAMS increased to 99%. There is no difference in transactions between entities under common control in this transaction.

Based on the Deed of Notary Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., No. 172 dated December 28, 2021, it was agreed to sell the Company's share owned by PT Aluminium Extrusion Indonesia amounting to 500 shares or a nominal value of Rp 500,000,000 to PT Gesit Perkasa and the change in the members of the Board of Directors and the Company's Board of Commissioners.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The member of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan
Anggota	Tn/Mr. Maradona Parhorasan Manurung
Anggota	Ny/Mrs. Caroline Cahya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing sejumlah 31 dan 22 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2023.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Chairman	Chairman
Member	Member
Member	Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has total of 31 and 22 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorized by the Directors on March 24, 2023.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year**

In the current year, Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

**b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2023**

- Amendments to PSAK 11: Presentation of Financial Statements related to Disclosure Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to the Definition of Accounting Estimated
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**c. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”, termasuk PSAK 1 (Amendemen 2020), “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan”.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**d. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2025**

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the of Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that is effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”, including PSAK 1 (2020 Amendments) “Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements”.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional AE, ANI, AAR dan AAMS adalah Rupiah, ACL adalah Dolar Amerika Serikat dan IARL adalah Dolar Hongkong.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of AE, ANI, AAR and AAMS are in Rupiah, ACL is in United States Dollar and IARL is in Hongkong Dollar.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMAYOGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMAYOGA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi bisnis**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**d. Business combination**

*The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

*On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**e. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business combination (continued)**

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**e. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

**f. Transaction with related parties**

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

**h. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**i. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transaction with related parties (continued)**

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight line method.

**i. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	10-30	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5-15	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	5-10	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Fixed Assets” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.*

*In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 “Fixed Assets”.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*The assets’ residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Assets in progress is presented under “Fixed Assets” and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**k. Sewa**

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.*

**j. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**k. Leases**

Group as a Lessee

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*



**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**k. Leases (continued)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Group as a Lessee (continued)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Bank bertindak sebagai penyewa, Bank memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Bank is a lessee, the Bank has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai Pesewa

Group as a Lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise, a lease is classified as an operating lease.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti:

- a. suatu sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diharapkan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi dapat dilaksanakan sehingga, pada awal sewa, cukup pasti bahwa opsi akan dilaksanakan
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset, bahkan jika hak milik tidak dialihkan;
- d. pada awal sewa, nilai kini dari pembayaran sewa minimum berjumlah setidaknya secara substansial seluruh nilai wajar aset sewaan;
- e. aset sewaan bersifat khusus sehingga hanya *lessee* yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi besar yang dilakukan.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih mencerminkan pola dimana manfaat dari penggunaan aset pendasar berkurang, dasar sistematis lainnya.

**l. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

Group as a Lessor (continued)

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

**l. Borrowings**

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets**

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**n. Revenue and expense recognition**

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-(five) step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition (continued)**

**3. Determination of the Transaction Price**

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

**Costs of Obtaining a Contract**

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi pada ekuitas.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition (continued)**

**Costs of fulfilling a contract**

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**o. Foreign currency transactions and balances**

The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

ACL's bookkeeping are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to current year's other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat (“USD”)	15.731
Dolar Singapura (“SGD”)	11.659
Euro	16.713
Renminbi Cina (“RMB”)	2.257
Dolar Kanada	11.566

**p. Pajak penghasilan**

**Pajak kini**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	14.269	United States Dollar (“USD”)
	10.534	Singapore Dollar (“SGD”)
	16.127	Euro
	2.238	Chinese Renminbi (“RMB”)
	11.139	Canadian Dollar

**p. Income tax**

**Current tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**Deferred tax**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income-in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak final

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak final berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

**q. Liabilitas imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atas kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income tax (continued)**

*Deferred tax (continued)*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Final tax*

*Income tax is computed based on final tax rate based on the applicable tax regulation.*

**q. Employee benefits liability**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.*

Employee benefits

*The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 which is the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.*

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.*

*The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefits plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.*

*Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas aset program diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits liability (continued)**

Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise of actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan’s benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)**

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**r. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits liability (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022 (continued)**

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

**r. Financial instruments**

**Financial assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group’s financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, customers deposits, accrued expenses, due to related party and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**Offsetting financial assets and financial liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of financial assets**

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**Estimation of fair value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**s. Laba per saham dasar**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

**t. Pelaporan segmen**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amendemen PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler disediakan kepada pengambil keputusan operasional.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Estimation of fair value (continued)**

When available, the Group measures the fair value of a financial instruments using the quoted price in an active market for that instruments. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**s. Basic earnings per share**

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**t. Segment reporting**

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK 5 Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

##### **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

#### **4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

##### **Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

##### Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur “ECL”. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining and Calculating of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.



**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the inventories are disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	80.175	144.156	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	61.546	73.605	United States Dollar
Dolar Kanada	4.423	159	Canadian Dollar
Total	<u>146.144</u>	<u>217.920</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.895.486	8.708.947	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.901.508	2.980.382	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	65.998	65.275	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	61.808	62.360	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.529	277.140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.033	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	<u>10.943.329</u>	<u>12.096.137</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Maybank Singapore Ltd.	361.259.273	230.684.788	Maybank Singapore Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.828.149	3.050.507	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.844.531	2.042.576	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37.122	34.528	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.129	19.100	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.009	16.744	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>415.001.213</u>	<u>235.848.243</u>	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**5. KAS DAN BANK (lanjutan)**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197.806	191.271	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Maybank Singapore Ltd.	94.373	91.255	Maybank Singapore Ltd.
Sub-total	<u>292.179</u>	<u>282.526</u>	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Maybank Singapore Ltd.	53.366	3.362	Maybank Singapore Ltd.
Renminbi China			Chinese Renminbi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.544.718	35.686	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>427.834.805</u>	<u>248.265.954</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>427.980.949</u></b>	<b><u>248.483.874</u></b>	<b>Total</b>

Grup tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

The Group has no balance of cash in banks with related parties.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By debtors:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pelanggan dalam negeri	19.279.456	6.113.494	Domestic debtors
Pelanggan luar negeri	177.634.767	231.963.649	Foreign debtors
Total	196.914.223	238.077.143	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.338.751)	(2.338.751)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>194.575.472</u></b>	<b><u>235.738.392</u></b>	<b>Net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currency:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	19.279.456	6.113.494	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	177.634.767	231.963.649	United States Dollar
Total	196.914.223	238.077.143	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.338.751)	(2.338.751)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>194.575.472</b>	<b>235.738.392</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan umur:

c. By aging:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Belum jatuh tempo	189.884.437	235.339.342	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.578.045	64.254	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	694.246	-	61 - 90 days
>90 hari	2.757.495	2.673.547	>90 days
Jumlah	196.914.223	238.077.143	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.338.751)	(2.338.751)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>194.575.472</b>	<b>235.738.392</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment losses are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	2.338.751	2.338.751	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Addition during the year
<b>Neto</b>	<b>2.338.751</b>	<b>2.338.751</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Bahan baku	937.555
Barang dalam proses (Catatan 19)	690.609
Barang jadi (Catatan 19)	102.900
Bahan pembantu	599.016
<b>Total</b>	<b><u>2.330.080</u></b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut dan persediaan tersebut tidak dijaminkan.

**7. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
	1.096.048	<i>Raw materials</i>
	60.281	<i>Work-in process (Note 19)</i>
	-	<i>Finished goods (Note 19)</i>
	434.877	<i>Indirect materials</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.591.206</u></b>	<b>Total</b>

The Group's management believes that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary and the inventories not used as collateral.

**8. ASET TETAP**

	<u>2022</u>			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	4.139.927	-	-	4.139.927
Bangunan dan prasarana	4.429.436	1.178.400	-	5.607.836
Mesin dan peralatan	1.581.334	108.701	-	1.690.035
Kendaraan	3.980.441	-	-	3.980.441
Peralatan kantor	694.711	42.349	-	737.060
<b>Aset dalam penyelesaian</b>				
Bangunan dan prasarana	-	5.400	-	5.400
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b><u>14.825.849</u></b>	<b><u>1.334.850</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>16.160.699</u></b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan dan prasarana	2.086.944	109.156	-	2.196.100
Mesin dan peralatan	312.747	257.668	-	570.415
Kendaraan	1.374.853	468.898	-	1.843.751
Peralatan kantor	368.934	94.705	-	463.639
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>4.143.478</u></b>	<b><u>930.427</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5.073.905</u></b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>10.682.371</u></b>			<b><u>11.086.794</u></b>

*Acquisition Costs*  
*Land*  
*Buildings and improvements*  
*Machinery and equipment*  
*Vehicles*  
*Office equipment*  
*Asset in progress*  
*Buildings and improvements*  
**Total Acquisition Costs**  
*Accumulated Depreciation*  
*Buildings and improvements*  
*Machinery and equipment*  
*Vehicles*  
*Office equipment*  
**Total Accumulated Depreciation**  
*Net Book Value*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	3.444.928	441.572	-	542.936	4.429.436	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	1.340.294	661.547	420.507	-	1.581.334	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5.524.105	541.000	2.084.664	-	3.980.441	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	1.921.669	269.896	1.496.854	-	694.711	<i>Office equipment</i>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<i>Asset in progress</i>
Bangunan dan prasarana	542.936	-	-	(542.936)	-	<i>Buildings and improvements</i>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>16.913.859</b>	<b>1.914.015</b>	<b>4.002.025</b>	<b>-</b>	<b>14.825.849</b>	<b><i>Total Acquisition Costs</i></b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	1.990.468	96.476	-	-	2.086.944	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	512.836	220.418	420.507	-	312.747	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	2.783.390	595.482	2.004.019	-	1.374.853	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	1.697.529	168.258	1.496.853	-	368.934	<i>Office equipment</i>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>6.984.223</b>	<b>1.080.634</b>	<b>3.921.379</b>	<b>-</b>	<b>4.143.478</b>	<b><i>Total Accumulated Depreciation</i></b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>9.929.636</b>				<b>10.682.371</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated to the following:*

	2022	2021	
Beban operasi (Catatan 20)	598.802	523.832	<i>Operating expenses (Note 20)</i>
Beban pokok penjualan	331.625	556.802	<i>Costs of goods sold</i>
<b>Total</b>	<b>930.427</b>	<b>1.080.634</b>	<b><i>Total</i></b>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022, merupakan renovasi gedung dan telah selesai pada awal tahun 2023.

*Assets under construction as of December 31, 2022, represents building renovation and had been completed in 2023.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 1.838.497 dan Rp 1.064.955, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 1,838,497 and Rp 1,064,955, which have been fully depreciated but are still being used.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m<sup>2</sup> terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung dengan Hak Guna Bangunan (“HGB”) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m<sup>2</sup> berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah sebesar Rp 185.157.090 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m<sup>2</sup> berdasarkan NJOP adalah sebesar Rp 26.195.403 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kerusakan yang signifikan, sehingga Grup tidak memiliki perlindungan asuransi untuk seluruh aset tetapnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset neto.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penerimaan penjualan	-	1.202.000
Nilai buku	-	80.646
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>1.121.354</b>

**8. FIXED ASSETS (continued)**

AE, a subsidiary, owns land with an area of 20,430 m<sup>2</sup> located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung with Building Right Title (“HGB”) No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. The fair value of the land with an area of 20,430 m<sup>2</sup> based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounted to Rp 185,157,090 in 2022 and 2021, respectively and the fair value of building with an area of 14,291 m<sup>2</sup> based on NJOP amounted to Rp 26,195,403 in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no significant risk of damage, so the Group does not have insurance coverage for all its fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

The computations of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penerimaan penjualan	-	1.202.000
Nilai buku	-	80.646
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>1.121.354</b>

*Proceeds from sale  
Net book value*

*Gain on sale of fixed assets*

**9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pemasok dalam negeri	6.653.872	4.156.729
Pemasok luar negeri	438.918.671	358.599.938
<b>Total</b>	<b>445.572.543</b>	<b>362.756.667</b>

*Domestic suppliers  
Foreign suppliers*

*Total*

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	6.653.872	4.156.729
Dolar Amerika Serikat	438.918.671	358.599.938
<b>Total</b>	<b>445.572.543</b>	<b>362.756.667</b>

*Rupiah  
United States Dollar*

*Total*

**9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

a. By suppliers:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pemasok dalam negeri	6.653.872	4.156.729
Pemasok luar negeri	438.918.671	358.599.938
<b>Total</b>	<b>445.572.543</b>	<b>362.756.667</b>

*Domestic suppliers  
Foreign suppliers*

*Total*

b. By currencies:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	6.653.872	4.156.729
Dolar Amerika Serikat	438.918.671	358.599.938
<b>Total</b>	<b>445.572.543</b>	<b>362.756.667</b>

*Rupiah  
United States Dollar*

*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**10. BEBAN AKRUAL**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji	232.791	296.525	Salaries
Bunga	992.194	-	Interests
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000)	835.710	492.065	Others (each below Rp 250,000)
<b>Total</b>	<b><u>2.060.695</u></b>	<b><u>788.590</u></b>	<b>Total</b>

**10. ACCRUED EXPENSES**

**11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Cipta Niaga Semesta	1.110.236	-	PT Cipta Niaga Semesta
PT Indo Ilham Indah	157.641	150.133	PT Indo Ilham Indah
PT Prodotti Indonesia	152.904	152.904	PT Prodotti Indonesia
PT Indo Grafik Center	88.010	51.415	PT Indo Grafik Center
PT Cosmo Fibres Indonesia	6.000	-	PT Cosmo Fibres Indonesia
PT Hade Prima Logistik	-	9.000	PT Hade Prima Logistik
<b>Total</b>	<b><u>1.514.791</u></b>	<b><u>363.452</u></b>	<b>Total</b>

**11. UNEARNED REVENUE**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents unearned rental income.

**12. UANG JAMINAN PELANGGAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang jaminan pelanggan	205.988	153.580	Customer deposits
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(205.988)	(153.580)	Less: Current portion
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**12. CUSTOMER DEPOSITS**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents deposits for rental.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas biaya pembuatan cetakan yang dipesan secara khusus. Uang jaminan ini dapat ditagih kembali dalam hal pelanggan yang bersangkutan mencapai volume pembelian tertentu dalam jangka waktu 2 tahun.

As of December 31, 2020, this account represents deposits for the cost of dies specifically ordered by customers. The deposits will be refunded if the customers meet certain volume of purchases in 2 years.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

### 13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 18 Desember 2020, AAMS dan PT Toyota Astra Financial Services, pihak ketiga, mengadakan perjanjian pembiayaan atas 2 (dua) kendaraan dengan pembayaran cicilan. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dengan jatuh tempo 16 November 2023 dengan efektif suku bunga 3,70% per tahun. Aset tetap yaitu 2 (dua) kendaraan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Pada tanggal 11 September 2019, AAMS dan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, mengadakan perjanjian pembiayaan atas 2 (dua) kendaraan dengan pembayaran cicilan. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dengan jatuh tempo 11 Agustus 2022 dengan efektif suku bunga 5,51% per tahun. Aset tetap yaitu 2 (dua) kendaraan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam satu tahun	79.618	177.470
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun	-	77.198
<b>Total</b>	<b>79.618</b>	<b>254.668</b>
Dikurangi bunga	(2.420)	(16.658)
<b>Total setelah dikurangi bunga</b>	<b>77.198</b>	<b>238.010</b>
Dikurangi bagian lancar	(77.198)	(160.812)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>77.198</b>

### 13. CONSUMER FINANCING PAYABLE

On December 18, 2020, the AAMS and PT Toyota Astra Financial Services, third party, has entered into financing agreement with 2 (two) units vehicles by installment payments. The lease term is within 3 (three) years, which will be due on November 16, 2023 with an effective interest rate of 3.70% per annum. 2 (two) vehicles as collateral for consumer financing payable (Note 8).

On September 11, 2019, AAMS and PT Dipo Star Finance, third party, has entered into financing agreement with 2 (two) units vehicles by installment payments. The lease term is within 3 (three) years, which will be due on August 11, 2022 with an effective interest rate of 5.51% per annum. 2 (two) vehicles as collateral for consumer financing payable (Note 8).

Within one year  
More than one year and no later than three years  
  
Total  
Less interest  
Less amount applicable to interest  
Less current portion  
Long-term portion

### 14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham / Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)</u>	<u>Total / Total</u>
Saham seri A:			
PT Gesit Alumas	81.427.500	16,04	16.285.500
PT Gesit Perkasa	11.366.000	2,24	2.273.200
Masyarakat	14.456.500	2,85	2.891.300
<b>Total saham seri A</b>	<b>107.250.000</b>	<b>21,13</b>	<b>21.450.000</b>
Saham seri B:			
PT Gesit Perkasa	379.683.055	74,79	49.358.797
Masyarakat	20.732.000	4,08	2.695.160
<b>Total saham seri B</b>	<b>400.415.055</b>	<b>78,87</b>	<b>52.053.957</b>
<b>Total</b>	<b>507.665.055</b>	<b>100</b>	<b>73.503.957</b>

### 14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

A series shares:  
PT Gesit Alumas  
PT Gesit Perkasa  
Public  
  
Total A series shares  
  
B series shares:  
PT Gesit Perkasa  
Public  
  
Total B series shares  
  
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**15. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK SEPENGENDALI**

Pada tahun 2017, entitas anak PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR"), menawarkan saham kepada PT Dinamika Sejahtera Mandiri yang mengakibatkan persentase kepemilikan Grup atas saham AAR menurun dari 99% menjadi 70%. Grup memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Grup dalam AAR dari 99% menjadi 70%.

**15. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL**

In 2017, a subsidiary, PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR"), offered its shares to PT Dinamika Sejahtera Mandiri resulting to a decrease in the Group's interest in AAR from 99% to 70%. The Group has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Group's interest in AAR from 99% to 70%.

**16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak		
PT Alakasa Alumina Refineri	8.058.906	4.394.848
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati	(441.861)	(866.395)
PT Alka Niaga Industri	(32.677)	(34.967)
Indonesia Alumina Refinery Limited	(1.036)	(1.036)
<b>Total</b>	<b><u>7.583.332</u></b>	<b><u>3.492.450</u></b>
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak		
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati	(31.721)	1.369.393
PT Alakasa Alumina Refineri	(157)	(1.160)
PT Alka Niaga Industri	(2.290)	(338)
PT Alakasa Extrusindo	(1)	(1)
<b>Total</b>	<b><u>(34.169)</u></b>	<b><u>1.367.894</u></b>

*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries  
PT Alakasa Alumina Refineri  
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati  
PT Alka Niaga Industri  
Indonesia Alumina Refinery Limited*

**Total**

*Non-controlling interests in the income (loss) of subsidiaries  
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati  
PT Alakasa Alumina Refineri  
PT Alka Niaga Industri  
PT Alakasa Extrusindo*

**Total**

**Kepentingan nonpengendali**

Kepentingan Material dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

**Non-controlling interests**

Material Equity Interest Held by Non-controlling Interest in Subsidiaries

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Lokasi pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR")	Indonesia	70,00%	70,00%

Ringkasan laporan posisi keuangan:

*Summary of statements of financial position:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset lancar	3.044	14.055
Aset tidak lancar	14.790.000	14.790.000
Liabilitas jangka pendek	-	-
<b>Total</b>	<b><u>14.793.044</u></b>	<b><u>14.804.055</u></b>

*Current assets  
Non-current assets  
Current liabilities*

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi:

Summarized statements of profit or loss:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban operasi	(10.405)	(3.307)	Operating expenses
Rugi usaha	(10.405)	(3.307)	Loss from operations
Beban keuangan	(606)	(560)	Finance charges
Pendapatan keuangan	-	-	Finance income
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(11.011)</b>	<b>(3.867)</b>	<b>Loss for the year</b>

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	(11.011)	(3.867)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Bank	(11.011)	(3.867)	Net Decrease in Cash on Hand and In Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	14.055	17.922	Cash on Hand and In Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	3.044	14.055	Cash on Hand and In Bank at the End of the Year

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before intercompany elimination.

**17. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM**

**17. APPROPRIATION**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk tambahan cadangan umum.

Based on the General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated June 20, 2013, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up additional appropriation.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, belum ada perubahan atas keputusan di atas.

As of December 31, 2022, no changes were made to the above decisions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**18. PENDAPATAN NETO**

**18. NET REVENUES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Perdagangan	4.083.463.766	3.454.448.205	Trading
Extrusi dan pabrikasi aluminium:			Aluminum extrusion and fabrication:
Penjualan lokal	29.165.400	9.794.984	Local sales
Penjualan ekspor	15.106.777	-	Export sales
Sewa	3.804.489	6.223.513	Rent
<b>Total</b>	<b>4.131.540.432</b>	<b>3.470.466.702</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% pendapatan neto konsolidasian:

Transactions with debtors representing more than 10% of the consolidated net revenues:

			% terhadap total penjualan/ % of total sales		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Indonesia Asahan Aluminium	1.041.444.168	477.059.070	25,21	13,75	PT Indonesia Asahan Aluminium
Chalco Trading Hongkong Co.	1.025.796.008	1.108.001.701	24,83	31,93	Chalco Trading Hongkong Co.
Xiamen Great Corporation	1.023.052.266	404.749.746	24,76	11,66	Xiamen Great Corporation

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**19. COSTS OF REVENUES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya pabrikasi	3.143.866	2.842.353	Fabrication expenses
Total biaya produksi	3.143.866	2.842.353	Total manufacturing expenses
Persediaan barang dalam proses:			Work-in process:
Awal tahun	60.281	1.105.117	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(690.609)	(60.281)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	2.513.538	3.887.189	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun		72.680	At beginning of year
Proses produksi kembali	31.787.669	16.705.562	Reprocessed
Akhir tahun (Catatan 7)	(102.900)	-	At end of year (Note 7)
Beban pokok penjualan - pabrik	34.198.307	20.665.431	Cost of goods sold – manufacturing
Beban pokok penjualan - perdagangan	4.026.059.530	3.407.290.407	Cost of goods sold – trading
<b>Total</b>	<b>4.060.257.837</b>	<b>3.427.955.838</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pemasok yang melebihi 10% beban pokok pendapatan neto konsolidasian:

	2022	2021	% terhadap total beban penjualan/ % of total costs of goods sold		
			2022	2021	
Glencore International AG	1.938.843.808	1.722.595.701	47,75	50,25	Glencore International AG
Oxbow	965.139.272	456.077.341	23,77	13,30	Oxbow

**19. COSTS OF REVENUES (continued)**

Transactions with suppliers representing more than 10% of the consolidated cost of revenues:

**20. BEBAN OPERASI**

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	7.043.602	8.708.297	Salaries and allowances
Jasa profesional	4.963.812	5.665.761	Professional fees
Pajak	644.510	521.100	Taxes
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	598.802	523.832	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	494.448	835.206	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 22)	152.938	1.415.178	Employee benefits (Note 22)
Perjalanan	140.834	625.929	Travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000)	1.216.850	7.425.741	Others (each below Rp 10,000)
<b>Total</b>	<b>15.255.796</b>	<b>25.721.044</b>	<b>Total</b>

**20. OPERATING EXPENSES**

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	2022	2021	
Pajak Penghasilan Pasal 21	19.881	75.690	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	353.995	860.241	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>373.876</b>	<b>935.931</b>	<b>Total</b>

**21. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	5.000	8.333	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	352.225	42.833	<i>Article 21</i>
Pasal 23	178.647	1.598	<i>Article 23</i>
Pasal 25	9.808	7.897	<i>Article 25</i>
Pasal 29	269.329	18.259	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	5.552	11.243	<i>Value-added tax</i>
<b>Total</b>	<b>820.561</b>	<b>90.163</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak penghasilan badan**

**c. Corporate income tax**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(288.706)	(117.701)	<i>Current</i>
Tangguhan	42.119	300.658	<i>Deferred</i>
<b>Sub-total</b>	<b>(246.587)</b>	<b>182.957</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Kini	(256.943)	-	<i>Current</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
<b>Sub-total</b>	<b>(256.943)</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Manfaat (beban) Pajak     Penghasilan - Neto</b>	<b>(503.530)</b>	<b>182.957</b>	<b>Income Tax Benefit (expenses) -     Net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.544.749	17.262.076	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(47.507.935)	(18.035.101)	<i>Profit before tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.036.814	(773.025)	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja	152.938	1.415.178	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	1.960	5.012	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Total beda waktu	154.898	1.420.190	<i>Total temporary differences</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

**c. Corporate income tax (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan	-	450	Donation
Pendapatan bunga	(3.961)	(1.894)	Interest income
Lain-lain	1.154.983	208.788	Others
Total beda tetap	1.151.022	207.344	Total permanent differences
<b>Taksiran laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>2.342.734</b>	<b>854.509</b>	<b>Estimated taxable income of the Company</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	288.706	117.701	Current income tax of the Company
Dikurangi: pajak dibayar di muka			Less: prepaid tax
Pajak penghasilan Pasal 23	(153.507)	-	Income tax Article 23
Pajak penghasilan Pasal 25	(111.968)	(99.442)	Income tax Article 25
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	23.231	18.259	Income tax Article 29 of the Company
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	246.098	-	Income tax Article 29 of the Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>269.329</b>	<b>18.259</b>	<b>Total</b>

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2022.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return ("SPT") for 2022 fiscal year.

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.544.749	17.262.076	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(47.507.935)	(18.035.101)	Profit before tax of the Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.036.814	(773.025)	Profit (loss) before tax of the Company
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 21e)	228.099	(170.066)	Tax calculated at applicable tax rates (Note 21e)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

**c. Corporate income tax (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan	-	99	<i>Donation</i>
Pendapatan bunga	(871)	(417)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	254.096	45.933	<i>Others</i>
Total	481.324	(124.451)	<i>Total</i>
Penyesuaian	(727.911)	307.408	<i>Adjustment</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(246.587)	182.957	<i>Income tax expenses - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(256.943)	-	<i>Income tax expenses - the Subsidiaries</i>
<b>Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>(503.530)</b>	<b>182.957</b>	<b><i>Income Tax Benefit (expenses) - Net</i></b>

Penghasilan dari sewa dikenakan PPh final dengan tarif 10% dari penghasilan bruto sewa berdasarkan PP No. 5/2002, berlaku efektif 1 Mei 2002. Pajak final atas penghasilan sewa sebesar Rp 584.096.554 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

*Income from rental is subject to final income tax at the rate of 10% of the gross rental income based on PP No. 5/2002, effective May 1, 2002. The final tax on the rental income amounted to Rp 584,096,554 for the years ended December 31, 2022.*

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Perusahaan</b>						<b><i>The Company</i></b>
Liabilitas imbalan kerja	330.742	33.646	(192.756)	8.042	179.674	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan aset tetap	9.144	431	-	-	9.575	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Total</b>	<b>339.886</b>	<b>34.077</b>	<b>(192.756)</b>	<b>8.042</b>	<b>189.249</b>	<b><i>Total</i></b>



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

	2021					<i>The Company</i> Employee benefits liability Depreciation of fixed assets  <i>Total</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>						
Liabilitas imbalan kerja	31.187	311.339	-	(11.784)	330.742	
Penyusutan aset tetap	8.041	1.103	-	-	9.144	
<b>Total</b>	<b>39.228</b>	<b>312.442</b>	<b>-</b>	<b>(11.784)</b>	<b>339.886</b>	

Pada tahun 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

In 2022 and 2021, the management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

**e. Peraturan Peraturan Pajak**

**e. Changes in Tax Regulations**

**Perubahan Tarif Pajak**

**Change in Tax Rates**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perpu”) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (“Perpu”) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation (“PP”) No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

## 21. PERPAJAKAN (lanjutan)

### e. Peraturan Peraturan Pajak (lanjutan)

#### Undang-undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UUHPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")  
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
  - 1) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - 2) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
  - 3) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")  
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
  - a) 11% berlaku 1 April 2022;
  - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## 21. TAXATION (continued)

### e. Changes in Tax Regulations (continued)

#### Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UUHPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendments to Income Tax Law ("PPH")  
The points of change include the following:
  - 1) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
  - 2) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
  - 3) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law  
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
  - a) 11% effective April 1, 2022;
  - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Peraturan pajak baru (lanjutan)**

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

**21. TAXATION (continued)**

**e. New tax regulations (continued)**

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid -19 that had expired on June 30, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

## 21. PERPAJAKAN (lanjutan)

### e. Peraturan pajak baru (lanjutan)

#### Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

## 21. TAXATION (continued)

### e. New tax regulations (continued)

#### Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencadangkan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020. Penyisihan liabilitas imbalan kerja untuk tahun 2021 dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	76.866	1.415.178	Current service cost
Biaya bunga	76.072	-	Interest cost
Sub-total	152.938	1.415.178	Sub-total
Laba aktuarial	(876.162)	-	Recognized actuarial income
<b>Saldo akhir</b>	<b>723.224</b>	<b>1.415.178</b>	<b>Ending balance</b>

- b. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.539.924	124.746	Beginning balance
Biaya jasa kini	152.938	1.415.178	Current service cost
Laba aktuarial	(876.162)	-	Recognized actuarial income
<b>Saldo akhir</b>	<b>816.700</b>	<b>1.539.924</b>	<b>Ending balance</b>

Di bawah ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun	5,00%	4,94%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,93%	7,70%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen.

## 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized employee benefit liability in accordance with Indonesian Labor Law No. 11 Year 2020. The employee benefits liability for the year 2021 is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

- a. The amounts recognized in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits expense are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	76.866	1.415.178	Current service cost
Biaya bunga	76.072	-	Interest cost
Sub-total	152.938	1.415.178	Sub-total
Laba aktuarial	(876.162)	-	Recognized actuarial income
<b>Saldo akhir</b>	<b>723.224</b>	<b>1.415.178</b>	<b>Ending balance</b>

- b. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.539.924	124.746	Beginning balance
Biaya jasa kini	152.938	1.415.178	Current service cost
Laba aktuarial	(876.162)	-	Recognized actuarial income
<b>Saldo akhir</b>	<b>816.700</b>	<b>1.539.924</b>	<b>Ending balance</b>

Below is the assumptions which used to calculate employee benefits liabilities as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun	5,00%	4,94%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,93%	7,70%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recorded the employee benefits liability based on internal calculation prepared by management.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 507.665.055 lembar saham.

**23. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2022 and 2021 is 507,665,055 shares, respectively.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai rupiah penuh)	48.007.050.000	18.812.927.000	<i>Income for computation of basis earnings per share (rupiah full amount)</i>
Rata-rata tertimbang saham beredar	507.665.055	507.665.055	<i>Weighted average outstanding shares</i>
<b>Laba per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b><u>94,56</u></b>	<b><u>37,06</u></b>	<b><i>Basic earnings per share (full amount)</i></b>

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**24. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES**

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

**Utang pihak berelasi**

**Due to a related party**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Gesit Alumas	<b><u>3.957.387</u></b>	<b><u>3.907.387</u></b>	<i>PT Gesit Alumas</i>

<u>Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties</u>	<u>Sifat relasi/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Gesit Alumas	Pemegang saham/Shareholder	Utang pihak berelasi/ <i>Due to a related party</i>
Direksi dan Komisaris/ <i>Directors and Commissioners</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key Management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i>

Utang pihak berelasi merupakan 0,54% dan 1,05% dari total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Due to a related party represents 0.54% and 1.05% of the Group's total liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang kepada PT Gesit Alumas masing-masing sebesar Rp 3.957.387 dan Rp 3.907.387, merupakan biaya-biaya Grup yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

*As of December 31, 2022 and 2021, due to PT Gesit Alumas amounted to Rp 3,957,387 and Rp 3,907,387, respectively, represents Group's expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.*

**Gaji dan tunjangan untuk manajemen kunci**

**Key management personnel salaries and benefits**

Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.653.000 dan Rp 637.074.

*The salaries and benefits of the Commissioners and Directors in 2022 and 2021 amounting to Rp 2,653,000 and Rp 637,074, respectively.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT**

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri Aluminium
- Perdagangan
- Sewa

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

**25. SEGMENT INFORMATION**

The Group currently engage in the following business activities:

- Aluminum industry
- Trading
- Rent

The following is segment information based on business segment:

<b>2022</b>						
	<b>Industri aluminium/ Aluminum industry</b>	<b>Perdagangan/ Trading</b>	<b>Sewa/ Rent</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total/ Total</b>	
Segmen pendapatan						
Penjualan neto	44.272.177	4.083.463.766	3.804.489	-	4.131.540.432	Segment revenues Net revenue
Hasil						
Segmen pendapatan	10.676.702	57.404.236	3.201.657	-	71.282.595	Segment result
Beban operasi	(6.805.690)	(8.450.106)	-	-	(15.255.796)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - Neto	(973.977)	(6.360.737)	-	-	(7.334.714)	Other operating income - Net
Beban keuangan	(151.304)	-	-	-	(151.304)	Finance charges
Pendapatan keuangan	3.968	-	-	-	3.968	Finance income
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2.749.699</b>	<b>42.593.393</b>	<b>3.201.657</b>	<b>-</b>	<b>48.544.749</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	5.120.493	917.039.729	-	(283.207.421)	638.952.801	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	(140.160.164)	721.080.244	-	(125.738.122)	455.181.958	Segment liabilities
Pengeluaran modal					1.334.850	Capital expenditures
Penyusutan					930.427	Depreciation
<b>2021</b>						
	<b>Industri aluminium/ Aluminum industry</b>	<b>Perdagangan/ Trading</b>	<b>Sewa/ Rent</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total/ Total</b>	
Segmen pendapatan						
Penjualan neto	9.794.984	3.454.448.205	6.223.513	-	3.470.466.702	Segment revenues Net revenue
Hasil						
Segmen pendapatan	(7.955.413)	47.157.798	3.308.479	-	42.510.864	Segment result
Beban operasi	(7.705.248)	(18.015.796)	-	-	(25.721.044)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - Neto	(1.065.050)	845.124	-	-	(219.926)	Other operating income - Net
Beban keuangan	(10.108)	-	-	-	(10.108)	Finance charges
Pendapatan keuangan	702.290	-	-	-	702.290	Finance income
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(16.033.529)</b>	<b>29.987.126</b>	<b>3.308.479</b>	<b>-</b>	<b>17.262.076</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	10.920.942	499.985.776	-	(11.513.665)	499.393.053	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	113.852.245	353.198.383	-	(96.480.097)	370.570.531	Segment liabilities
Pengeluaran modal					1.914.015	Capital expenditures
Penyusutan					1.080.634	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Ekspor	4.098.570.543
Domestik	32.969.889
<b>Total</b>	<b><u>4.131.540.432</u></b>

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

**26. PERJANJIAN**

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina dan Calcined Petroleum Coke. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah bersifat jangka pendek dengan volume dan harga tertentu. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2022.

ACL juga mengadakan perjanjian jual beli dengan Xiamen Great Corporation untuk memasok Bauksit. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah jangka pendek dengan kuota yang tidak selalu sama disetiap pengirimannya. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat perjanjian No. ACL2022-BX-XM-12.01 yang ditandatangani pada tanggal 28 November 2022.

ACL juga mengadakan perjanjian jual beli dengan Chalco Trading Hongkong Co. dan Xiamen Great Corporation untuk memasok Bauksit. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah jangka pendek dengan kuota yang tidak selalu sama disetiap pengirimannya. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat perjanjian No. 2022-HK-BX-CG-015 yang ditandatangani pada tanggal 17 Agustus 2022.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen yang tujuan utamanya untuk membiayai kegiatan usaha.

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Sales by destination is as follows:

	<u>2021</u>	
	3.454.448.205	Export
	16.018.497	Domestic
<b>Total</b>	<b><u>3.470.466.702</u></b>	<b>Total</b>

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

**26. AGREEMENTS**

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina and Calcined Petroleum Coke. The nature of the sale and purchase agreement is short term with a certain volume and price. This agreement was extended based on the agreement signed on July 12, 2022.

ACL also has entered into agreements with Chalco Trading Hongkong Co. and Xiamen Great Corporation to fill Bauxite's supplies. The nature of the transaction is short-term with different quota in each shipment. This agreement was extended based on agreement letter No. ACL2022-BX-XM-12.01 signed on date November 28, 2022.

ACL also has entered into agreements with Chalco Trading Hongkong Co. and Xiamen Great Corporation to fill Bauxite's supplies. The nature of the transaction is short-term with different quota in each shipment. This agreement was extended based on agreement letter No. 2022-HK-BX-CG-015 which was signed on August 17, 2022.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, due to related party, customers' deposits and customer financing payable for the primary purpose financing activities.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	427.980.949	248.483.874	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	194.575.472	235.738.392	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	518.932	719.951	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	1.306.319	260.463	Other assets
<b>Total</b>	<b>624.381.672</b>	<b>485.202.680</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	445.572.543	362.756.667	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	156.095	732.758	Other payables - third parties
Beban akrual	2.060.695	788.590	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.957.387	3.907.387	Due to a related party
Utang jaminan pelanggan	205.988	153.580	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	77.198	238.010	Customer financing payable
<b>Total</b>	<b>452.029.906</b>	<b>368.576.992</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Tingkat 1:

Level 1:

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2:

Level 2:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tingkat 3:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi), mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset lain-lain, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen. Instrumen keuangan tersebut memiliki tingkat bunga pasar.

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi Covid-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi Covid-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Level 3:

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and due to a related party), are approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other assets, customers deposits and consumer financing payable. The long-term financial instruments carry market place of interest.

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas.

In relation to development of the Covid-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the Covid-19 pandemic to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as of December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan secara sistematis penagihan piutang.

Pelanggan Grup terdiri dari pelanggan dalam negeri dan pelanggan luar negeri. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Chalco Trading Hongkong Co., Xiamen Great Corporation dan PT Indonesia Asahan Alumunium memiliki total kontribusi sebanyak 57,34% dari jumlah penjualan bersih.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kas dan bank	427.980.949	248.483.874
Piutang usaha - pihak ketiga	194.575.472	235.738.392
Piutang lain-lain - pihak ketiga	518.932	719.951
Aset lain-lain	1.306.319	260.463
<b>Total</b>	<b>624.381.672</b>	<b>485.202.680</b>

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions.

Trade and other receivables are carried out with third parties and related parties company. The Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with *Letters of Credit*, and conducting systematically receivables billing.

The Group's customer consist of local and foreign debtors. For the year ended December 31, 2021, Chalco Trading Hongkong Co., Xiamen Great Corporation dan PT Indonesia Asahan Alumunium have a total contribution of 57.34% of the total net sales.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

Cash on hand and in banks  
Trade receivables - third parties  
Other receivables - third parties  
Other assets

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	427.980.949	-	-	-	427.980.949	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	189.884.437	7.029.786	-	(2.338.751)	194.575.472	Trade receivables
Piutang lain-lain	518.932	-	-	-	518.932	Other receivables
Aset lain-lain	1.306.319	-	-	-	1.306.319	Other assets
<b>Total</b>	<b>619.690.637</b>	<b>7.029.786</b>	<b>-</b>	<b>(2.338.751)</b>	<b>624.381.672</b>	<b>Total</b>
	2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	248.483.874	-	-	-	248.483.874	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	235.339.342	2.737.801	-	(2.338.751)	235.738.392	Trade receivables
Piutang lain-lain	719.951	-	-	-	719.951	Other receivables
Aset lain-lain	260.463	-	-	-	260.463	Other assets
<b>Total</b>	<b>484.803.630</b>	<b>2.737.801</b>	<b>-</b>	<b>(2.338.751)</b>	<b>485.202.680</b>	<b>Total</b>

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

2022				
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	445.572.543	-	445.572.543	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	156.095	-	156.095	Other payables - third parties
Beban akrual	2.060.695	-	2.060.695	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.957.387	-	3.957.387	Due to a related party
Utang jaminan pelanggan	205.988	-	205.988	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	77.198	-	77.198	Consumer financing payable
<b>Total</b>	<b>452.029.906</b>	<b>-</b>	<b>452.029.906</b>	<b>Total</b>
2021				
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	362.756.667	-	362.756.667	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	732.758	-	732.758	Other payables - third parties
Beban akrual	788.590	-	788.590	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.907.387	-	3.907.387	Due to a related party
Utang jaminan pelanggan	153.580	-	153.580	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	160.812	77.198	238.010	Consumer financing payable
<b>Total</b>	<b>368.499.794</b>	<b>77.198</b>	<b>368.576.992</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko Pasar**

**c. Market Risk**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk (continued)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian dan penjualan yang didenominasi dalam mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko mata uang Grup adalah kecil.

Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases and sales denominated in foreign currency. Management considers that the Group's exposure to foreign exchange risk is minimal.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table shows the Group's significant foreign currency - denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

	2022		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	USD 26.385.020,60 Euro 17.482,14 SGD 4.577,24 RMB 684.412,05 CAD 382,41	415.062.759 292.179 53.366 1.544.718 4.423	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	USD 11.292.020,00	177.634.767	Trade receivables - net
<b>Total Aset Keuangan</b>		<b>-594.592.212</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	USD 27.901.511,09	438.918.671	Trade payables - third parties
Beban akrual	USD 7.280,02	114.522	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>		<b>439.033.193</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>Posisi Aset - neto</b>		<b>155.559.019</b>	<b>Net Asset Position</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2021		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	USD 16.533.873,99 Euro 17.518,82 SGD 319,16 RMB 15.945,49 CAD 14,27	235.921.848 282.526 3.362 35.686 159	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – neto	USD 16.256,48	231.963.649	Trade receivables - net
Beban dibayar di muka	USD 7.100	101.310	Prepaid expenses
<b>Total Aset Keuangan</b>		<b>468.308.540</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	USD 25.131.399,33	358.599.938	Trade payables - third parties
Beban akrual	USD 6.899,24	98.445	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>		<b>358.698.383</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>Posisi Aset - neto</b>		<b>109.610.157</b>	<b>Net Asset Position</b>

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat memengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk (continued)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi bahwa jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin pada tahun 2022 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2021 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% basis poin pada tahun 2022 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 akan turun/naik sebesar Rp 148.586. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variabel.

If in 2022, interest rates had been 1% basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2022 would decrease/ increase by Rp 148,586. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

**Pengelolaan Modal**

**Capital Management**

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Group's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise of stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

**Capital Management (continued)**

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net debt.

Perhitungan rasio pengungkit 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Total liabilitas	455.181.958	370.570.531	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank	(427.980.949)	(248.483.874)	Less: Cash on hand and in banks
<b>Liabilitas neto</b>	<b>27.201.009</b>	<b>122.086.657</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>183.770.843</b>	<b>128.822.522</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio Pengungkit</b>	<b>0,15</b>	<b>0,95</b>	<b>Gearing ratio</b>

**29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activity not affecting cash flows is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	541.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	<u>2022</u>					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Selisih mata uang asing/ Foreign exchange	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang pembiayaan konsumen	238.010	(160.812)	-	-	77.198	Consumer financing payable
	<u>2021</u>					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Selisih mata uang asing/ Foreign exchange	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang pembiayaan konsumen	437.120	(131.356)	-	(67.754)	238.010	Consumer financing payable





**PT Alakasa Industrindo, Tbk**

Jl. Pulogadung No.4, Jakarta 13920

Telp 31997275, 31997276, 4608855

Fax 31997278, 4608856

Website [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email [corsec@ai.alakasa.co.id](mailto:corsec@ai.alakasa.co.id)